



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM MENINGKATKAN
MUTU LULUSAN DI MAN 2 KOTA PADANG PANJANG**

TESIS

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister (S-2)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

OLEH:

ASMIRA
NIM. 232012004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
1446 H/2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASMIRA
NIM : 232012004
Tempat / Tanggal Lahir : Sungai Pua, 25 Agustus 1977
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Pasca Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MAN 2 KOTA PADANG PANJANG"** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat kecuali yang dicantumkan oleh sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian persyaratan saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Batusangkar, Januari 2025
Saya yang Menyatakan,



Asmira
NIM. 232012004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Tesis atas nama: **Asmira**, NIM: **232012004**, Judul: **Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MAN 2 Kota Padang Panjang** memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Alunqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Desember 2024

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd
NIP. 1963111919910310002



Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.PD
NIP. 197112111999031004

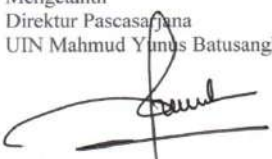
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis atas nama Asmira, NIM. 232012004 yang berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang". telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pada 22 Januari 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd)..

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Sirajul Munir, M.Pd NIP.197407251999031003	Ketua Sidang		30/01-2025
2	Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag., M.Pd NIP.197105261995031001	Penguji Utama		30/01-2025
3	Dr. Muhammad Husni Shidqi, M.A NIP.198910112020121005	Penguji Pendamping		30/01-2025
4	Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd NIP.196311191991031002	Pembimbing Utama		30/01-2025
5	Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd NIP.197112111999031004	Pembimbing Pendamping		30/01-2025

Batusangkar, Januari 2025
Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Mahmud Yunus Batusangkar


Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc
NIP. 197704012008011024

ABSTRAK

ASMIRA, NIM 232012004, Judul Tesis **“Implementasi Manajemen Mutu Dalam meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang”**
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan gambaran tentang implementasi manajemen mutu yang diterapkan MA Negeri 2 Kota Padang Panjang meningkatkan mutu lulusan ,yang terdiri dari empat aspek penelitian yaitu pertama, Perencanaan mutu. Kedua, Pengorganisasian mutu. Ketiga, pelaksanaan mutu. Keempat, Pengawasan mutu dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian memiliki diversifikasi data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menggambarkan bahwa : pertama, telah dilakukan manajemen mutu dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Kedua, lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang sudah tersebar di berbagai perguruan tinggi baik tingkat regional, nasional bahkan sampai internasional. Belum ada penelitian manajemen mutu berkaitan dengan peningkatan standar lulusan pada MAN 2 Kota Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu telah dilaksanakan untuk meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang panjang, terutama dalam hal peningkatan prestasi akademik dan keterampilan siswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya keterlibatan seluruh stakeholder dan terbatasnya sumber daya.

ABSTRACT

ASMIRA, NIM 232012004, Thesis Title "**Implementation of Quality Management in Improving the Quality of Graduates at MAN 2 Padang Panjang City**" Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program, Mahmud Yunus State Islamic University, Batusangkar in 2024

This study uses a qualitative research type through a descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations and documentation. The data sources in the study have diversified primary and secondary data. The results of the study illustrate that: first, quality management has been carried out in planning, organizing, implementing, and supervising. Second, graduates of MAN 2 Padang Panjang City have been spread across various universities, both regionally, nationally and even internationally. There has been no quality management research related to improving graduate standards at MAN 2 Padang Panjang City.

The research results show that the implementation of quality management has been carried out to improve the quality of graduates at MAN 2 Padang Panjang City, especially in terms of improving academic achievement and student skills. However, there are still several obstacles that need to be overcome, such as the lack of involvement of all stakeholders and limited resources.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan alhamdulillah berkat hidayah, rahmat , serta inayah Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan tesis yang merupakan bagian persyaratan meraih gelar Magister dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Tesis mengambil unit penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan MAN 2 Kota Padang”.

Penulis telah menampilkan karya ilmiah ini dengan kondisi yang terbaik, namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan, tentunya terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.

Penulis menyadari selesainya tesis ini adalah berkat bimbingan, bantuan dan motivasi serta saran-saran dari berbagai pihak yaitu:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Prof. Delmus Puneri Salim, S.Ag,MA.,M.Res.,Ph.D
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc,
3. Ketua Program Studi MPI , Dr. Muhammad Husni Shidqi,M.A beserta para dosen Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) dan semua dosen selingkungan Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd selaku Penasehat Akademis serta pembimbing 1 yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam proses bimbingan penulisan tesis ini, baik dalam kerangka perkuliahan maupun diluar jadwal perkuliahan. Dan berkat bimbingan dan arahan yang diberikan, penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag.,M.Pd sebagai penguji utama yang telah memberikan masukan dan arahan demi sempurnanya tesis ini.
7. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang beserta wakil-wakil Kepala dan guru-guru , Kepala Tata Usaha beserta Staf dan Stakeholder MAN 2 Kota Padang Panjang.
8. Suami tercinta Nurda Cahaya yang selalu setia dan siaga mendampingi dan mendoakan, serta kakak Asnifa dan anak-anak tersayang (Habib Rafdil Hakim, Faiz Rafdil Hakim, Raysa Mahira dan Aila Mahira) yang telah memberi semangat, dukungan dan doa.
9. Teman-teman mahasiswa Program studi Magister Angkatan 2023 yang sudah saling support dan bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat, motivasi serta doa dalam penyelesaian tesis ini. Penulis mengharapkan supaya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam peningkatan mutu di Lembaga pendidikan umumnya dan MAN 2 Kota Padang Panjang secara khusus dimasa yang akan datang.

Bukittingi, 02 Januari 2025
Peneliti,

Asmira
NIM. 232012004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Manajemen Mutu.....	11
2. Fungsi Perencanaan dalam Manajemen Mutu	25
3. Fungsi Pengorganisasian dalam Manajemen Mutu	36
4. Fungsi Pelaksanaan dalam Manajemen Mutu	40
5. Fungsi Pengawasan dalam Manajemen Mutu	44
6. Mutu Lulusan	49
B. Penelitian yang Relevan	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60

C. Instrumen Penelitian	60
D. Sumber Data	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	62
G. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Temuan Penelitian	64
1. Identitas (Profil) Sekolah	64
2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang.....	65
3. Lokasi dan Luas Madrasah	67
4. Kepala Madrasah	67
5. Jumlah Rombel dan Jurusan	67
6. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2024- 2025	67
7. Visi dan Misi MAN 2 Kota Padang Panjang	68
8. Struktur Madrasah.....	69
9. Sarana dan Prasarana Madrasah	70
B. Pembahasan	70
1. Perencanaan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang	70
2. Pengorganisasian Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang	73
3. Pelaksanaan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang	75
4. Pengawasan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang	79
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
DAFTAR KEPUSTAKAAN	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	60
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Loka karya MAN 2 Kota Padang Panjang	73
Gambar 4. 2 Seminar Expo MAN 2 Kota Padang Panjang	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Penelitian	1
Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Instrumen	4
Lampiran 3 Hasil Analisa Data	10
Lampiran 4 Transkrip Catatan Lapangan Wawancara	17
Lampiran 5 Transkrip Catatan Lapangan Wawancara	25
Lampiran 6 Transkrip Catatan Lapangan Wawancara	32
Lampiran 7 Transkrip Catatan Lapangan Wawancara	41
Lampiran 8 Transkrip Catatan Lapangan Wawancara	49
Lampiran 9 Transkrip Catatan Lapangan Wawancara	57
Lampiran 10 Dokumentasi	66
Lampiran 11 Tabel-Tabel Temuan Umum.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan, yang pada gilirannya menentukan kemajuan bangsa. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah mutu lulusan. Generasi penerus bangsa diharapkan cerdas, bermoral, dan kompetitif di era globalisasi berkat lulusan yang bermutu tinggi. (Kembaren 2022).

Beberapa sekolah dan madrasah di Indonesia termasuk MAN 2 Kota Padang Panjang telah menerapkan manajemen mutu pendidikan yang baik serta menunjukkan hasil memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan mutu pendidikan merupakan taktik yang berhasil untuk meningkatkan standar kelulusan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan Kepala, Wakil Kepala Madrasah, dan sejumlah guru, Kepala Madrasah menerapkan manajemen mutu dalam perencanaan dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dalam proses penentuan rencana program yang perlu dibuat. Salah satu perbedaan antara MAN 1 dan MAN 3 Padang Panjang adalah MAN 2 Padang Panjang juga menawarkan kurikulum MAPK (Madrasah Aliyah Kurikulum Khusus) yang unik, yang lulusannya secara umum diakui di perguruan tinggi Timur Tengah. Dan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Timur Tengah selalu meningkat setiap tahun. Oleh karena perbedaan ini maka peneliti memfokuskan penelitian pada peningkatan mutu lulusan dari MAN 2 Kota Padang Panjang. MAN 2 Padang Panjang sebagai bagian dari jenjang pendidikan di Propinsi Sumatera Barat terus menerus menerapkan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu lulusan.

MAN 2 Kota Padang Panjang ini berkembang sesuai perkembangan zaman, banyak para lulusannya yang sukses dan berhasil di bidang mereka masing-masing. Lulusan MAN Koto Baru (sekarang MAN 2) terus

bertambah. bahkan lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang ini banyak yang melanjutkan pendidikan mereka ke Timur tengah, yang jumlah presentasinya malah melebihi lulusan madrasah lain yang diterima di Perguruan Tinggi terbaik di Nasional maupun Internasional. Dengan banyaknya lulusan MAN 2 ini diterima di Perguruan Tinggi Timur Tengah membuktikan bahwa MAN 2 Kota Padang Panjang memiliki keunggulan di banding Madrasah Aliyah lain di sekitarnya. Serta Alumni MAN 2 Kota Padang Panjang tersebar di semua lini kehidupan pemerintahan dan masyarakat, serta di sektor pendidikan. Dibidang pemerintahan, para lulusan banyak yang bekerja di kantor gubernur, kantor bupati, kantor walikota dan kantor walinagari, bahkan ada yang menjadi Bupati, Camat, Walikota dan Walinagari. Juga banyak lulusan yang bekerja di lembaga-lembaga pemerintahan sebagai Pegawai Negeri Sipil dan honorer, ada yang menjadi petugas Istana Negara, juga ada yang menjadi anggota Legislatif.

Dan dibidang Pertahanan negara , lulusan MAN 2 juga berprofesi sebagai TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, TNI Angkatan Udara, Polisi ,Militer dan pertahanan negara lainnya. Dan di bidang pendidikan, banyak lulusan yang berprofesi sebagai Rektor Perguruan Tinggi Negri dan swasta, dosen, guru. Di bidang hukum, banyak lulusan yang berprofesi sebagai Jaksa, Hakim, Pengacara. Di Bidang Penyiaran Agama , banyak lulusan yang menjadi Da'i (penceramah), Pembina Haji dan Umrah, Pembina Tahfizd dan lain-lain.

Di bidang Usaha, banyak lulusan MAN 2 Kota padang Panjang yang berprofesi sebagi pengusaha sukses, pedagang, pemilik perumahan dan lain-lain. Dan dibidang perkantoran, banyak lulusan yang menjadi akuntan, direktur dan manajer. Mereka semua bersedia mengabdikan hidupnya untuk pembangunan negara dan negara kesatuan Republik Indonesia yang dibanggakan. Praktik manajemen mutu yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan para alumni.

Meningkatkan mutu lulusan bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan dari semua pihak yang terkait, termasuk pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan adalah dengan menerapkan manajemen mutu pendidikan.

Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang sebagai jaminan bahwa setiap proses pendidikan berlangsung dengan optimal dan menghasilkan lulusan berkualitas tinggi (Hamdi 2020). Sistem ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, pemantauan yang berkelanjutan, dan evaluasi terhadap semua kegiatan pendidikan. Dalam prakteknya, manajemen mutu pendidikan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, tenaga pendidik dan kependidikan, dan siswa, serta pihak sekolah untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang sukses dan bermanfaat. Tujuan yang utama untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan berkontribusi secara positif terhadap pencapaian hasil belajar yang diharapkan dan pengembangan kompetensi siswa.

Penerapan manajemen mutu pendidikan di Indonesia telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menggariskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu, mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Sementara itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2007 menjelaskan lebih rinci tentang standar-standar yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan, yang mencakup 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian pendidikan. Pemerintah terus

melakukan evaluasi atau pengawasan terhadap penerapan standar-standar tersebut melalui berbagai mekanisme seperti akreditasi sekolah dan program evaluasi pendidikan, dengan harapan mutu pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan mampu bersaing di tingkat global.

Beberapa sekolah dan madrasah di Indonesia telah menerapkan Manajemen mutu pendidikan yang baik serta menunjukkan hasil memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan mutu pendidikan merupakan taktik yang berhasil untuk meningkatkan standar kelulusan..

Pendidikan yang bermutu tentu perlu manajemen yang jelas. Menurut George Terry fungsi dari manajemen mengacu pada Fungsi-fungsinya yaitu POAC diuraikan yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Menurut Hendry fayol, bagian mamfaat dasar manajemen yaitu POLC : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Leading*), Pengendalian (*Controlling*). Menurut W. Edwards Deming , fungsi manajemen mengacu pada PDCA (*Plan, Do, Check, Act*). Ia menekankan pentingnya kualitas produk dan layanan, serta peran manajemen dalam menciptakan budaya perbaikan terus-menerus. Joseph M. Juran juga berkontribusi besar dalam pengembangan konsep kualitas. Ia menekankan pentingnya perencanaan kualitas, pengendalian kualitas, dan peningkatan kualitas. Kaoru Ishikawa: Ishikawa dikenal dengan diagram tulang ikan (*fishbone diagram*) yang digunakan untuk menganalisis akar penyebab masalah. Diagram ini sering digunakan dalam tahap "*Check*" dari siklus PDCA.

Tahapan perencanaan dimulai dengan mencari data tentang kegiatan yang dibutuhkan dan dilanjutkan dengan merencanakan bagaimana evaluasi akan dilakukan untuk kegiatan yang telah direncanakan. Tahap ini memastikan bahwa setiap langkah kegiatan dipertimbangkan secara matang dari awal hingga akhir, termasuk bagaimana hasil dari kegiatan tersebut akan diukur dan dievaluasi (Hamdi 2020).

Tahap pengorganisasian melibatkan penentuan, pengelompokan, dan penyusunan berbagai kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup penempatan staf pada posisi yang tepat, penyediaan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pekerjaan, dan pendelegasian wewenang kepada individu yang terkait dengan kegiatan tersebut (Wijayanti & Wicaksana 2023). Dengan demikian, setiap elemen dari organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas untuk mendukung pencapaian tujuan bersama.

Tahap pelaksanaan adalah manifestasi nyata dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan, di mana seluruh komponen dalam sistem bekerja sama untuk mencapai tujuan lembaga (Weol, Singkoh, and Pangemanan 2019). Kegiatan yang telah direncanakan, rencana kerja yang telah disusun, jadwal kegiatan, serta penentuan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan akan dijalankan. Tahap pengawasan kemudian mengkaji ulang apakah semua kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaksanaan, telah memberikan hasil yang efektif, efisien, dan bernilai guna. Pengawasan memastikan bahwa semua sumber daya yang terlibat menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik, serta mengevaluasi apakah tujuan dari semua kegiatan tersebut telah tercapai sesuai yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, penulis sengaja memilih tentang manajemen mutu dengan beberapa alasan diantaranya :

1. Manajemen mutu melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara terus menerus dalam semua aspek pendidikan.
2. Luasnya ruang lingkup manajemen mutu
3. Manajemen mutu bukan hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga membuka peluang kerja di bidang yang sangat menjanjikan.
4. Tujuan utama manajemen mutu adalah kepuasan pelanggan, peningkatan efisiensi, keunggulan kompetitif

5. Peningkatan citra atau nama madrasah.

Menurut Hadis dan Nurhayati (2010:3) dalam perspektif makro, mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu unsur kurikulum, kebijakan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan khususnya pada kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, pemanfaatan metode, strategi, dan pendekatan pendidikan yang modern dan tepat guna, teknik evaluasi pendidikan yang tepat guna, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang diselenggarakan secara profesional, serta sumber daya manusia pelaku pendidikan yang berpengalaman, berpengetahuan luas, dan profesional.

Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang terus berkembang dari tahun ke tahun, banyak lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi baik regional, Nasional dan Internasional. Pada tahun 2021 lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang diterima di Perguruan Tinggi regional sebanyak 80 orang, di Perguruan Tinggi Nasional sebanyak 20 orang dan di Perguruan Tinggi Timur Tengah Al Azhar Mesir sebanyak 4 orang. Dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 90 orang di Perguruan Tinggi Regional, 17 orang di Perguruan Tinggi Nasional dan 6 orang di Perguruan Tinggi Timur Tengah. Dan pada tahun 2023 bertambah menjadi 8 orang yang diterima di Perguruan Tinggi Timur Tengah, 50 orang diterima di Perguruan Tinggi Nasional dan 70 orang diterima di Perguruan Tinggi Regional. Dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 32 orang lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang yang di terima di Universitas Al Azhar Kairo Mesir. Ini sangat luar biasa bahkan melebihi jumlah lulusan dari Pesantren ternama di Sumatera Barat yang diterima di Universitas al Azhar.

Dari data diatas dapat dilihat perkembangan mutu lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang pada 3 tahun terakhir ini. MAN 2 Kota Padang Panjang memiliki mutu lulusan yang baik dan bermutu. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut dengan judul “Implementasi

Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Padang Panjang”.

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti memfokuskan kepada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan mutu didalam peningkatan mutu para lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang

C. Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan data diatas muncul beberapa pertanyaan dari penelitian:

1. Bagaimana perencanaan mutu dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana pengorganisasian mutu dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang
3. Bagaimana pelaksanaan mutu dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang?
4. Bagaimana pengawasan mutu dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan mutu dalam peningkatan mutu lulusan MAN 2 Padang Panjang
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian mutu dalam meningkatkan mutu lulusan MAN 2 Padang Panjang
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan mutu dalam meningkatkan mutu lulusan MAN 2 Padang Panjang
4. Untuk mendeskripsikan pengawasan mutu untuk meningkatkan mutu lulusan MAN 2 Padang Panjang

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini mampu memperkaya ilmu pengetahuan tentang fungsi manajemen mutu sebagai bentuk usaha menaikkan mutu lulusan pada MAN 2 Kota Padang Panjang

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap pelaksanaan manajemen mutu dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang. Dengan adanya hasil tersebut manajemen mutu dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang bisa memberikan aspirasi dan inspirasi positif bagi madrasah atau madrasah lainnya.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini penulis memberikan definisi istilah terhadap judul penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Manajemen Mutu

Pendidikan merupakan landasan penting bagi pertumbuhan individu dan masyarakat. Kemampuan suatu negara untuk bersaing secara internasional dan meningkatkan taraf hidup rakyatnya sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang ditawarkan di sana. Oleh karena itu, sangat penting bagi negara mana pun untuk menjaga dan meningkatkan taraf pendidikan (Apriyanti Widiyansyah, 2018, t.t.). Pendidikan merupakan pilar utama bagi perkembangan individu dan masyarakat. Tingkat pendidikan yang diberikan di suatu negara memiliki dampak besar terhadap kapasitasnya untuk bersaing secara global dan meningkatkan taraf hidup warga negaranya. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan taraf pendidikan sangat penting bagi negara mana pun. Agar pendidikan dapat memainkan peran penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik,

sangat penting untuk terus mempromosikan inovasi dan kemajuan di bidang tersebut. (Septiani dkk.2023)

Kualitas merupakan komponen terpenting dari setiap lembaga pendidikan karena dianggap sebagai aset utama dalam bersaing. Oleh karena itu, menjalankan lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang menyeluruh dan terpadu. Hal ini terkait erat dengan cara organisasi menangani kualitas. Tujuan utama manajemen kualitas/ mutu adalah untuk terus meningkatkan semua aspek operasi lembaga pendidikan dan terus memenuhi harapan pelanggan. Dengan meningkatkan kinerja internal dan eksternal, manajemen kualitas bertujuan untuk meningkatkan mutu kerja, produktivitas, dan efisiensi.(Ristianah and Ma'sum 2022)

Manajemen mutu terdiri dari dua kata kunci: manajemen dan mutu. Secara etimologis, manajemen berarti pengelolaan. Sementara itu, menurut Edward Sallis dalam (Hadi 2018), mutu adalah tingkat kepuasan tertinggi dan pemenuhan kebutuhan atau keinginan pelanggan. Untuk lebih memahami kedua istilah ini, berikut penjelasan rinci mengenai pengertian manajemen dan mutu. Purnama menyatakan bahwa manajemen mutu adalah sebuah sistem terstruktur yang dilengkapi dengan berbagai alat, teknik, dan filosofi yang dirancang untuk menciptakan budaya perusahaan yang berfokus pada konsumen, melibatkan partisipasi aktif karyawan, dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan, sehingga mampu mencapai dan mempertahankan kepuasan pelanggan secara total.

2. Mutu Lulusan

Mutu lulusan adalah ukuran seberapa baik seorang lulusan telah mencapai kompetensi yang diharapkan dari program studi yang ditempuhnya. Ini bukan hanya tentang seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga tentang kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata, serta sikap dan nilai-nilai yang dimilikinya. Mutu ini dinilai berdasarkan kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan ke dalam dunia kerja atau kehidupan sehari-hari. Indikator mutu lulusan mencakup prestasi akademik,

keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, serta etika dan moral. Selain itu, mutu lulusan juga mencerminkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif di masyarakat.

Lulusan yang berkualitas rendah dapat menimbulkan sejumlah masalah, termasuk ketidakmampuan mereka untuk melanjutkan pendidikan, menyelesaikan studi di jenjang pendidikan berikutnya, diterima di dunia kerja, mencapai tujuan, mengikuti perkembangan masyarakat, dan menjadi produktif. Selain meningkatkan biaya hidup dan menjadi beban masyarakat, lulusan yang tidak produktif berisiko menjadi orang buangan sosial.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen Mutu

a. Pengertian Manajemen Mutu

Dikutip dari (Runtu, Palandeng, and Sumarauw 2023), George R. Terry menyatakan manajemen merupakan sebuah kerangka kerja dengan mengarahkan sejumlah orang atau kelompok dengan memiliki sasaran yang sama. Berdasarkan definisi tersebut, manajemen merupakan sebuah seni pada aspek mengorganisir orang lain agar dapat melaksanakan sebuah kegiatan agar dapat mencapai apa yang dijadikan tujuan. Dengan demikian, manajemen tidak hanya mengarahkan orang-orang tetapi juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah keterampilan dalam mengatur Individu lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan teori ini, manajemen melibatkan koordinasi dan pengaturan aktivitas individu-individu dalam sebuah organisasi untuk memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup tugas-tugas seperti perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengarahan tim, dan pengawasan pelaksanaan kerja. Dengan demikian, manajemen tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga pada proses bagaimana hasil tersebut dicapai secara efisien dan efektif melalui kerjasama dan pengaturan yang baik dari semua anggota organisasi.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pendapat tersebut dikemukakan oleh James A. Stoner (Rizik and Arsad 2020). Berdasarkan teori ini, manajemen

melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang ada, baik manusia maupun material, digunakan secara optimal. Proses perencanaan menentukan arah dan strategi yang akan diambil, sementara pengorganisasian mengatur sumber daya dan tugas untuk mencapai rencana tersebut. Dengan demikian, manajemen memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan cara yang efisien dan efektif.

Manajemen sebagai suatu proses yang sistematis serta dilaksanakan seorang manajer sebagai bentuk pelaksanaan pekerjaan tanpa mempedulikan keterampilan tertentu agar dapat meraih tujuan (Gesi, Laan, and Lamaya 2019). Dalam konteks ini, manajemen melibatkan serangkaian langkah-langkah yang terorganisir, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengendalian, yang semuanya dirancang untuk mencapai hasil yang optimal. Meskipun setiap manajer mungkin memiliki keterampilan dan gaya kepemimpinan yang berbeda, proses manajemen memberikan kerangka kerja yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan sumber daya secara efektif. Ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, pembagian tugas yang efisien, serta pengawasan berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi berkontribusi terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Berdasarkan paparan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses sistematis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen adalah kemampuan untuk mengatur orang lain dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya agar semua aktivitas dalam organisasi berjalan efisien dan efektif. Proses ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, pembagian tugas, pengarahan tim, dan pengawasan berkelanjutan untuk memastikan setiap elemen dalam organisasi berkontribusi secara maksimal.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai proses di mana pemimpin memengaruhi bawahan supaya: (1) memahami situasi (lingkungan); (2) memilih tujuan, (3) merencanakan pekerjaan dan menginspirasi pengikut untuk mencapai tujuan, (4) memelihara kolaborasi dan kelompok kerja; dan (5) mengatur kerja sama dan dukungan dari individu di luar sekolah. Kemampuan untuk membujuk sekelompok orang untuk mengejar tujuan pendidikan adalah definisi kepemimpinan pendidikan dalam konteks pendidikan..

Hampir sama dengan kepemimpinan manajerial, kepemimpinan pendidikan di sekolah bertanggung jawab atas manajemen mutu, yang mencakup proses yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pelanggan, pengembangan produk, dan perencanaan mutu. Oleh karena itu, keterampilan berikut ini penting bagi para pemimpin pendidikan: (1) pengorganisasian; (2) membangun dan menumbuhkan kepercayaan; (3) mempromosikan dan menumbuhkan kolaborasi dalam pengembangan dan pelaksanaan program supervisi; dan (4) memotivasi dan mengarahkan guru dan staf untuk bertanggung jawab atas setiap upaya untuk mencapai tujuan sekolah.

Proses kepemimpinan kepala sekolah meliputi: (1) pengambilan keputusan; (2) membangun imajinasi; (3) menumbuhkan loyalitas pengikut; (4) memulai, mengaktifkan, dan mengendalikan rencana; (5) melaksanakan keputusan dengan memotivasi bawahan (6) mempekerjakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya; (7) melakukan pengendalian dan perbaikan kesalahan; (8) memberikan penghargaan; dan (9) memberikan wewenang kepada bawahannya.

Sebaliknya, mutu didefinisikan oleh KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sebagai patokan baik atau tidaknya suatu benda. Mutu mengacu pada derajat, tingkat, dan mutu. Mutu disebut sebagai "*quality*" dalam bahasa Inggris dan "*juudah*" dalam bahasa Arab.

Mutu sebuah hal yang memiliki sifat dinamis, dengan kata lain bahwa hal-hal yang kaku tidak akan mempengaruhinya (Kembaren

2022). Mutu pendidikan mencakup berbagai definisi yang bervariasi dari perspektif konvensional hingga modern. Menurut Gesi et al. (2019), mutu secara umum mengacu dan melambangkan kualitas umum suatu produk atau layanan yang menunjukkan seberapa baik dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Menurut Usman, mutu dalam konteks pendidikan mencakup unsur input, proses, output, dan outcome. Apabila materi pendidikan disiapkan untuk mengawali proses pembelajaran, maka materi tersebut dianggap bermutu tinggi. Apabila proses pendidikan dapat berjalan secara aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan maka pembelajaran dianggap bermutu tinggi. Apabila peserta didik menunjukkan capaian pembelajaran akademik dan nonakademik yang tinggi, maka outputnya dianggap bermutu tinggi. Hasil dianggap bermutu tinggi apabila lulusannya segera mendapatkan pekerjaan, memperoleh kompensasi yang sesuai, serta dihargai dan diakui oleh semua orang.

Pendapat Sallis (2005, 1) *“quality is at the top of most agendas and improving quality is probably the most important task facing any institution. However, despite its importance, many people find quality an enigmatic concept. It is perplexing to define and often difficult to measure”*. Kualitas merupakan hal terpenting dalam banyak agenda dan peningkatan kualitas merupakan tugas terpenting yang dihadapi oleh lembaga mana pun. Namun, terlepas dari pentingnya hal ini, banyak orang menganggap kualitas sebagai konsep yang membingungkan. Konsep ini membingungkan untuk didefinisikan dan seringkali sulit untuk diukur. Manajemen pendidikan akan terus memperdebatkan cara meningkatkan standar pengajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dan relevan, upaya harus dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semua pihak yang terlibat dalam pendidikan menginginkan dan berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Setiap orang pasti akan memilih untuk bersekolah di sekolah yang bermutu. Oleh karena itu, agar tetap kompetitif dan tidak

tertinggal, lembaga pendidikan seperti sekolah harus mampu menawarkan layanan yang bermutu.

Mutu dapat diartikan sebagai sesuatu yang memenuhi dan bahkan melampaui ekspektasi dari kebutuhan yang diinginkan (Nasution 2022). Dari definisi yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa sistem manajemen mutu menurut *International Organization for Standardization* (ISO) adalah metode yang digunakan oleh sebuah instansi dalam usaha memiliki kendali atas setiap kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai tujuan.

Makna Implementasi disini adalah proses penerapan kebijakan melalui tindakan kebijakan di tingkat manajemen. Pembuatan kebijakan merupakan langkah awal yang penting dalam meningkatkan program apa pun. Hal ini membantu dalam mendefinisikan tujuan program serta kebijakan dan proses yang akan digunakan untuk mencapainya.

Selain itu, menjamin keberhasilan dan efisiensi program. Harsono (2002) Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses pengorganisasian, perencanaan, pemberian inspirasi, dan pengendalian tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pengembangan orang dan sumber daya lainnya. Menurut Crosby (dalam Makbulloh, 1992), kualitas berarti memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Biasanya, ini sejalan dengan harapan atau standar. Kualitas didefinisikan sebagai keadaan yang memenuhi atau di atas harapan konsumen, menjamin bahwa pelanggan puas dengan pembelian mereka, berdasarkan informasi yang diberikan. Kualitas program atau hasil dalam pendidikan dinilai dari seberapa efektifnya memenuhi standar masyarakat dan profesional. Meskipun mungkin sulit dilakukan tetapi penting untuk disediakan.

Mutu pendidikan tidak akan pernah terwujud tanpa guru yang kompeten dan dikelola secara efisien agar kinerjanya profesional. Dengan bantuan pemimpin sekolah yang bertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya dalam mencapai

tujuan pendidikan berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dan usaha pembaruan dalam pendidikan dan pengajaran.

Menurut Edward Sallis, semua lembaga pendidikan dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan klien mereka dengan menggunakan *Total Quality Management* (TQM), sebuah gagasan tentang perbaikan berkelanjutan. TQM adalah instrumen ampuh yang dapat membantu para pendidik dalam merampingkan alur kerja mereka dan membina lingkungan yang lebih berfokus pada pelanggan. Ini dapat dicapai dengan menggunakan teknik manajemen mutu yang menjamin mutu terbaik dari semua layanan dan program pendidikan .

Manajemen mutu total (TQM) pertama kali diperkenalkan sebagai metode manajemen perusahaan di era pasca-Perang Dunia II ketika Deming dan yang lainnya secara efektif mendesain ulang ekonomi Jepang. Para eksekutif perusahaan Amerika mulai mencermati filosofi, prinsip, dan instrumen TQM untuk meningkatkan ekonomi pada awal tahun 1980-an. Potensi TQM yang diterapkan pada organisasi pendidikan baru-baru ini menjadi perhatian para pemimpin pendidikan. (Goldberg and Cole 2002)

TQM is the name given to the emerging approach to quality in businesses. Its four principles are: (1) strong customer focus; (2) definition and deployment to all employees of goals and values that ensure success; (3) enablement and empowerment of all employees; and (4) definition, control, and improvement of all key business processes. (TQM adalah nama yang diberikan untuk pendekatan yang sedang berkembang terhadap kualitas dalam bisnis. Keempat prinsipnya adalah: (1) fokus yang kuat pada pelanggan; (2) penerapan tujuan dan nilai-nilai yang memastikan keberhasilan kepada semua karyawan; (3) pemberdayaan semua karyawan; dan (4) pengendalian, dan peningkatan semua proses bisnis utama. (Fuchs 1993)

Dalam dunia pendidikan, mutu memiliki makna yang berkaitan dengan siklus pembelajaran. Terdapat beberapa kata kunci yang menggambarkan pengertian mutu meliputi: sesuai standar, memenuhi kebutuhan pasar atau pelanggan, relevan dengan perkembangan kebutuhan, dan sesuai dengan tuntutan global (Gesi, Laan, and Lamaya 2019). Mutu yang sesuai dengan standar berarti bahwa setiap aspek manajemen pendidikan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Secara umum, masyarakat sering kali menilai mutu sekolah dari aspek fisik seperti gedung yang megah, atau dari banyaknya lulusan yang diterima di jenjang pendidikan berikutnya. Untuk memahami kualitas pendidikan formal di sekolah, penting untuk melihatnya sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen. Mutu dari sistem ini sangat bergantung pada kualitas masing-masing komponen serta proses yang terjadi hingga menghasilkan output yang diinginkan.

Kualitas kurikulum, kualitas pembelajaran, kualitas lulusan, kualitas pelatihan dan pendampingan guru, serta profesionalisme dan kinerja instruktur hanyalah beberapa dari sekian banyak masalah yang dihadapi sektor pendidikan. Kualitas manajemen, infrastruktur, pendanaan, fasilitas, media, materi pendidikan, dan suasana sekolah semuanya terkait langsung dengan kualitas komponen-komponen tersebut di atas. Lingkungan tempat belajar dan bantuan dari mereka yang terlibat dalam pendidikan. Lulusan yang berkualitas rendah merupakan hasil dari semua kekurangan dalam komponen dan kualitas pendidikan.

Lulusan yang buruk dapat menimbulkan sejumlah masalah, termasuk ketidakmampuan mereka untuk melanjutkan pendidikan, menyelesaikan studi di jenjang pendidikan berikutnya, diterima di dunia kerja, berprestasi, mengikuti perubahan masyarakat, dan menjadi produktif. Biaya hidup dan kesejahteraan masyarakat secara umum akan meningkat akibat lulusan yang tidak produktif, yang juga dapat menjadi anggota masyarakat yang terpinggirkan.

Mutu lulusan merupakan salah satu indikator dari ukuran sekolah atau madrasah yang bermutu. Sehingga mutu lulusan menjadi salah satu fokus dalam lembaga pendidikan. Profil mutu lulusan di sekolah/madrasah merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan. Sehingga, prinsip utama agar semua guru mampu bekerja dengan baik mewujudkan mutu lulusan di masing-masing mata pelajaran dengan menerapkan standar adalah dengan adanya target yang jelas dan terukur (Zazin, 2017). Dengan kata lain dari penjelasan di atas adalah salah satu faktor penentu dari mutu lulusan adalah dari bagaimana guru bekerja. Maka dari itu salah satu rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap mutu lulusan (Safi'i 2023)

Dennis W. Organ (1988) mengatakan : Mutu Lulusan adalah kemampuan lulusan untuk mencapai standar yang ditetapkan dan memenuhi harapan masyarakat. Sedangkan menurut Philip Kotler (1994) Mutu lulusan merupakan kemampuan lulusan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pasar kerja. John W Creswell (2005) berpendapat bahwa Mutu lulusan adalah kemampuan lulusan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata.

Mutu lulusan merupakan sebuah konsep yang mengacu pada kualitas dan kemampuan lulusan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai standar yang telah ditetapkan (Hadi 2018). Mutu lulusan yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan individu yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dengan kata lain mutu lulusan harus memenuhi kebutuhan pengguna lulusan dan mampu bersaing di era globalisasi. Lembaga pendidikan perlu terus berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya dengan (Kembaren 2022):

- 1) Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Membangun kerjasama dengan industri dan masyarakat.

4) Menanamkan karakter pada mahasiswa atau siswa.

Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan lulusan yang bermutu. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Pancasila menjadi landasan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional menurut Pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu juga mempunyai tujuan mengembangkan budaya dan karakter bangsa yang bermartabat untuk meningkatkan mutu hidup bangsa. Lulusan yang baik memiliki keterampilan dan bakat dalam semua ranah, baik kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Hal ini tidak terbatas pada ranah kognitif saja.

Dengan demikian, diharapkan lulusan yang dihasilkan akan berkualitas tinggi dan mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Tentu saja, kriteria dan indikator diperlukan untuk menilai mutu pendidikan. Terdapat banyak penanda mutu tinggi dalam lembaga pendidikan menurut Sallis (2005: 1-2). Selain:

- 1) Prinsip moral yang sangat baik (prinsip/karakter moral yang tinggi)
- 2) Hasil ujian yang luar biasa (outstanding exam outcomes)
- 3) Dukungan dari masyarakat, dunia usaha, dan orang tua (support from the community, business, and parents)
- 4) Sumber daya yang melimpah, atau sumber daya yang berlimpah
- 5) Menggunakan teknologi terbaru (menerapkan teknologi terbaru ke dalam praktik)
- 6) Kepemimpinan yang efektif dan signifikan (dengan tujuan atau visi)
- 7) Perhatian serta kepedulian yang diberikan kepada siswa dan murid (care and concern for students)
- 8) Kurikulum yang menuntut dan seimbang (relevan dan berimbang).

Kita dapat menarik kesimpulan berikut dari berbagai sudut pandang, standar, dan indikator yang disebutkan di atas: 1) adanya dukungan dari pemerintah; 2) adanya kepemimpinan yang kuat; 3) pendidik yang kompeten; 4) kurikulum yang sesuai/relevan; 5) lulusan yang unggul; 6) iklim budaya organisasi yang positif; dan 7) terdapat dukungan dari masyarakat serta orang tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu lulusan:

- 1) Kualitas kurikulum dan pembelajaran: Kurikulum yang relevan, *up-to-date*, dan disampaikan dengan metode yang efektif.
- 2) Kualitas dosen dan staf pengajar: Dosen dan staf pengajar yang kompeten, berpengalaman, dan memiliki komitmen terhadap mutu pendidikan.
- 3) Fasilitas dan sarana prasarana: jika memiliki fasilitas serta sarana yang memadai dapat menunjang pembelajaran dengan maksimal.
- 4) Budaya akademik: Budaya akademik yang kondusif dan mendorong mahasiswa untuk belajar dan berkembang.
- 5) Keterlibatan stakeholder: Keterlibatan aktif dari stakeholder seperti orang tua, alumni, dan dunia usaha dalam mendukung mutu pendidikan.

Upaya untuk meningkatkan mutu lulusan:

- 1) Mengembangkan kurikulum yang relevan dan *up-to-date*.
- 2) Meningkatkan kualitas dosen dan staf pengajar.
- 3) Memperbaiki fasilitas dan sarana prasarana.
- 4) Membangun budaya akademik yang kondusif.
- 5) Meningkatkan keterlibatan stakeholder.
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mutu lulusan secara berkala.

Manfaat meningkatkan mutu lulusan:

- 1) Meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.
- 2) Meningkatkan kontribusi lulusan terhadap pembangunan bangsa.
- 3) Meningkatkan reputasi lembaga pendidikan.

4) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan.

Meningkatkan mutu lulusan adalah bagian tanggung jawab bersama dari - semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan berkelanjutan, diharapkan mutu lulusan di Indonesia dapat terus meningkat dan menghasilkan individu-individu yang berkualitas dan siap berkontribusi positif bagi bangsa.

b. Tujuan Manajemen Mutu

Manajemen mutu memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- 1) Meningkatkan mutu produk dan jasa: Ini adalah tujuan utama dari manajemen mutu. Manajemen mutu bertujuan untuk membuktikan bahwa barang dan jasa yang dihasilkan oleh organisasi memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan sesuai dengan harapan pelanggan (Mujib and Wijaya 2023).
- 2) Meningkatkan kepuasan pelanggan: Kepuasan pelanggan adalah kunci utama bagi keberhasilan suatu organisasi. Manajemen mutu bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara:
 - a) Meningkatkan mutu produk dan jasa
 - b) Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan
 - c) Menangani keluhan pelanggan dengan baik
- 3) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas: Manajemen mutu dapat membantu organisasi untuk meningkatkan keefisienan dan keefektifitasan dalam menjalankan kegiatannya. Hal ini dapat dicapai dengan cara:
 - a) Mengurangi pemborosan
 - b) Meningkatkan produktivitas
 - c) Menurunkan biaya
- 4) Meningkatkan daya saing: Dalam era globalisasi saat ini, organisasi perlu memiliki daya saing yang tinggi agar dapat bertahan dan berkembang. Manajemen mutu dapat membantu organisasi untuk meningkatkan daya saing dengan cara:

- a) Meningkatkan mutu produk dan jasa
 - b) Meningkatkan kepuasan pelanggan
 - c) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas
 - d) Membangun citra positif organisasi
- 5) Meningkatkan profitabilitas: Manajemen mutu pada akhirnya dapat membantu organisasi untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara:
- a) Meningkatkan penjualan
 - b) Menurunkan biaya
 - c) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas
- 6) Meningkatkan budaya mutu: Manajemen mutu bertujuan untuk menumbuhkan budaya mutu di dalam sebuah lembaga. Budaya mutu merupakan nilai-nilai dan keyakinan yang dianut oleh semua anggota tentang pentingnya mutu (Kusnandi 2017). Budaya mutu dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih mudah dan efektif.
- 7) Meningkatkan citra organisasi: Manajemen mutu dapat membantu organisasi untuk membangun citra yang positif di mata pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat. Citra yang positif dapat meningkatkan kepercayaan terhadap organisasi dan mendorong pelanggan untuk memilih produk dan jasa yang ditawarkan oleh organisasi.
- 8) Meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan: Manajemen mutu dapat membantu meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan untuk bekerja dengan lebih baik. Karyawan yang termotivasi dan berkomitmen akan lebih likely untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi.
- 9) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat: Pada akhirnya, manajemen mutu dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara:
- a) Meningkatkan mutu produk dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat
 - b) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

- c) Menciptakan lapangan pekerjaan
- d) Meningkatkan pendapatan masyarakat

Manajemen mutu merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Organisasi perlu terus menerus berusaha untuk meningkatkan mutu produk dan jasanya agar dapat mencapai tujuan-tujuannya.

c. Jenis-Jenis Manajemen Mutu

Manajemen mutu terdiri dari berbagai jenis yang bertujuan untuk memastikan kualitas produk atau layanan yang konsisten dan memenuhi standar yang ditetapkan. Beberapa jenis manajemen mutu yang umum digunakan adalah:

1) Manajemen Mutu Total (Total Quality Management/TQM)

TQM adalah pendekatan yang menyeluruh dalam manajemen kualitas yang melibatkan semua anggota organisasi, dari top management hingga level operasional, dengan tujuan meningkatkan kualitas di semua aspek operasional.

2) Six Sigma

Six Sigma bertujuan untuk mengurangi variasi dalam proses dan mencapai tingkat kualitas yang sangat tinggi. Metode ini berfokus pada pengukuran dan pengendalian proses untuk mencapai perbaikan yang berkelanjutan.

3) Manajemen Kualitas ISO 9001

ISO 9001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen mutu yang efektif. Organisasi yang memenuhi standar ini dianggap memiliki sistem manajemen mutu yang baik dan terstruktur.

4) Lean Manufacturing

Lean lebih fokus pada pengurangan pemborosan dan peningkatan efisiensi dalam proses produksi. Tujuannya adalah menciptakan nilai yang lebih besar dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.

5) Kaizen (Continuous Improvement)

Kaizen adalah filosofi yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam proses kerja, dimana setiap anggota organisasi terlibat dalam memberikan ide atau saran untuk peningkatan kualitas.

6) Benchmarking

Benchmarking adalah proses membandingkan kinerja dan proses organisasi dengan standar atau praktik terbaik dalam industri untuk mengidentifikasi area perbaikan.

7) Quality Function Deployment (QFD)

QFD adalah metode yang digunakan untuk mengubah kebutuhan dan harapan pelanggan menjadi karakteristik teknis produk atau layanan. Ini sering digunakan untuk merancang produk atau layanan baru yang berkualitas tinggi.

Setiap jenis manajemen mutu ini memiliki pendekatan yang berbeda, namun tujuannya tetap sama, yaitu memastikan kualitas produk atau layanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Mutu lulusan merupakan sebuah konsep yang mengacu pada kualitas dan kemampuan lulusan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai standar yang telah ditetapkan (Mubarak 2022). Mutu lulusan yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan individu yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Mutu pendidikan tidak akan pernah terwujud tanpa guru yang kompeten dan dikelola secara efisien agar kinerjanya profesional. Dengan bantuan pemimpin sekolah yang bertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dan usaha pembaruan dalam pendidikan dan pengajaran. (Dkk, Muhammad Fazis)

2. Fungsi Perencanaan dalam Manajemen Mutu

a. Pengertian Perencanaan Mutu

Perencanaan adalah langkah dasar yang digunakan untuk menentukan tujuan dan menetapkan pencapaian yang ingin diraih (Siswanto, 2018). Proses perencanaan melibatkan pemilihan tujuan dan pengaturan penggunaan sumber daya, termasuk sumber daya manusia, alam, dan lainnya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam proses ini, penting untuk menyusun strategi yang efektif dan realistis agar Sumber daya dapat digunakan seefisien mungkin. Perencanaan juga melibatkan identifikasi potensi tantangan dan penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan perencanaan yang baik, organisasi dapat menetapkan prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meningkatkan peluang dalam mewujudkan tujuan.

Pada tahapan merencanakan menjadi aspek krusial dalam mencapai kesuksesan tujuan, program, dan proyek dalam sebuah organisasi dengan menyusun cara melaksanakannya melalui strategi yang tepat (Rafiie, 2017). Dengan kata lain, proses perencanaan ini melibatkan identifikasi tujuan yang jelas, penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya, dan pengalokasian sumber daya secara efisien.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, perencanaan merupakan kegiatan integratif yang bertujuan untuk mengoptimalkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Menurut definisi ini, perencanaan setidaknya memiliki tiga kualitas berikut (Tanzeh, 2018):

- 1) Masa depan harus dipertimbangkan dalam perencanaan.
- 2) Terdapatnya sebuah elemen yang mengidentifikasi individu atau kelompok berupa serangkaian langkah yang akan diambil oleh perencana di masa depan.

3) Identifikasi dan tindakan masa depan, baik individual maupun kolektif, merupakan komponen penting dari perencanaan.

Dikutip dalam (Tanjung et al. 2022) bahwa Coombs menyatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah penerapan analisis sistematis secara rasional terhadap proses perkembangan pendidikan, dengan tujuan membuat pendidikan lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan pendidikan saat ini dan di masa depan, serta penentuan langkah-langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, perencanaan pendidikan juga mencakup evaluasi dan penyesuaian terus-menerus untuk memastikan bahwa program pendidikan tetap relevan dan responsif terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Dengan demikian, perencanaan pendidikan tidak hanya terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa saja, tetapi juga pada kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Perencanaan dapat disimpulkan suatu proses kegiatan dalam menentukan cara-cara tertentu perihal bagaimana bisa mewujudkan tujuan dengan baik agar efektif dan efisien. Perencanaan yang baik juga dapat di rumuskan dan direalisasikan sesuai tujuan yang diinginkan dan rencana yang buruk adalah bahwa semuanya tidak berjalan dengan baik, namun hasil yang diharapkan tidak terpenuhi. Melihat apakah rencana dapat berjalan dengan baik perlu dilakukan analisis dengan pertanyaan (5W+1H) yang dijadikan prinsip dalam perencanaan (Albab 2021), yaitu:

- 1) Apa (*What*): Apakah yang akan dilakukan? Apa tujuan dan apakah yang perlu dilakukan untuk mencapainya?
- 2) Mengapa (*why*): Mengapa kita melakukan ini? Mengapa untuk mencapai tujuan, jawab pertanyaan pertama

- 3) Siapa (*who*): Siapa yang melakukannya? Siapa yang akan melakukannya? Tentang kualifikasi mereka yang melakukannya, sesuai dengan latar belakang mereka
- 4) *Where*: Di mana akan dilakukan? Lokasi dimana acara berlangsung.
- 5) Kapan (*When*): Kapan selesainya? Kapan acara dimulai dan kapan acara dimulai dan diakhiri?
- 6) Bagaimana (*How*) : Bagaimana melakukan ini? Strategi apa yang digunakan untuk melakukan kegiatan tersebut.

b. Tujuan Perencanaan

Perencanaan mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedurnya. (Setiabudi Sukma, Iskandar, and Pahrudin 2024) Perencanaan memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Organisasi dapat memiliki dan memanfaatkan semua hal yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan.
- 2) Anggota organisasi mesti mampu melakukan setiap kewajibannya sesuai dengan prosedur dan regulasi yang telah ada
- 3) Memantau dan mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan.

c. Fungsi Perencanaan

Perencanaan mengacu pada pemikiran dan menentukan apa yang dapat dilakukan di masa yang akan datang, bagaimana melakukan dan apa yang harus disediakan dalam melaksanakan aktivitas untuk dapat mencapai tujuan secara maksimal (Pasrizal 2015) berikut fungsi perencanaan:

- 1) Menjelaskan berbagai masalah
- 2) Menentukan prioritas masalah
- 3) Menentukan tujuan dan indikator keberhasilan
- 4) Mengkaji hambatan
- 5) Menyusun rencana kerja operasional

Sehingga, fungsi dari sebuah perencanaan sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan (Albab 2021). Pada dasarnya, keputusan merupakan penyelesaian dari berbagai alternatif yang

tersedia. Keputusan tidak dapat disebut sebagai rencana jika tidak melibatkan tindakan dan mempertimbangkan masa depan. Pengambilan keputusan diperlukan pada setiap tahap proses perencanaan.

d. Proses dalam Fungsi Perencanaan

Louis A. Allen dalam (Syarifudin and Murtafiah 2022) menyatakan bahwa proses perencanaan adalah kegiatan yang dijalankan manager untuk befikir kedepan dan membuat keputusan yang memungkinkan untuk memperkirakan dan menghadapi rintangan di masa depan. berikut proses perencanaan yang dimaksud:

1) Prediksi (Prakiraan)

Prediksi (*forecasting*) ialah usaha dalam mencapai tujuan melalui prosedur yang sistematis. Dengan melakukan perkiraan terhadap yang akan terjadi pada periode yang akan datang.

2) Penetapan Tujuan (Menetapkan Tujuan)

Menentukan tujuan merupakan langkah krusial untuk mengetahui arah dari pelaksanaan pekerjaan dengan mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan kelompok (Handoko 2003).

3) Pemograman

Pemograman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan beberapa maksud:

- a) Langkah awal yang diperlukan dalam mencapai tujuan
- b) Unit dan anggota yang bertanggung jawab untuk setiap langkah
- c) Urutan serta pengaturan waktu

4) Penjadwalan

Penjadwalan merupakan penetapan waktu secara kronologi yang berguna dalam berbagai macam pelaksanaan pekerjaan.

5) Penganggaran

Penganggaran adalah suatu kegiatan dalam membuat pernyataan tentang sumber daya keuangan atau finansial yang disediakan dalam kegiatan dan waktu tertentu

6) Ketentuan & Interpretasi Kebijakan (Membuat serta Menafsirkan Kebijakan)

Penetapan ketentuan yang akan digunakan oleh seorang pemimpin dan timnya dalam menjalankan tugasnya dikenal sebagai penentuan dan penafsiran kebijakan. Kebijakan adalah pilihan yang berlaku untuk berbagai masalah yang dihadapi organisasi secara berkala.

Berdasarkan uraian yang diberikan dapat dikatakan bahwa manajer menggunakan proses perencanaan untuk membantu mereka melihat ke depan dan membuat keputusan yang akan membantu mereka memprediksi dan menangani masalah di masa mendatang.. Proses ini mencakup beberapa tahapan utama: prakiraan, yaitu usaha sistematis untuk memprediksi kejadian di masa mendatang; penetapan tujuan, yang menentukan arah pekerjaan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan kelompok; pemrograman, yang melibatkan penentuan langkah awal, penugasan tanggung jawab, serta pengaturan waktu; penjadwalan, yaitu penetapan urutan waktu pelaksanaan pekerjaan; penganggaran, yang mencakup alokasi sumber daya keuangan untuk kegiatan tertentu dalam jangka waktu tertentu; serta pembuatan dan interpretasi kebijakan, yang menetapkan syarat kerja bagi pemimpin dan bawahannya untuk menghadapi masalah yang berulang dalam organisasi.

Pentingnya perencanaan bagi manajemen yang efisien di setiap organisasi. Perencanaan merupakan tahap pertama dalam mengembangkan strategi dan tujuan serta memastikan perusahaan berjalan dengan lancar. Perencanaan merupakan sebuah proses memilih tugas yang harus diselesaikan dan mencari tahu tindakan yang diperlukan untuk melakukannya. Selanjutnya, menentukan siapa yang akan bertanggung jawab dan siapa yang akan menyelesaikan tugas.(Hasan & Anita, 2022a)

Proses perencanaan tidak boleh berhenti setelah dokumen program selesai, tetapi harus diikuti dengan implementasi rencana. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan standar pendidikan tanpa memerlukan penyesuaian pada sekolah atau lembaga tertentu adalah manajemen mutu terpadu. Metode ini memanfaatkan serangkaian sumber daya yang berguna yang bisa dipakai oleh semua pendidik untuk memenuhi harapan klien mereka. Sallis (2007).

Konsep dasar perencanaan meliputi menentukan cara mencapai tujuan, menentukan apa yang ingin dicapai, dan memastikan bahwa sekolah siap menghadapi segala kemungkinan yang mungkin terjadi. (1) Rencana selalu berwawasan ke depan, mengantisipasi kejadian di masa mendatang. Agar anak-anak berhasil secara akademis dan sosial, sekolah yang sukses harus memberi mereka perangkat dan bantuan yang mereka butuhkan. (2) Kegiatan perencanaan memerlukan penyelesaian tugas-tugas tertentu. (3) Pengetahuan umum tentang tujuan dan sasaran diperlukan untuk perencanaan. Bekerja sama sangat penting untuk mencapai keberhasilan di sekolah. (4) Perencanaan merupakan komponen penting dari setiap bisnis dan dapat menjamin pengaturan kegiatan yang efektif dan efisien. Saat membuat visi, misi, dan tujuan sekolah, kepala sekolah mempertimbangkan semua pihak yang terlibat. Saat membuat inisiatif untuk meningkatkan prestasi siswa di kelas, orang tua yakin bahwa pendapat mereka sangat penting. Orang tua harus diajak berkonsultasi saat mengembangkan program, dan kebutuhan serta sudut pandang khusus mereka harus dipertimbangkan.

1) Aspek Perencanaan Mutu

a) Analisis Kebutuhan

Langkah awal yang penting dalam menciptakan program peningkatan mutu madrasah adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan sangat penting dalam perencanaan manajemen mutu di madrasah. Dengan memahami kebutuhan yang ada, madrasah dapat menyusun program yang tepat sasaran dan efektif. Dan

dengan melakukan analisis kebutuhan secara komprehensif, madrasah dapat memastikan bahwa upaya peningkatan mutu yang dilakukan benar-benar relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses penentuan secara metodis kekurangan, kesenjangan, atau area pengembangan potensial sistem pendidikan sekolah dikenal sebagai analisis kebutuhan. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi dari dalam dan luar sekolah untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan pengembangan..

Analisis kebutuhan ini penting untuk menentukan :

- (1) Fokus, Membantu sekolah untuk memfokuskan upaya peningkatan mutu pada area yang paling membutuhkan perbaikan.
- (2) Efisiensi, Mencegah pemborosan sumber daya dengan menghindari program yang tidak relevan.
- (3) Relevansi, Memastikan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah dan stakeholders.

Ada banyak teknik yang dapat digunakan untuk melaksanakan analisis kebutuhan :

- (1) Survey yaitu mengumpulkan informasi dari orang tua, instruktur (guru), siswa, dan stakeholders lainnya melalui kuesioner atau wawancara.
- (2) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, kegiatan sekolah, dan interaksi antar anggota sekolah.
- (3) Analisis dokumen , yaitu menganalisis data yang ada, seperti hasil ujian, laporan kegiatan, dan data kependudukan.
- (4) Fokus group, yaitu melakukan diskusi kelompok dengan melibatkan berbagai pihak untuk menggali informasi secara mendalam.

(5) *Benchmarking*, yaitu membandingkan kinerja sekolah dengan sekolah lain yang memiliki kinerja yang baik.

Kebutuhan yang sering muncul disekolah adalah :

- (1) Peningkatan kualitas pembelajaran yaitu kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif, materi pembelajaran yang relevan, dan pemanfaatan teknologi.
- (2) Pengembangan kompetensi guru yaitu kebutuhan akan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan paedagogik, profesionalisme, dan pemanfaatan TIK
- (3) Peningkatan sarana dan prasarana , yaitu kebutuhan akan perbaikan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya.
- (4) Peningkatan partisipasi orang tua , yaitu kebutuhan akan program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah.

Hasil dari analisis kebutuhan akan menjadi dasar dalam :

- (1) Penentuan Tujuan Mutu: Tujuan mutu yang ditetapkan seharusnya cocok dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.
- (2) Perencanaan Program dan Kegiatan : Program dan kegiatan yang dirancang harus ditujukan untuk memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi.
- (3) Penentuan Indikator Kinerja : Indikator kinerja yang dipilih harus mencerminkan keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan.
- (4) Alokasi Sumber Daya :Sumber daya yang ada harus dialokasikan dengan efektif untuk mendukung program yang dirancang.

b) Menetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan adalah salah satu aspek krusial dalam perencanaan, terutama dalam konteks manajemen mutu di madrasah. Dengan tujuan yang jelas , sekolah dapat lebih focus, terarah dan efektif dalam upaya meningkatkan kualitas

pendidikan. Tujuan yang jelas akan menjadi kompas bagi seluruh kegiatan dan program yang akan dilaksanakan.

Menetapkan tujuan sangat penting untuk menentukan:

- (1) Fokus, tujuan yang jelas memberikan arah yang jelas bagi seluruh anggota sekolah. Setiap hasil keputusan dan tindakan akan mengacu pada tujuan yang diharapkan.
- (2) Evaluasi. Tujuan yang terukur memungkinkan kita untuk mengevaluasi apakah program dan kegiatan yang telah dilakukan berhasil atau tidak
- (3) Motivasi. Tujuan yang menantang namun realistis dapat menjadi motivasi bagi seluruh anggota sekolah untuk bekerja lebih keras.
- (4) Alokasi Sumber Daya. Tujuan yang jelas membantu dalam mengalokasikan sumber daya (uang, waktu, tenaga) secara efektif dan efisien.

Agar tujuan efektif, sebaiknya tujuan memiliki karakteristik SMART, yaitu:

- (1) *Specific* (Spesifik) yaitu tujuan harus jelas dan mudah dipahami oleh semua orang
- (2) *Measurable* (Terukur) yaitu tujuan harus dapat diukur dengan indikator kinerja yang jelas
- (3) *Achievable* (Dapat dicapai), yaitu tujuan harus realistis dan dapat dicapai dengan sumber daya yang ada
- (4) *Relevant* (Relevan) , yaitu tujuan itu harusnya sesuai dengan visi, misi, dan kondisi madrasah.
- (5) *Time-bound* (Berbatas waktu), yaitu tujuan harus memiliki tenggang waktu yang jelas.

Contoh tujuan dalam manajemen mutu sekolah :

- (1) Meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional mata Pelajaran matematika sebesar 15 % dalam waktu 2 tahun.

- (2) Mencapai 100% guru yang memiliki sertifikat pendidik pada tahun 2025
- (3) Meningkatkan Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi 80% pada semester genap.

Proses menetapkan tujuan melalui:

- (1) Analisis situasi yaitu memahami kondisi sekolah saat ini, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT)
- (2) Identifikasi Stakeholder, yaitu melibatkan semua pihak yang berkepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah.
- (3) Formasi tujuan, yaitu menuliskan tujuan secara jelas, spesifik, dan terukur
- (4) Prioritas tujuan, yaitu mengurutkan tujuan berdasarkan Tingkat kepentingan dan urgensi.

Tujuan yang ditetapkan akan menjadi dasar untuk :

- (1) Perencanaan Strategis : Memilih strategi yang paling efektif untuk mencapai tujuan.
- (2) Perencanaan Program dan Kegiatan : Merancang program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan.
- (3) Penentuan Indikator Kinerja : Menentukan tolak ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan.
- (4) Alokasi Sumber Daya
- (5) Mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

c) Memperkirakan Kemampuan dengan Kebutuhan

Memperkirakan kemampuan dengan kebutuhan sangat termasuk dalam aspek perencanaan. Baik dalam konteks individu, organisasi, maupun proyek, kemampuan untuk memprediksi dan menyesuaikan antara kemampuan yang ada dengan kebutuhan yang akan datang adalah kunci keberhasilan dalam perencanaan.

Memperkirakan kemampuan dengan kebutuhan sangat penting untuk menentukan:

- (1) Efisiensi: Dengan memahami kemampuan dan kebutuhan, kita dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal.
- (2) Efektivitas: Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa tugas-tugas dapat diselesaikan dengan kualitas yang diharapkan.
- (3) Mencegah Resiko : Dengan memperkirakan potensi kendala, kita dapat membuat rencana Cadangan.

Adapun konteks sekolah diantaranya:

- (1) Perencanaan Pembelajaran : Guru harus memperkirakan kemampuan awal siswa untuk menentukan materi dan metode pembelajaran yang sesuai.
- (2) Perencanaan Anggaran: Sekolah perlu memperkirakan kebutuhan anggaran untuk tahun depan berdasarkan proyeksi jumlah siswa, kegiatan sekolah, dan biaya operasional.
- (3) Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia : Sekolah harus mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Memperkirakan kemampuan dengan kebutuhan bisa dilakukan dengan cara:

- (1) Analisis SWOT :Menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
- (2) Forecasting : Memprediksi tren dan perubahan di masa depan
- (3) Data analysis : Menganalisis data yang relevan untuk mendapatkan Gambaran yang lebih jelas
- (4) Konsultasi dengan stakeholders : Melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan masukan.

Dalam konteks manajemen mutu madrasah, memperkirakan kemampuan dengan kebutuhan berarti menganalisis kompetensi guru (apakah guru memiliki kompetensi

yang cukup untuk menerapkan kurikulum baru), menganalisis fasilitas madrasah (apakah fasilitas madrasah memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif), menganalisis kebutuhan peserta didik (apa saja kebutuhan belajar peserta didik yang belum terpenuhi).

Dengan melakukan perkiraan yang akurat, maka madrasah dapat merencanakan program pengembangan profesional bagi guru, mengelola anggaran secara efektif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jadi proses perencanaan melibatkan serangkaian aktivitas yang dilakukan sebelum mengambil Tindakan diantaranya :

- (1) Analisis situasi. Memahami kondisi saat ini, peluang, dan tantangan.
- (2) Penetapan tujuan. Menentukan hasil yang ingin dicapai
- (3) Pengembangan strategi. Memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan
- (4) Alokasi sumber daya. Menentukan sumber daya yang dibutuhkan.
- (5) Evaluasi. Menilai rencana yang telah dibuat.

d) Hasil Keputusan

Ini adalah hasil akhir dari perencanaan, yaitu Keputusan tentang Tindakan apa yang akan diambil. Keputusan ini didasarkan pada analisis, pertimbangan, dan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi hasil Keputusan adalah titik awal dari pelaksanaan atau implementasi rencana.

3. Fungsi Pengorganisasian dalam Manajemen Mutu

a. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian dari kata "*organizing*," yang berasal dari kata "*organize*," yang berarti menciptakan sebuah struktur dengan bagian-bagian yang terintegrasi dan tersusun rapi, sehingga membentuk hubungan yang saling terkait menjadi satu kesatuan. Pengorganisasian

berkaitan dengan bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan diimplementasikan dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan kuat (Mukarromah, Rosyidah, and Musthofiyah 2021). Menemukan struktur organisasi yang paling sesuai dengan tujuan organisasi, strategi, sumber daya yang tersedia, dan lingkungan eksternal adalah tugas tahap ini. Pengorganisasian tidak hanya melibatkan penetapan struktur organisasi, tetapi juga mengisi setiap bagian struktur dengan deskripsi pekerjaan dan mencari orang yang tepat untuk mengisi posisi tersebut.

Dalam kegiatan pengorganisasian, Semua sumber daya organisasi didistribusikan oleh seorang pemimpin sesuai dengan rencana yang telah dibuat menggunakan struktur organisasi tertentu. Dikutip dari (Sabariah 2024) bahwa fungsi pengorganisasian mencakup pembentukan dan pengadaan struktur organisasi baru untuk menciptakan barang baru dengan mendefinisikan saluran kerja sama antara struktur baru dan struktur yang ada saat ini. Selain itu, pengorganisasian melibatkan perumusan komunikasi dan hubungan yang menciptakan posisi serta menetapkan kualifikasi untuk setiap posisi, merujuk pada rencana yang dapat dilaksanakan oleh organisasi yang ada atau membutuhkan orang lain dengan keterampilan khusus.

b. Proses dalam Pengorganisasian

Proses pengorganisasian meliputi beberapa kegiatan, di antaranya (Suhardi, 2018): pertama, pembagian pekerjaan yang dilakukan dengan memisahkan beban kerja dan tugas-tugas, kemudian mendistribusikannya kepada individu dan kelompok. Kedua, pembagian aktivitas berdasarkan tingkat kekuasaan dan tanggung jawab. Ketiga, pengelompokan dan pembagian tugas sesuai dengan tipe dan jenis yang berbeda. Keempat, penerapan mekanisme koordinasi untuk kegiatan individu dan kelompok. Kelima, pengaturan hubungan kerja antara anggota organisasi. Semua kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan

struktur organisasi yang efisien dan terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

c. Aspek–Aspek Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam manajemen mutu madrasah merupakan proses penentuan struktur organisasi, pembagian tugas, dan koordinasi sumber daya untuk mencapai tujuan mutu yang telah ditetapkan. Aspek-aspek pengorganisasian ini sangat penting untuk memastikan semua komponen madrasah bekerja secara efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Aspek pengorganisasian yang perlu diperhatikan dalam manajemen mutu madrasah:

- 1) Struktur Organisasi yang Jelas
 - a) Pembagian Tugas : Untuk mencapai sasaran mutu, setiap orang atau kelompok memiliki peran dan tanggung jawab tertentu.
 - b) Hierarki yang Jelas : Struktur organisasi yang jelas menunjukkan garis perintah dan tanggung jawab setiap level.
 - c) Lingkup Kerja : Batasan tugas dan wewenang setiap unit kerja harus ditentukan dengan jelas.
- 2) Pembentukan Tim Kerja
 - a) Tim Mutu : Pembentukan tim mutu yang terdiri dari berbagai komponen madrasah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah terkait mutu.
 - b) Tim Fungsional : Tim yang fokus pada fungsi-fungsi spesifik seperti kurikulum, pembelajaran, evaluasi, dan sebagainya.
 - c) Kolaborasi : Menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan saling mendukung antar tim.
- 3) Delegasi Wewenang
 - a) Pemberian Wewenang : Memberikan wewenang yang sesuai kepada setiap individu atau tim untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah.

- b) Tanggung Jawab : Setiap anggota tim atau anggota harus bertanggung jawab atas tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.
- 4) Koordinasi dan Komunikasi
- a) Saluran Komunikasi : Membangun saluran komunikasi yang efektif antar individu, tim, dan berbagai level organisasi.
- b) Pertemuan Rutin ; Melakukan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan, masalah, dan solusi.
- c) Koordinasi Lintas Fungsi : Menjamin koordinasi yang baik antar berbagai fungsi dalam madrasah.
- 5) Manajemen Sumber Daya
- a) Sumber Daya Manusia : Memastikan bahwa sumber daya manusia memiliki keterampilan yang diperlukan untuk peran dan kewajibannya.
- b) Sumber Daya Fisik : Mengelola sarana dan prasarana yang ada secara efektif dan efisien.
- c) Sumber Daya Keuangan : Mengelola anggaran secara transparan dan akuntabel.
- 6) Evaluasi Kinerja
- a) Sistem Evaluasi : Menetapkan sistem evaluasi kinerja yang objektif dan transparan.
- b) Umpan Balik : Memberikan umpan balik secara berkala kepada individu dan tim.
- c) Pengembangan Diri : Memfasilitasi pengembangan diri bagi seluruh anggota madrasah.

Manfaat Pengorganisasian yang Baik dalam Manajemen Mutu Madrasah yaitu:

- 1) Peningkatan Efisiensi : Tugas dan tanggung jawab yang jelas akan meningkatkan efisiensi kerja.
- 2) Peningkatan Efektifitas : Koordinasi yang baik akan meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan mutu.

- 3) Peningkatan Kualitas : Semua komponen madrasah akan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan.
- 4) Peningkatan Kepuasan Stakeholder : Semua pihak yang berkepentingan akan merasa puas dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Pengorganisasian yang baik merupakan fondasi yang kuat dalam membangun sistem manajemen mutu madrasah yang efektif. Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, madrasah dapat mencapai tujuan mutunya secara berkelanjutan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4. Fungsi Pelaksanaan dalam Manajemen Mutu

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah manifestasi nyata dari perencanaan dan pengorganisasian. Sebagai komponen dalam suatu sistem, pelaksanaan melibatkan kerja sama antar bagian dalam organisasi sesuai dengan bidang masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap elemen dalam organisasi berfungsi secara sinergis untuk mewujudkan hasil yang diinginkan (Hakim and Mukhtar 2018). Setiap elemen dalam organisasi berfungsi secara sinergis untuk mewujudkan hasil yang diinginkan. Proses ini memerlukan koordinasi yang efektif dan komunikasi yang jelas antara semua pihak agar tugas-tugas dilaksanakan sesuai rencana. Selain itu, pelaksanaan juga melibatkan pemantauan dan penyesuaian berkelanjutan untuk menangani masalah yang mungkin timbul selama implementasi. Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan bergantung pada sejauh mana setiap bagian organisasi dapat bekerja sama dengan harmonis dan adaptif terhadap perubahan situasi atau kebutuhan yang muncul.

b. Proses dalam Pelaksanaan

Tahapan pada melakukan pelaksanaan memiliki beberapa langkah yang krusial, yang mana hal tersebut menjadi aspek penting dalam manajerial. Berikut aspek-aspek tersebut:

1) Inspirasi

Memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan atau misi perusahaan merupakan salah satu sifat utama yang harus dimiliki seorang pemimpin (Tanzeh, 2018). Semangat dan keinginan untuk bekerja dengan penuh semangat untuk mencapai hasil yang optimal sama pentingnya dengan bakat, kompetensi, dan kemampuan karyawan di suatu perusahaan. Motivasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja, karena karyawan yang termotivasi cenderung lebih berkomitmen dan berdedikasi pada pekerjaan mereka. Selain itu, pemimpin yang mampu memotivasi akan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, di mana setiap individu merasa dihargai dan terdorong untuk memberikan yang terbaik.

2) Pembimbingan

Dalam pelaksanaan sebuah kegiatan yang ada pada sebuah organisasi tidak bisa lepas dari kontrol serta bimbingan. Agar anggota yang melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan memiliki arah yang tepat terhadap sasaran bersama (Sabariah 2024).

3) Koordinasi

Melaksanakan tugas dalam sebuah kelompok tidak terlepas dari berhubungan dengan pihak-pihak lain. Maka dari itu dibutuhkan koordinasi yang tepat dan efisien sehingga mampu memunculkan harmonisasi kerja agar dapat meraih sasaran yang ditargetkan (Syarifudin and Murtafiah 2022).

c. Aspek–Aspek dalam Pelaksanaan dalam Manajemen Mutu

Aspek pelaksanaan dalam manajemen mutu di madrasah merujuk pada tindakan nyata yang dilakukan untuk mewujudkan rencana-rencana yang telah dibuat. Ini adalah tahap di mana teori dan konsep diubah menjadi praktik. Aspek penting dalam pelaksanaan manajemen mutu di madrasah adalah:

- 1) Implementasi Program dan Kegiatan
 - a) Pelatihan dan Pengembangan : Melaksanakan pelatihan bagi guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan.
 - b) Pengembangan Kurikulum : Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan siswa.
 - c) Pembelajaran Inovatif : Menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 2) Evaluasi Pembelajaran

Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur pencapaian siswa.
- 3) Pengendalian Kualitas
 - a) Standar Operasional Prosedur (SOP): Membuat dan mengikuti SOP untuk setiap kegiatan.
 - b) Inspeksi dan Audit: Melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan semua kegiatan sesuai dengan SOP.
 - c) Pengukuran dan Analisis Data: Mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengidentifikasi masalah dan peluang perbaikan.
 - d) Tindakan Korektif: Melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah yang ditemukan.
- 4) Peningkatan Berkelanjutan
 - a) Siklus PDCA: Menerapkan siklus Plan-Do-Check-Act untuk terus melakukan perbaikan.
 - b) Inovasi: Mendorong inovasi dalam semua aspek kegiatan madrasah.
 - c) Evaluasi Program: Mengevaluasi efektivitas program yang telah dilaksanakan.
- 5) Keterlibatan Semua Pihak
 - a) Guru: Memberdayakan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan manajemen mutu.

- b) Siswa: Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan.
 - c) Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam kegiatan madrasah dan memberikan umpan balik.
 - d) Komite Madrasah: Melibatkan komite madrasah dalam pengambilan keputusan strategis.
- 6) Pengelolaan Sumber Daya
- a) Sumber Daya Manusia: Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang ada.
 - b) Sumber Daya Keuangan: Mengelola anggaran secara efektif dan efisien.
 - c) Sarana dan Prasarana : memelihara dan mengembangkan prasarana dan sarana madrasah..
- 7) Kerjasama dengan Stakeholder
- a) Pemerintah: Bekerjasama dengan pemerintah dalam pelaksanaan program-program pendidikan.
 - b) Lembaga Pendidikan: Bekerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
 - c) Masyarakat: Membangun kemitraan dengan masyarakat sekitar.
Tantangan dalam Pelaksanaan.
 - d) Perubahan Budaya : Membutuhkan waktu dan upaya untuk mengubah budaya kerja menjadi budaya mutu
- 8) Sumber Daya Terbatas
- Terbatasnya sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana.
- 9) Perlawanan Terhadap Perubahan
- Ada kemungkinan adanya resistensi dari beberapa pihak terhadap perubahan. Tips Sukses dalam Pelaksanaan
- a) Kepemimpinan yang Kuat : Kepala madrasah harus menjadi role model dalam menerapkan manajemen mutu.

- b) Komunikasi yang Efektif : Membangun komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat.
- c) Pelatihan yang Berkelanjutan : Memberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi.
- d) Evaluasi yang Objektif : Melakukan evaluasi secara objektif dan terbuka terhadap masukan.

Pelaksanaan manajemen mutu di madrasah membutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua pihak. Dengan menerapkan aspek-aspek di atas, madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Fungsi Pengawasan dalam Manajemen Mutu

a. Pengertian Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebuah kegiatan untuk memantau kegiatan yang terjadi pada sebuah organisasi/instansi, melakukan evaluasi serta mengarahkan setiap kegiatan yang ada pada organisasi tersebut dengan dilaksanakan secara berkala (Syahputra and Aslami 2023). Selain itu, pengawasan juga membantu dalam mengidentifikasi masalah atau penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga tindakan korektif dapat diambil untuk memperbaiki situasi sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Dengan adanya pengawasan yang rutin, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi, dan memastikan bahwa tujuan serta sasaran organisasi tercapai dengan baik. Pengawasan yang efektif juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan membantu menjaga konsistensi serta kualitas dalam pelaksanaan tugas dan proyek.

Ditambahkan oleh (Julidawati et al. 2022), pengawasan adalah proses sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan berdasarkan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, dan membandingkan aktivitas aktual dengan standar yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan identifikasi dan pengukuran penyimpangan dari standar serta pengambilan tindakan korektif yang diperlukan untuk

memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Pengawasan yang baik bukan saja melihat bahwa proses berjalan sesuai rencana tetapi juga membantu mengidentifikasi potensi masalah lebih awal, memungkinkan perbaikan yang cepat dan akurat. Dengan demikian, pengawasan berperan penting dalam menjaga kualitas dan kinerja organisasi, serta dalam meningkatkan daya saing dan efektivitas secara keseluruhan. Pengawasan yang efektif menciptakan umpan balik berkelanjutan yang membantu organisasi beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan yang berubah.

b. Proses dalam Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan menjadi sebuah kegiatan yang memiliki proses sistematis dalam pelaksanaannya. Yang mana kegiatan tersebut terus dilakukan secara kontinuitas dengan urgensi pelaksanaan untuk menjaga setiap aspek pada pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana yang sudah dirancang sedari awal (Tanjung et al. 2022). Dalam fungsi manajemen, diketahui beberapa teori yang menjelaskan tentang langkah-langkah dalam pengawasan. mengemukakan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam fungsi pengawasan sebagai berikut:

1) Melakukan Pengembangan Standar Prestasi

Kepala madrasah membuat dan menetapkan alat pengukuran (Instrumen) bersama guru dan staf. Melibatkan guru dan staf dalam pembuatan alat ukur diharapkan dapat menimbulkan saling mengerti tugas masing-masing dan merasa memiliki atas kesepakatan tersebut sehingga kesenjangan wewenang dapat dikurangi. Fungsi instrumen tersebut adalah mengetahui tingkat keefektifan dan efisiensi kegiatan dan kerja yang telah dilaksanakan. Menurut kutipan dari Mukarromah et al. (2021), untuk mencapai tujuan, diperlukan pengamatan langsung dan tidak langsung terhadap banyak aspek kegiatan madrasah.

2) Melakukan Pengukuran Pelaksanaan

Kepala madrasah menetapkan status suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan dan yang telah selesai. Penetapan ini berdasarkan hasil pengamatan, laporan, catatan pelaksanaan kegiatan, dan instrument penilaian kerja kegiatan. Burhanuddin dalam (Gesi, Laan, and Lamaya 2019) mengemukakan instrument penilaian tersebut diisi secara objektif berdasarkan sasaran dan tujuan evaluasi serta aktivitas kegiatan yang dilaksanakan madrasah.

3) Melakukan Evaluasi Hasil

Kepala madrasah menetapkan perbedaan antara hasil pekerjaan yang sebenarnya dengan ukuran hasil pekerjaan. Nawawi dalam Noor (2017) berpendapat evaluasi hasil digunakan untuk menentukan tingkat keefektifan dan efisiensi kegiatan yang telah dilaksanakan. Madrasah mengevaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan sebagai dasar merencanakan program selanjutnya dengan memperhatikan kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman hasil yang dicapai.

4) Melakukan Tindakan Korektif

Mengadakan perbaikan terhadap penyimpangan dengan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan untuk menunjang keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan madrasah. Nawawi dalam Noor (2017) mengemukakan penilaian yang objektif memungkinkan staf meningkatkan partisipasi dalam memperbaiki kekurangan, mempertahankan kelebihan yang telah dicapai, dan meningkatkan prsetasikerja. Kepala madrasah terus memprogramkan kegiatan pelatihan untuk staf dan pemberian insentif bagi yang berprestasi untuk memacu semangat meningkatkan kualitas (Noor, 2017: 126).

c. Aspek Pengawasan dalam Manajemen Mutu

Pengawasan merupakan bagian integral dari manajemen mutu. Dalam konteks madrasah, pengawasan bertujuan untuk memastikan

bahwa semua proses dan kegiatan yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

Aspek penting dalam pengawasan manajemen mutu di madrasah adalah:

1) Pengawasan Proses

- a) Pembelajaran : Memantau proses pembelajaran di kelas, termasuk metode pengajaran, interaksi guru-siswa, dan penggunaan media pembelajaran.
- b) Administrasi : Memeriksa kelengkapan dan keakuratan administrasi sekolah, seperti data siswa, nilai, dan laporan keuangan.
- c) Sarana dan Prasarana : Melakukan inspeksi terhadap kondisi fisik sekolah, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya.

2) Pengawasan Hasil

- a) Prestasi Akademik : Memantau perkembangan prestasi akademik siswa melalui nilai ujian, hasil tes, dan partisipasi dalam kompetisi.
- b) Non-Akademik : Memantau perkembangan siswa dalam bidang non-akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler, sikap, dan perilaku.
- c) Kepuasan Stakeholder : Mengukur tingkat kepuasan siswa, orang tua, guru, dan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh madrasah.

3) Pengawasan terhadap Standar

- a) Standar Nasional Pendidikan : Memastikan bahwa semua kegiatan di madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan yang berlaku.
- b) Standar Madrasah : Mengevaluasi kinerja madrasah berdasarkan pedoman normatif yang ditetapkan oleh madrasah.

- 4) Pengawasan terhadap Penyimpangan
 - a) Identifikasi Penyimpangan : Mengidentifikasi setiap penyimpangan dari prosedur atau standar yang telah ditetapkan.
 - b) Analisis Penyebab : Menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan.
 - c) Tindakan Korektif : Melakukan tindakan korektif untuk mengatasi penyimpangan.
- 5) Pengawasan terhadap Perbaikan Berkelanjutan
 - a) Evaluasi Program : Mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan.
 - b) Identifikasi Peluang Perbaikan : Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c) Implementasi Perbaikan : Menerapkan perbaikan yang diperlukan.

d. Tujuan Pengawasan

- 1) Memastikan kualitas: Menjamin bahwa semua kegiatan di madrasah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- 2) Mendeteksi masalah: Mengidentifikasi masalah yang timbul sehingga dapat segera diatasi.
- 3) Meningkatkan kinerja: Mendorong peningkatan kinerja seluruh komponen madrasah.
- 4) Memberikan umpan balik: Berikan umpan balik kepada semua orang yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 5) Memenuhi akuntabilitas: Memenuhi tuntutan akuntabilitas publik terhadap kinerja madrasah.

Metode Pengawasan bisa dilakukan dengan cara :

- 1) Observasi langsung: Melihat langsung kegiatan yang sedang berlangsung.
- 2) Wawancara: Melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua.

3) Analisis dokumen: Menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan madrasah.

4) Angket: Mengumpulkan data melalui angket.

Dengan melakukan pengawasan secara efektif, madrasah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan.

6. Mutu Lulusan

a. Pengertian Mutu Lulusan

Pengertian mutu dalam pendidikan ini menekankan pentingnya keberhasilan disetiap proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap dan kompeten.

Mutu lulusan adalah sejauh mana kualitas, kompetensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan suatu program pendidikan sesuai dengan standar yang diharapkan oleh masyarakat, dunia kerja, serta pihak-pihak terkait lainnya. Berikut adalah beberapa pengertian mutu lulusan menurut para ahli:

- 1) Menurut Miarso (2004) : Mutu lulusan adalah tingkat pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh seorang lulusan setelah mengikuti proses pendidikan, yang tercermin dalam kemampuannya untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata.
- 2) Menurut Sanjaya (2010) : mutu lulusan adalah tingkat kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang lulusan, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja atau masyarakat.
- 3) Sumarno (2015) mengemukakan bahwa mutu lulusan dapat dilihat dari kemampuan lulusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam dunia kerja, serta bagaimana mereka mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) UNESCO (2014) berpendapat bahwa mutu lulusan berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dihasilkan oleh

sistem pendidikan, yang diharapkan dapat mendukung perkembangan pribadi dan masyarakat.

Secara keseluruhan, mutu lulusan mencakup kualitas yang mencerminkan keterampilan, pengetahuan, sikap, serta kepribadian yang memenuhi kebutuhan atau harapan dari dunia kerja, masyarakat, dan bahkan pengembangan diri lulusan itu sendiri.

Sekolah dengan mutu baik ialah sekolah yang secara utuh dapat memberikan nilai kepuasan terhadap masyarakat sekitar. Karena realitanya banyak instansi sekolah yang cukup acup dengan penilaian kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat. Alhasil, sekolah tersebut tidak memiliki kapabilitas yang baik untuk bersaing untuk mendapatkan peluang yang luas pada berbagai bidang.

Lembaga pendidikan berupaya merencanakan dan mengendalikan semua proses dan kegiatan dengan standar kualitas tinggi, serta merancang keluarannya dengan mempertimbangkan tuntutan konsumen. Setiap fungsi dan fase proses manajemen pendidikan telah menerapkan pencegahan kegagalan. Pendekatan ini, yang dikenal sebagai *Total Quality Management (TQM)*, telah mengubah lembaga pendidikan dan melibatkan semua karyawan dalam peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Para pemangku kepentingan dan masukan pendidikan bekerja sama untuk menuai manfaat dari kualitas yang tinggi. (Prasojo 2016)

Jika proses belajar mengajar ingin ditingkatkan secara konsisten dan berkelanjutan, mutu pendidikan harus ditingkatkan. Sasaran manajemen mutu total, atau TQM, adalah untuk meningkatkan kesadaran akan mutu dalam semua aspek operasi organisasi. TQM merupakan teknik dari manajemen yang berpusat pada mutu yang didasarkan pada keterlibatan semua anggota organisasi dan berupaya untuk meningkatkan mutu. "Mutu kelulusan" adalah gabungan dari istilah "mutu" dan "lulusan." Dalam pengertian teknis, salah satu sasaran utama yang ingin dicapai lembaga pendidikan untuk mencapai

tujuan pendidikannya adalah mutu lulusan. Seperti yang dikemukakan oleh Basi, Diana A. Ibagi dalam jurnalnya menyatakan bahwa kualitas juga dapat diartikan sebagai mutu suatu produk, jasa, atau barang lainnya.(Adolph 2016)

Dari pengertian di atas jelaslah bahwa yang dimaksud dengan mutu lulusan adalah tingkat mutu atau derajat baik buruknya (lulusan) suatu lembaga pendidikan.(Adolph 2016)

b. Karakter Mutu Lulusan

Kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh sejumlah kriteria atau ciri. Menurut Sagala yang dikutip dalam buku Fathurahman, ada dua pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan: Untuk memberikan landasan minimal bagi perjalanan yang dibutuhkan guna mencapai mutu pendidikan yang dituntut oleh kebutuhan zaman, langkah pertama adalah meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi akademis. Kedua, meningkatkan mutu pendidikan yang berfokus pada keterampilan hidup vital nonakademis, yang dicakup oleh pendidikan yang berlandaskan pada pengetahuan, keterampilan, dan keterampilan yang luas, otentik, dan bermakna. Berdasarkan penjelasan tersebut, ada dua kategori karakter mutu lulusan akademik dan Kualitas lulusan non akademik.

Sagala menambahkan bahwa sekolah itu akan dikatakan bermutu apabila prestasi yang dicapai menunjukkan prestasi yang tinggi baik dalam (1) bidang akademik yaitu nilai rapor dan nilai kelulusan yang memenuhi standar yang ditetapkan, dan (2) prestasi non akademik yaitu memiliki nilai integritas, religius, santun, dan menghargai norma-norma budaya, (3) punya rasa akuntabilitas dan keterampilan yang memperlihatkan kemampuannya sesuai dengan standar akademis untuk informasi yang telah dipelajarinya. Pemikiran ini mengarahkan pada anggapan tentang karakter lulusan akademis dapat ditunjukkan dari nilai rapor dan kelulusannya yang memenuhi syarat, sedangkan karakter

lulusan non akademis tidak dapat ditunjukkan dari nilai rapor dan kelulusannya yang memenuhi syarat.(Adolph 2016)

c. Jenis-Jenis Mutu Lulusan

Jenis-jenis mutu lulusan dapat dikategorikan berdasarkan beberapa aspek, antara lain:

1) Aspek Akademik

- a. Prestasi akademik: Nilai ujian, IPK, prestasi dalam lomba dan kompetisi.
- b. Pengetahuan dan keterampilan: Pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai lulusan sesuai dengan bidang studinya.
- c. Kemampuan Berpikir kritis: Kemampuan untuk mengevaluasi data, menyelesaikan masalah, dan mencapai kesimpulan yang logis dan masuk akal..
- d. Kemampuan komunikasi: Kemampuan dalam komunikasi tertulis dan lisan.

2) Aspek Keterampilan

- a) Keterampilan keras (*hard skills*): Kemampuan teknis dan profesional yang dibutuhkan untuk bekerja di bidang tertentu, seperti kemampuan menggunakan software, mengoperasikan mesin, atau melakukan analisis data.
- b) Keterampilan lunak (*soft skills*): Kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang dibutuhkan untuk berkolaborasi secara efektif dengan orang lain, termasuk: komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu.

3) Aspek Kepribadian

- a) Karakter: Kejujuran, tanggung jawab, disiplin, integritas, dan etos kerja.
- b) Moral: Kemampuan untuk membedakan antara benar dan salah, serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku.
- c) Etika: Kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip etika dalam kehidupan pribadi dan profesional.

- 4) Aspek Keterampilan Kewirausahaan
 - a) Kemampuan untuk memulai dan menjalankan bisnis: Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, menyusun rencana bisnis, mencari pendanaan, dan mengelola bisnis.
 - b) Kemampuan untuk berinovasi: Kemampuan untuk menghasilkan inovasi dan imajinatif untuk mengembangkan bisnis.
 - c) Kemampuan untuk mengambil risiko: Kemampuan untuk mengambil risiko yang terukur dalam menjalankan bisnis.
- 5) Aspek Keterampilan Kepemimpinan
 - a) Kemampuan untuk memimpin dan menginspirasi orang lain: Kemampuan untuk memotivasi rekan yang lain sehingga dapat bekerja sama dalam menggapai tujuan.
 - b) Kemampuan untuk membuat keputusan: Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam situasi yang kompleks.
 - c) Kemampuan untuk menyelesaikan konflik: Kemampuan untuk menyelesaikan konflik secara damai dan konstruktif.
- 6) Aspek Keterampilan Beradaptasi:
 - a) Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan: memiliki kapabilitas untuk menyesuaikan dengan lingkungan dan situasi yang baru.
 - b) Kemampuan untuk belajar hal-hal baru: Kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sepanjang hayat.
 - c) Kemampuan untuk fleksibel: Kemampuan untuk bekerja dalam berbagai situasi dan kondisi.

Perlu dicatat bahwa jenis-jenis mutu lulusan ini saling terkait satu sama lain. Lulusan yang berkualitas tinggi tidak hanya memiliki prestasi akademik yang baik, tetapi juga memiliki keterampilan yang mumpuni, karakter yang mulia, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan

- 1) Mengembangkan kurikulum yang relevan dan *up-to-date*.
- 2) Meningkatkan kualitas dosen dan staf pengajar.
- 3) Memperbaiki fasilitas dan sarana prasarana.
- 4) Membangun budaya akademik yang kondusif.
- 5) Meningkatkan keterlibatan stakeholder.
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mutu lulusan secara berkala.

e. Indikator Mutu Lulusan

Keberadaan pendidikan yang bermutu tidak dapat dipisahkan dari peningkatan mutu lulusan. Dalam bukunya, Fathurrahman mendefinisikan pendidikan yang bermutu sebagai pendidikan yang mampu memberikan lulusannya bakat, kearifan, dan kemampuan sesuai dengan norma yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan pembangunan yang berlandaskan pada perubahan yang terencana, maka pendidikan yang bermutu harus diupayakan. Persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh setiap siswa selama menempuh pendidikan di sekolah dikenal dengan istilah standar kompetensi lulusan. Menurut penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 pada Pasal 35, standar kompetensi lulusan merupakan persyaratan kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. (Adolph 2016)

Indikator Standar mutu terdiri dari :

- 1) Standar mutu kompetensi lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan, dalam hal ini lembaga pendidikan/sekolah harus memiliki standar mutu lulusan minimal sama dengan standar mutu nasional pendidikan, sehingga dapat terukur dan jelas targetnya.
- 2) Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, selain harus memiliki standar mutu, lembaga pendidikan yang baik adalah memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang

- jelas, karena itu proses pendidikan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
- 3) Agar dapat berfungsi sebagai referensi dan panduan bagi lembaga pendidikan dan sekolah, sangat penting bagi mereka untuk memiliki visi dan misi yang tepat.
 - 4) Sasaran kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian sangat penting sebagai panduan bagi proses pendidikan di masa mendatang..
 - 5) Untuk memastikan bahwa guru dan siswa dapat memperoleh hasil maksimal dari proses belajar mengajar di kelas, lembaga pendidikan dan sekolah harus memiliki tujuan pendidikan untuk setiap mata pelajaran.
 - 6) Setiap lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan penjelasan sejelas-jelasnya tentang data lulusan yang diharapkan pada setiap topik, sehingga dapat menjadi standar dan acuan bagi seluruh proses pendidikan.
 - 7) Setiap bidang studi hendaknya diarahkan dan memberikan kontribusi terhadap tujuan pendidikan nasional, yaitu menghasilkan warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis, berakhlak mulia, sehat, cerdas, cakap, kreatif, dan mandiri.(Adolph 2016)

f. Implementasi Manajemen Mutu Terhadap Mutu Lulusan

Implementasi manajemen mutu terhadap mutu lulusan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul. Manajemen mutu berfokus pada penerapan sistem dan proses yang terstruktur untuk memperoleh tujuan yang telah ditentukan, dalam hal ini meningkatkan mutu lulusan (Setiabudi Sukma, Iskandar, and Pahrudin 2024). Berikut beberapa langkah penting dalam implementasi manajemen mutu terhadap mutu lulusan:

- 1) Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Mutu Lulusan
 - a) Menentukan visi dan misi yang jelas agar menghasilkan mutu lulusan yang kompeten agar dapat seiring sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.
 - b) Memastikan visi, misi, dan tujuan mutu lulusan dipahami dan disepakati oleh seluruh civitas akademika dan stakeholders terkait.
- 2) Identifikasi Kebutuhan Stakeholders
 - a) Memetakan stakeholders yang terkait dengan mutu lulusan, seperti siswa/mahasiswa, orang tua, alumni, dunia usaha dan industri, dan pemerintah.
 - b) Mengidentifikasi kebutuhan dan ekspektasi stakeholders terhadap mutu lulusan.
 - c) Menganalisis kesenjangan antara kebutuhan stakeholders dengan kondisi mutu lulusan saat ini.
- 3) Pengembangan Standar Mutu Lulusan
 - a) Menetapkan standar mutu lulusan yang mencakup aspek akademik, keterampilan, karakter, dan kemampuan beradaptasi.
 - b) Standar mutu lulusan harus disusun berdasarkan kebutuhan stakeholders, kondisi yang berlaku, dan tren global.
 - c) Memastikan standar mutu lulusan terukur, realistis, dan dapat dicapai.
- 4) Pembentukan Sistem Manajemen Mutu
 - a) Membentuk struktur organisasi pengelolaan mutu lulusan yang jelas dan terstruktur.
 - b) Menyusun dokumen mutu yang mencakup formulir, instruksi kerja, aturan, dan prosedur yang diperlukan. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh civitas akademika terkait sistem manajemen mutu.

5) Implementasi Sistem Manajemen Mutu:

- a) Menerapkan sistem manajemen mutu dalam seluruh proses pendidikan, dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.
- b) Memastikan setiap Prosedur pendidikan mematuhi persyaratan yang ditentukan untuk keunggulan..
- c) Melakukan monitoring atau evaluasi terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu secara berkala.

6) Peningkatan Mutu Lulusan Berkelanjutan

- a) Melakukan analisis data hasil monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.
- b) Merumuskan dan melaksanakan rencana perbaikan mutu lulusan secara berkelanjutan.
- c) Meningkatkan kualitas dosen dan staf pengajar melalui pelatihan, pengembangan, dan penelitian.
- d) Memperkuat kerjasama dengan stakeholders terkait untuk meningkatkan mutu lulusan.

7) Budaya Mutu

- a) Membangun budaya mutu dalam seluruh civitas akademika dengan menanamkan kesadaran akan pentingnya mutu lulusan.
- b) Memberikan penghargaan kepada individu atau tim yang berprestasi dalam meningkatkan mutu lulusan.
- c) Melakukan benchmarking dengan institusi pendidikan lain untuk belajar dari praktik terbaik.

Implementasi manajemen mutu terhadap mutu lulusan membutuhkan komitmen dan kerjasama dari seluruh civitas akademika dan stakeholders terkait. Dengan penerapan yang konsisten dan berkelanjutan, diharapkan mutu lulusan dapat terus meningkat dan menghasilkan Lulusan unggul, siap bersaing di dunia kerja dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Artikel dengan judul "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah" membahas bagaimana manajemen mutu di Madrasah Aliyah diterapkan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang diterbitkan dalam *Al - Afkar: Journal for Islamic Studies*, Vol. 5, No. 4, 2022,. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan mutu di Madrasah Aliyah dimulai dengan pembentukan tim kerja yang berkualitas, serta job kerja yang jelas dan terstruktur. Peningkatan mutu ini dianggap sebagai kebutuhan mendesak bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya Madrasah Aliyah, untuk dapat bersaing di tingkat global. Persamaan dengan karya ilmiah lainnya terletak pada fokus yang sama, yaitu pengembangan manajemen mutu madrasah untuk memperbaiki kualitas lulusan. Pentingnya penerapan sistem manajemen mutu yang efektif di lembaga pendidikan bukan saja membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa tetapi juga membekali mereka untuk menangani rintangan di dunia yang semakin kompetitif. Implementasi strategi mutu yang baik memungkinkan madrasah untuk memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas, Akibatnya, lulusan lebih kompetitif di pasar tenaga kerja global.

Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian ini adalah lokasi dan budaya daerahnya. peneliti melakukan penelitian di daerah Sumatera barat yang masih kental dengan budaya minangnya dan lebih fanatik dengan agama.

2. Artikel yang dipublikasikan dalam *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Volume 1, Nomor 4, Desember 2020, dengan judul "Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda Sumberjo Tuglur Badas" menyajikan hasil penelitian yang menggunakan metode wawancara untuk menilai bagaimana Mutu lulusan MTs Al Huda dapat ditingkatkan dengan menerapkan manajemen mutu. Penelitian tersebut menemukan bahwa peningkatan mutu sekolah memerlukan perhatian pada berbagai aspek, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas dan infrastruktur, profesionalisme guru, serta

ketersediaan buku pendukung. Kesamaan antara karya ini dan penelitian lainnya terletak pada fokus keduanya terhadap implementasi strategi untuk meningkatkan mutu lulusan. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian; Salimiya melakukan studi di sebuah madrasah swasta, sementara penelitian lain dilakukan di madrasah negeri. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan mutu untuk pastikan setiap aspek sekolah berfungsi bersama-sama untuk memperoleh hasil terbaik. Peningkatan kualitas lulusan bergantung pada keberhasilan integrasi berbagai faktor, dan pemahaman menyeluruh tentang elemen-elemen ini memungkinkan lembaga pendidikan membantu menumbuhkan suasana belajar yang lebih produktif dan membantu pertumbuhan anak secara keseluruhan.

3. Disertasi yang berjudul "Manajemen Mutu Lulusan Pendidikan Menengah di Kabupaten Pringsewu" melalui metode kualitatif deskriptif untuk melihat, memahami, dan menganalisis kejadian atau peristiwa yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat baik kesamaan maupun perbedaan dalam cara peningkatan mutu lulusan antara SMA Negeri I Pringsewu, MA Negeri I Pringsewu, dan SMA Negeri Gadingrejo. Banyak variabel yang mempengaruhi perbedaan ini, termasuk perbedaan naungan institusi; MAN 1 Pringsewu berada di bawah naungan Kanwil Kemenag Provinsi Lampung, sedangkan SMAN 1 Gadingrejo dan SMAN 1 Pringsewu berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. Masing-masing lembaga memiliki strategi yang berbeda untuk meningkatkan mutu lulusannya, perbedaan dalam strategi mereka mencerminkan adaptasi terhadap kebutuhan lokal dan kondisi masyarakat setempat. Kesamaan antara studi ini dan penelitian lainnya terletak pada fokus pada strategi peningkatan mutu lulusan di tingkat pendidikan menengah. Namun, perbedaan mencakup daerah dan kondisi masyarakat yang memengaruhi implementasi strategi tersebut. Penelitian ini menyoroti pentingnya penyesuaian strategi berdasarkan konteks lokal untuk meningkatkan kualitas dan mencapai hasil terbaik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan judul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MAN 2 PADANG PANJANG.”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang yang terletak di Jalan Raya Koto Baru, Padang Panjang.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Waktu	Kegiatan	Bulan		
		Juli	Agustus	September
3 bulan	Kegiatan penelitian	Pengambilan data	Pengumpulan data dan pengolahan data	Melengkapi data yang masih dianggap kurang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan 2 instrumen yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama merupakan peneliti sendiri yang bertugas mengumpulkan data, mengolah data, dan membuat laporan. Sedangkan Instrumen Pendukung merupakan alat yang digunakan peneliti dalam menunjang penelitian seperti perekam suara, catatan lapangan, dan pedoman wawancara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua sumber, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer akan diperoleh langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer akan didapatkan dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan karena memiliki keterlibatan langsung dalam melaksanakan manajemen mutu lulusan.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data-data yang dikumpulkan melalui dokumen - dokumen berupa peraturan yang telah disahkan oleh kepala madrasah dan pemerintah serta dari orang atau pihak yang tidak terkait langsung dalam melaksanakan manajemen mutu lulusan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti perlu melakukan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi secara lisan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang serta variabel-variabel yang mendukung dan menghambat manajemen mutu. Penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara secara terbuka dengan mewawancarai Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah, Wakil Kepala Bidang Humas Madrasah, Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana Madrasah dan Guru di MAN 2 Kota Padang Panjang, untuk mendapatkan data tentang manajemen mutu dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Padang Panjang.

2. Observasi

Penulis akan melakukan observasi non- partisipan. Aspek yang di observasi lebih tertuju kepada kebijakan–kebijakan kepala madrasah yang berkaitan dengan manajemen mutu serta melihat bagaimana respon dari stakeholder madrasah terhadap pentingnya mutu, apakah mereka mendukung kebijakan dari program yang sudah direncanakan dalam manajemen mutu serta bagaimana mereka menyikapi manajemen mutu sehingga bisa meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Padang Panjang.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan data- data prestasi dan data lulusan. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini mampu memberikan bukti yang akurat terkait penelitian serta membantu penulis menemukan data yang relevan.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Triangulasi sumber sebagai Teknik Penjaminan Keabsahan Data yaitu membandingkan informasi yang sudah diperoleh dari berbagai informan untuk mencapai data yang akurat. Triangulasi sumber adalah metode mengevaluasi keandalan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, yang didapatkan penulis dari kepala madrasah dicocokkan dengan data yang diterima dari wakil kepala serta data yang diperoleh dari guru.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu beberapa tahapan dalam analisis data yaitu Reduksi Data, Display Data, serta Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis ini untuk mendeskripsikan dan menganalisa tahapan manajemen mutu dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Padang Panjang. Menurut Sugiyono (2016) Teknik Pengolahan dan Analisis Data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan meringkas dengan mengambil hal-hal yang pokok dan berkenaan dengan fokus penelitian yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Data – data yang tidak penting dan tidak diperlukan yang diperoleh dari sumber tetapi tidak berkenaan dengan 4 fokus penelitian tadi akan dibuang.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data ini bertujuan agar lebih mudah dalam memahami manajemen mutu dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di MAN kualitas dalam upaya meningkatkan mutu lulusan MAN 2 Padang Panjang sehingga data yang ditemukan mudah dipahami.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang sudah didapatkan sesuai dengan subjek untuk melakukan penelitian.

BAB IV
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Identitas (Profil) Sekolah

- a. NSM/ NPSN : 131113740001/10263751
- b. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang
- c. Alamat Sekolah : Jalan Pendidikan No.1 Koto Baru, Kel. Bukit Surungan Kecamatan. Padang panjang Barat, Provinsi Sumatera Barat

- d. Kode Pos : 27151
- e. Telp / email : 0752-498163/man2padangpanjang@gmail.com
- f. Tahun berdiri : 1979
- g. Status Madrasah : Negeri
- h. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- i. Tempat Penyelenggaraan : Madrasah Sendiri
- j. SK Terakhir Status Madrasah :
 - 1) PGA/PGAN (1970-1980)
 - 2) KMA.No.68/V/I.a/1983
 - 3) KMA.No.62 1980 (MAN)
 - 4) KMA.No.73 1987 (MAPK)
 - 5) KMA.No.371.1993 (MAKN)
 - 6) KMA.No.2 th 2008 (MAKN)
 - 7) Keputusan Dirjen Pendis no. 4293 th.2016 (MAKN)
 - 8) Keputusan Dirjen Pendis no. 1293 th 2016 (Juknis MAPK)
- k. Keterangan SK : Perubahan nama dari PGAN dan Pengembalian MANPK
- l. Luas Tanah/Luas bangunan : 15.884 m

2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Panjang

Diantara MA Negeri di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia adalah MA Negeri (MAN) 1 Koto Baru Padang Panjang, yang kini telah berganti nama menjadi MAN 2 Kota Padang Panjang. Masa pendidikan dimulai di tingkat X sampai XII, terdiri dari tiga jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan.

Dimulai pada tahun 1970, perjalanan MAN 1 Koto Baru Padang Panjang telah melalui perjalanan yang panjang. Sejarah ini akan teringat selalu, khususnya warga Padang Panjang dan keluarga besar Departemen Agama. Didirikan pada tahun 1970 sebagai PGA (Pendidikan Guru Agama) Swasta di bawah Yayasan Pendidikan Islam Koto Baru, Madrasah Aliyah Negeri Koto Baru Padang Panjang secara resmi dibuka sebagai PGAN enam tahun. Sesuai dengan KMA No. 62 Tahun 1980, berganti nama menjadi MAN pada tanggal 12 Juli 1980. Kemudian, Menteri Agama mengeluarkan Keputusan pada tanggal 29 Mei 1983 dengan No. 68/V/I.a/1983. Bersama empat MAN lainnya : MA Negeri 1 Jember, MA Negeri Yogyakarta , MAN Ujung Pandang Sulawesi Selatan, dan MANegeri Ciamis Jawa Barat maka MA Negeri 1 Koto Baru Padang Panjang ditetapkan menjadi madrasah yang menyelenggarakan program: Madrasah Program Khusus (MAPK) sesuai dengan KMA (Keputusan Menteri Agama) nomor 73 tahun 1987. Kurikulum MAPK, program pendidikan tingkat MA tingkat atas, terdiri dari 30% ilmu pengetahuan umum dan 70% ilmu pengetahuan agama Islam. Setelah enam tahun beroperasi, MAPK berganti nama menjadi Sekolah Menengah Atas Agama (MAKN) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 371 tahun 1993.).

Semua pihak sepakat bahwa program MAPK-MAK berjalan dengan baik dan lancar, terbukti dari lulusannya yang sangat berkualitas. Saat ini, para alumninya telah berkecimpung di berbagai bidang profesi, mulai dari pendidikan, pemerintahan, politik, militer, hukum, pendakwah, hingga pengabdian masyarakat. Program MAPK bertanggung jawab untuk

menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Koto Baru Padang Panjang dikenal dan disegani di Sumatera Barat dan sekitarnya.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan Surat Edaran Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/2006 menyebutkan bahwa Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan MAK tidak diperkenankan menerima siswa baru tahun ajaran 2007/2008. Berdasarkan surat edaran tersebut, siswa baru tidak diterima pada program MAK tahun ajaran 2007–2008. MAN 1 Koto Baru Padang Panjang mengganti program studinya dengan Program Studi Agama Islam sesuai dengan anjuran Kurikulum 2006.

Madrasah Aliyah Negeri Koto Baru Padang Panjang menciptakan berbagai inisiatif pengembangan keterampilan selain dua program unggulan, yaitu program mebel, mode, dan pertanian. MAN 1 Koto Baru Padang Panjang menyediakan berbagai program pengembangan siswa, program pengembangan profesi guru, sumber belajar berteknologi tinggi, berbagai ruang dan infrastruktur belajar, serta staf sebagai tambahan pengembangan program. Harus diakui bahwa lulusan MAN 1 Koto Baru Padang Panjang terus berkembang dan beradaptasi dengan harapan masyarakat.. Mereka dapat ditemukan di berbagai aspek kehidupan pemerintahan dan masyarakat, serta di sektor pendidikan. Mereka semua siap mengabdikan diri pada pekerjaan mereka sebagai pegawai negeri, wirausahawan, dosen, instruktur, penceramah, pengacara, dan polisi..

MAN Koto Baru kembali berkiprah di kancah nasional dengan terbitnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4923 Tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Sebagai Penyelenggara Program Keagamaan Khusus di bawah bimbingan Drs. Aguslir. seiring berjalannya waktu ,MAN Koto Baru Padang Panjang berkembang jadi MAN 2 Kota Padang Panjang. Madrasah ini termasuk bagian Madrasah yang menjadi Penyelenggara Program Keagamaan Nasional sampai sekarang.

3. Lokasi dan Luas Madrasah

Dengan dua kampus di lokasi utama, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Padang Panjang merupakan pilihan tepat bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan..

MAN 2 Kota Padang panjang terletak di daerah Koto Baru yang merupakan lokasi strategis yakni berada di jalan lintas sumatera serta memiliki nuansa nan hijau, MAN 2 Kota Padang Panjang di kelilingi panorama gunung Marapi dan gunung Singgalang sehingga menjadikan lokasi lebih menarik dan esthetik. Beralamat di Jalan Pendidikan Nomor 1 Koto Baru Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat; Kecamatan Bukit Surungan; Kecamatan Padang Panjang Barat. Madrasah ini memiliki Luas tanah dan bangunan sebesar 15.884 m².

4. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah semenjak awal berdirinya Madrasah sampai sekarang sudah ada sebanyak 11 orang yang dimulai dari bapak H.M. Rasyd Noer (Th 1964 – 1970) sampai kepada bapak Drs. Dariman, S.Pd (Th 2023-sekarang)

5. Jumlah Rombel dan Jurusan

MAN 2 Kota Padang Panjang memiliki 36 rombel dengan jumlah siswa 1075 orang yang terdiri dari 390 orang siswa kelas X (Fase E) dengan, 383 orang kelas XI (Fase F), dan 302 orang siswa kelas XII. Serta ada tiga jurusan di kelas XI dan XII yaitu jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), PK (Program Keagamaan) . Program Keagamaan ini terdiri dari 2 bagian ,yaitu yang pertama PKPA (Program Keagaam Putra), kedua PKPI (Program Keagamaan Putri)

6. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2024-2025

Jumlah tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN 2 Kota Padang Panjang berjumlah sebanyak 123 orang yang terdiri dari 100 orang Tenaga Pendidik dan 23 orang Tenaga Kependidikan. Tenaga Pendidik terdiri dari PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 65 orang, PPPK (Pegawai

Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) sebanyak 21 orang , serta tenaga Honorer sebanyak 14 orang. Sedangkan Tenaga Kependidikan terdiri dari PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 3 orang dan Honorer sebanyak 20 orang.

Lamanya waktu bertugas masing-masing Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan beragam, diantaranya

a. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik yang sudah bekerja di MAN 2 Kota Padang Panjang selama lebih kurang 5 tahun ada sebanyak 37 orang, selama lebih kurang 10 tahun ada sebanyak 11 orang, yang bekerja selama lebih kurang 15 tahun sebanyak 9 orang, yang bekerja selama lebih kurang 20 tahun sebanyak 24 orang, dan yang bekerja selama lebih kurang 25 tahun sebanyak 3 orang, yang bekerja selama lebih kurang 30 tahun sebanyak 9 orang , dan yang bekerja selama lebih kurang 35 tahun sebanyak 7 orang.

b. Tenaga Kependidikan yang sudah bekerja selama lebih kurang 5 tahun sebanyak 8 orang, yang bekerja selama lebih kurang 10 tahun sebanyak 6 orang, yang bekerja selama lebih kurang 15 tahun sebanyak 4 orang, yang bekerja selama lebih kurang 20 tahun sebanyak 4 orang dan yang bekerja selama lebih kurang 25 tahun sebanyak 1 orang.

7. Visi dan Misi MAN 2 Kota Padang Panjang

a. VISI

“Unggul dalam tafaqquh fi ad-din, akhlaqul karimah, IPTEK, dan berbudaya lingkungan serta kemandirian”

b. MISI

Berdasarkan Visi tersebut dikembangkan beberapa misi madrasah sebagai bentuk penjabaran visi madrasah. Adapun misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang antara lain :

1) Mengintegrasikan Al Quran dan sunnah ke dalam materi pembelajaran

- 2) Meningkatkan *quality* dalam Pembelajaran melalui cara pengembangan kurikulum, profesionalisme personil madrasah
- 3) Menyiapkan para kader ulama serta cendikiawan muslim yang mampu menjadi contoh teladan bagi masyarakat ,bagi agama, bagi bangsa dan negara .
- 4) Menciptaakan suasana islami, disiplin, dan kondusif di lingkungan madrasah.
- 5) Melaksanakan pembelajaran berbasis bahasa arab dan bahasa asing.
- 6) Melengkapi fasilitas pembelajaran dan mengoptimalkan pemamfaatannya.
- 7) Mengadakan MOU dengan pihak luar yang terkait dengan pendidikan.
- 8) Membuat suasana lingkungan yang asri, sehat dan nyaman untuk terwujudnya madrasah adiwiyata
- 9) Mempersiapkan peserta didik yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
- 10) Mempersiapkan lulusan siap bersaing di Perguruan Tinggi dan dunia kerja

8. Struktur Madrasah

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang disusun berdasarkan Surat Keputusan Kepala MAN 2 Kota Padang Panjang Nomor 148 Tahun 2022 yang ditetapkan pada tanggal 11 November tahun 2022 tentang Penetapan Pengawas dan Pengurus Komite MAN 2 Kota Padang Panjang.

Dari hasil keputusan tersebut maka MAN 2 Kota Padang Panjang dipimpin oleh Kepala Madrasah da dibantu oleh empat orang wakil Kepala Madrasah yang terdiri dari 1 orang Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, 1 orang Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, 1 orang Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas (Hubungan Masyarakat), serta 1 orang Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Dan Prasarana . dan juga

ditetapkan ketua dan anggota Pengawas Madrasah serta Ketua dan anggota Pengurus Komite Madrasah.

9. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana prasarana yang berada di MAN 2 Kota Padang Panjang berupa bangunan/Gedung terdiri dari 36 ruang belajar, 3 ruang Labor IPA, 1 ruang Labor Bahasa, 4 ruang Labor komputer, 1 ruang Perpustakaan, 1 bangunan Masjid, 9 buah Asrama, 1 kantor guru, 1 Kantin, 1 Lapangan Voli, 28 Kamar mandi, 1 buah gudang, 1 ruang UKS, serta 1 buah Koperasi.

B. Pembahasan

Adapun pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Perencanaan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang

Perencanaan secara umum dapat diartikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan peta kerja dan cara-cara kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran. Jika rencana sudah tersusun maka proses pengorganisasian menjadi sangat penting, maka ini berkaitan erat dengan manajemen. (Dr. Asmendra and Firman n.d.)

Perencanaan yang dilakukan di MAN 2 Kota Padang Panjang, sebelum memulai perencanaan, kepala madrasah mengarahkan agar semua kegiatan direncanakan berdasarkan Visi, misi serta tujuan madrasah.

Didalam kegiatan Perencanaan Kepala Madrasah melakukan beberapa langkah:

a. Briefing (Pertemuan) dengan Beberapa Unsur Pimpinan

Perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang dimulai dengan *briefing*, yaitu kegiatan yang melibatkan semua pejabat (unsur pimpinan) madrasah. Sebagaimana dikemukakan oleh informan DRM sebagai berikut:

MAN 2 kota Padang Panjang memulai perencanaan awal dengan melakukan: *Briefing* dengan unsur-unsur pimpinan terlebih dahulu, mulai dari Kaur Tata Usaha, Wakil Kepala

bidang akademik, Wakil kepala bidang Kesiswaan, Wakil Kepala bidang Humas serta Wakil Kepala bidang Sarana Prasarana, untuk tujuannya untuk meminta informasi tentang program terkait untuk meningkatkan mutu dalam bidang masing-masing. Seperti dalam bidang akademik ,apa saja yang terkait dengan peningkatan mutu di madrasah. Dan semua unsur pimpinan ini akan menyampaikan konsep masing-masing. (wvc. DRM.23/9/24,MAN 2,Lamp.6 hal.130)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa didalam kegiatan perencanaan dilakukan terlebih dahulu briefing yang melibatkan semua pejabat madrasah yaitu Kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha yang bertujuan untuk menganalisa kebutuhan dan mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan satu tahun sebelumnya.

b. Loka Karya

Langkah kedua dalam perencanaan adalah dengan mengadakan loka karya , yaitu kegiatan yang diadakan untuk membahas tentang suatu masalah atau topik secara intensif dengan tujuan mencari solusi atau meningkatkan pemahaman. Dengan melibatkan unsur pimpinan madrasah, dan unsur pemerintah, sebagaimana yang dikemukakan oleh ZF sebagai berikut :

Konsep yang dirancang, dirumuskan kedalam loka karya diawal tahun pelajaran atau diakhir tahun pelajaran sebelumnya. Dan konsep yang disampaikan oleh unsur – unsur pimpinan tersebut akan disatukan dan diberikan kepada guru dan pegawai lainnya. Dan semua guru dan pegawai bisa memberikan ide dan masukan yang lebih baik untuk kesempurnaan konsep tersebut. Dalam loka karya ini ada beberapa pihak dan unsur terkait yang terlibat, diantaranya Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha , Guru dan Pegawai dan semua stakeholder Madrasah. (Wvc. ZE/MAN 2, 20/9/2024, Lamp. 5 hal.123)

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa didalam loka karya dilibatkan unsur-unsur eksternal dari madrasah, antara lain : dari unsur Kanwil, yang dihadiri oleh Kanwil, Kemenag, Pengawas Kemenag, dari BDK (Balai Diklat Keagamaan), pengurus Komite ,alumni dan tokoh masyarakat sekitar.

Loka karya diadakan setiap tahun diakhir semester genap atau di awal semester ganjil. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan MN yang menyampaikan bahwa :

Kegiatan Loka karya diadakan pada akhir semester genap dan kadang diawal tahun ajaran baru yang diikuti oleh seluruh unsur terkait :Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana , Wakil Kepala Bidang Humas, guru, pendidik, tenaga kependidikan, satpam, penjaga sekolah, tenaga kebersihan, komite, kemenag , kanwil dan mendatangkan pemateri serta mengundang tokoh Masyarakat (pemangku kebijakan). Dalam menetapkan program dirancang dengan ide bersama, dibentuk dalam kelompok-kelompok tertentu, seperti program waka kurikulum, ditambah dengan anggota dari guru dan disepakati bersama dan diperkuat oleh kepala Madrasah. Pembukaan dan penutupan loka karya dihadiri oleh kemenag atau kanwil.(WWC. MN, MAN 2, 20/9/24, Lamp.4, hal.117)

Berdasarkan informasi dari informan diatas terlihat bahwa loka karya diadakan setiap satu kali dalam satu tahun yang dihadiri oleh pejabat madrasah dan pejabat pemerintah.

Loka karya dilakukan untuk menetapkan program satu tahun kedepan yang melibatkan semua pihak terkait , juga dikemukakan oleh ZF sebagai berikut :

Perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah untuk menetapkan program 1 tahun kedepan dengan mengadakan Loka karya yang diikuti oleh semua pihak terkait dengan madrasah, baik intern maupun ekstern, Loka karya di buka oleh kemenag kota padang Panjang .(WWC. ZF, MAN 2, 20/9/24, Lampi. 5, Hal. 123)

Dari hasil wawancara diatas tergambar bahwa perencanaan yang dilakukan di MAN 2 Kota Padang Panjang terdiri dari berbagai aspek yang sudah dilaksanakan dengan cukup baik yang dilaksanakan dalam bentuk loka karya untuk menentukan tujuan dan menetapkan pencapaian yang ingin diraih.. Sebagaimana definisi Perencanaan yaitu langkah awal yang dipergunakan untuk menentukan tujuan dan menetapkan pencapaian yang ingin diraih (Siswanto,2018).



Gambar 4. 1
Loka karya MAN 2 Kota Padang Panjang

Untuk meningkatkan mutu lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang membuat sebuah aturan dan ketetapan dalam penerimaan peserta didik baru, yaitu dengan memberikan batas minimum nilai 85 yang akan diterima di MAN 2 Kota Padang Panjang. Penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui 2 macam yaitu PPDB dan SNPDB. Inilah yang membedakan MAN 2 Kota Padang Panjang dengan madrasah lainnya di sekitar Sumatera Barat.

Adapun program hasil perencanaan dapat dilihat dalam lampiran yang menjadi satu kesatuan dalam tesis ini.

2. Pengorganisasian Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang

Dalam pengorganisasian juga tidak bisa lepas dari unsur -unsur pimpinan mulai dari Kaur TU sampai kepada wakil - wakil Kepala Madrasah. Kepala madrasah mengelompokkan masing-masing unsur pimpinan tersebut sesuai tugas dan tanggung jawab mereka, dan dibantu oleh guru-guru dan pegawai berdasarkan kelompok masing-masing serta kelompok mata pelajaran. Dan mereka bisa mengorganisir apa saja yang bisa mereka lakukan untuk membangun mutu di madrasah. Seperti, pengorganisasian untuk tenaga pendidikan tidak akan bisa terlepas dari tenaga kependidikan, begitu juga dengan Wakil kepala madrasah bidang akademik, sampai dimana wewenangnya dalam melaksanakan tugasnya, begitu juga dengan wakil-wakil kepala bidang kesiswaan, bidang sarana

pra sarana dan bagian Humas. Dan juga ada pengelompokan guru-guru sesuai mata pelajaran yang dinamakan dengan kelompok kerja guru- guru (KKG) yang terpadu satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan KH mengatakan bahwa :

Kepala madrasah melakukan beberapa kebijakan untuk mengelompokkan masing-masing bagian diantaranya: Penempatan Pendidik sesuai dengan professional dan latar belakang pendidikannya. Ada pengelompokan atau tim kurikulum, tim kesiswaan, tim humas, tim sarana prasarana. Dalam menetapkan program pada Loka Karya, semua guru dan pegawai dikelompokkan sesuai bidang mereka masing – masing. Dalam melaksanakan manajemen mutu, seluruh guru dapat jatah untuk meningkatkan kemampuan mereka , termasuk untuk siswa juga mengadakan pelatihan bekerja sama dengan diknas juga bergabung dengan beberapa sekolah lain secara offline seperti dengan SMA terdekat, dan dengan Lembaga-lembaga lain secara digital online. Sehingga menghasilkan siswa yang hebat dan berkemampuan luar biasa. Guru-guru sudah ditempatkan sesuai keahlian dan professional mereka. Guru-guru umumnya sudah S2, sedikit yang S1.(WWC, KH, 23/9/24, MAN 2, Lamp.7, hal. 142)

Berdasarkan informasi diatas terlihat bahwa pengorganisasian mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang sudah dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing wakil kepala dan guru sesuai bidang mereka.

Adapun informasi dari ZK mengatakan sebagai berikut:

Pengorganisasian dilakukan dengan membagi sesuai KKG masing-masing dan sesuai job kerja masing-masing dan berkolaborasi menjalankan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk mencapai prestasi yang bagus maka dibutuhkan organisasi yang solid yang mau bekerja sama dan sama bekerja. (WWC. ZK,9/12/24. MAN 2. Lamp. 9 hal.150)

Dari informasi-informasi yang penulis dapatkan dari informan-informan tersebut, maka terlihat bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh madrasah sudah sangat bagus dengan memperhatikan job kerja dan keahlian masing-masing dengan tujuan untuk lebih menambah nilai atau mutu madrasah.

Adapun program hasil pengorganisasian dapat dilihat dalam lampiran yang menjadi satu kesatuan dalam tesis ini.

3. Pelaksanaan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang

Dalam pelaksanaan manajemen mutu di MAN 2 Kota Padang panjang, ada beberapa prinsip yang dipakai oleh kepala madrasah, yaitu:

a. Prinsip Kekeluargaan

Kepala madrasah menanamkan prinsip kekeluargaan terhadap pelaksanaan apa yang sudah di rencanakan dan diorganisasikan, dan tidak bisa dipaksakan. Dengan rasa kekeluargaan, semua guru dan pegawai akan bekerja dengan rasa senang dan semangat dan mereka akan mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap peningkatan mutu di madrasah. sehingga mereka akan bekerja dan berbuat yang terbaik sebagaimana mereka bekerja dan berbuat untuk kebaikan keluarga mereka sendiri. Sebagaimana informasi dari WAP mengatakan bahwa :

Kepala madrasah menerapkan rasa kekeluargaan dan mengutamakan kenyamanan kepada guru dan pegawai, sehingga semua stakeholder akan melaksanakan semua tugas mereka dengan penuh semangat dan tidak ada paksaan. Pelaksanaan manajemen mutu di madrasah dilakukan dengan sangat baik. Bahkan guru dan pegawai mau bekerja sampai sore dan bahkan dihari libur untuk mengerjakan kegiatan yang diadakan di madrasah. (WWC. WAP.9/12/24.MAN 2. Lamp.8, hal. 159)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan tersebut, bisa dilihat bahwa kepala madrasah menerapkan sistem kekeluargaan dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan manajemen mutu di madrasah.

- b. Tidak menampakkan atau menunjukkan kalau kepala madrasah itu adalah seorang atasan atau pimpinan, yang harus ditakuti dan dijauhi. Karena dengan tidak memperlihatkan perbedaan status itu , seorang kepala madrasah bisa menyatu dengan guru – guru dan pegawai serta warga madrasah umumnya, sehingga seluruh warga madrasah akan merasa nyaman, tentram dan bisa terbuka serta tidak merasa takut dengan kepala madrasah.

- c. Tidak ancaman dalam melaksanakan tugas, semua tugas dikerjakan dengan kerelaan dan keikhlasan.

Sebagaimana yang dikemukakan informan berikut :

Kepala madrasah memakai prinsip kekeluargaan dan penuh keakraban , dan tidak memperlihatkan perbedaan status antara atasan dengan bawahan ,serta tidak ada ancaman dan hukuman sehingga guru – guru dan pegawai bersama – sama menjalankan program yang sudah disusun dengan semangat dan semua berkontribusi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.(WWC.DRM.23/9/24.MAN 2. Lamp.6, hal.134)

Dari informasi tersebut maka kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah adalah tidak ada ancaman dan paksaan dalam menjalankan tugas untuk mencaai mutu yang baik.

Dalam proses Pelaksanaan manajemen mutu ada beberapa langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah, yaitu:

1) Family Ghatering

Melakukan family ghatering, untuk memecahkan suasana yang setiap harinya penuh dengan tugas-tugas. Mereka bisa refreshing dan rehat sejenak dan melepaskan jenuh mereka dan mereka merasa tidak terbebani dengan tugas-tugas terus yang berkepanjangan. Dan tentunya family ghatering ini membuat guru – guru bahagia dan akan fresh lagi melaksanakan tugas berikutnya. Dalam family Ghatering mereka mencoba mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi selama proses pelaksanaan mutu sebelumnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan DRM sebagai berikut :

Terkait pelaksanaan , minimal ada melakukan kegiatan family gathering, untuk memecahkan suasana yang seharian penuh dengan tugasnya, mereka bisa refresing dan merasa tidak terbebani dengan tugas terus menerus, sehingga mereka akan semangat bekerja setelah Kembali ke sekolah. (WWC.DRM.23/9/24.MAN 2. Lamp.6, hal.13)

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa dalam pelaksanaan manajemen mutu di MAN 2 kota padang panjang, diawali dengan mengadakan family gathering.

2) Diklat

Untuk meningkatkan mutu guru dan pegawai, maka dilakukan kegiatan kelompok atau perorangan seperti diklat dan seminar lainnya yang bisa menambah wawasan dan pengetahuan guru dan pegawai.

Sebagaimana yang disampaikan oleh informan WAP sebagai berikut:

Madrasah selalu memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan mutu dan kompetensi mereka, seperti dalam bidang IT, karena banyak guru yang belum mahir di IT, maka diikutkan diklat IT, yang mana guru yang diutus bukan dari guru IT melainkan dari guru-guru yang lemah IT nya.(WWC. WAP. 9/12/24. MAN 2. Lamp. 8. Hal.159)

Berdasarkan informasi tersebut dapat dilihat bahwa untuk peningkatan mutu guru di madrasah, maka pihak madrasah mengikuti Diklat yang akan menambah ilmu dan wawasan guru, karena dengan bertambah ilmu dan wawasan guru maka akan meningkatkan pula kompetensi mereka dalam mendidik siswa sehingga akan melahirkan siswa yang bermutu.

3) Breefing Bulanan

Setiap akhir bulan selalu mengadakan pertemuan untuk membahas permasalahan dan evaluasi terkait tugas dan juga MGMP guru.

4) Menjaln kerja sama dengan pihak lain, seperti Bimtek yang memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu madrasah, baik di BDK maupun Bimbtek yang diundang dari lembaga lain

5) Menjaln kerja sama dengan Perguruan Tinggi seperti UNP dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan guru dan siswa. Dan kerjasama dengan Perguruan tinggi lain seperti UIN

Wali Songo, UIN Surabaya , menjalin kerja sama khusus untuk MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) karena fokus untuk mengirim siswa melanjutkan pendidikan mereka ke Timur Tengah , dengan perjanjian kerjasama UIN akan memberikan bea siswa bagi siswa maksimal 12 orang yang lulus seleksi ke timur tengah berupa bea siswa penuh sampai mereka tamat . dan Golden tiket bebas memilih jurusan di dua UIN ini. MAN 2 Kota Padang Panjang juga menjalin kerja sama dengan UIN Syarif Hidayatullah , yang akan memberi peluang bagi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang yang sudah lulus akan diterima di fakultas kedokteran dan fakultas – fakultas lainnya.

Sebagaimana yang dikemukakan informan berikut :

Dalam pelaksanaan , madrasah memfasilitasi guru – guru dan siswa untuk mengembangkan kemampuan diri seperti mengikuti diklat, seminar dan menjalin kerjasama dengan instansi lain serta perguruan tinggi regional dan nasional.(WWC.DRM.23/9/24.MAN 2,Lamp.6, hal.135)

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, terlihat bahwa dalam pelaksanaan mutu, madrasah menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pendidik dan peserta didik.

Adapun program hasil pelaksanaan dapat dilihat dalam lampiran yang menjadi satu kesatuan dalam tesis ini.



Gambar 4. 2
Seminar Expo MAN 2 Kota Padang Panjang

4. Pengawasan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang

Pengawasan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang dilaksanakan secara bersama - sama oleh unsur pimpinan dan guru senior dan bahkan juga Kepala Tata Usaha serta pengawasan juga dilakukan oleh pengawas madrasah dari Kementerian Agama Kota Padang Panjang. Dan Karena di MAN 2 Kota Padang Panjang ada dua kampus , maka dibuatkan jadwal dan piket untuk masing-masing kampus secara bergantian.

Sebagaimana yang dikemukakan informan berikut :

Kepala madrasah melakukan pengawasan dan supervisi , baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal . Dan madrasah juga melibatkan pengawas madrasah dari Kementerian Agama Kota Padang Panjang. Kepala madrasah juga melakukan supervisi untuk guru-guru, dan kepala madrasah dibantu oleh guru senior dan guru yang mempunyai legalitas dan kemampuan untuk melakukan supervisi. Namun dalam pelaksanaan pengawasan tentu ada juga kendala seperti : Kepala madrasah tentu punya keterbatasan, guru yang dipilih sebagai supervisor akan merasa segan untuk melakukan pengawasan atau supervisi kepada guru – guru lain yang sama besar atau bahkan lebih tua .serta kendala dari segi sarana masih ada sedikit kekurangan sarana pra sarana seperti Infokus yang masih belum tersedia untuk seluruh kelas.(WWC.WAP.9/12/24.MAN 2.Lamp.8, hal.161)

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwasanya pengawasan mutu yang dilakukan di MAN 2 Kota Padang Panjang dilakukan oleh kepala madrasah bersama unsur pimpinan dan dibantu oleh semua stakeholder .dan pengawasan juga di bantu oleh pihak luar seperi dari pemerintah nagari untuk pengawasan diluar lingkunagn madrasah.

Dan ditambahkan juga oleh informan KN berkaitan dengan pengawasan atau controling yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah terhadap manajemen mutu di MAN 2 Kota Padang panjang, sebagai berikut:

Kepala madrasah selalu melakukan supervisi pada guru, baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal..(WWC. MN.20/9/24. MAN 2.Lamp. 4, hal.121)

Berdasarkan data yang disampaikan oleh informan diatas terlihat kalau pengawasan yang dilakukan kepala madrasah bukan hanya dibidang pelaksanaan saja tetapi juga pengawasan untuk

Madrasah sangat memperhatikan sarana prasarana untuk melaksanakan dan meningkatkan manajemen mutu di sekolah.

Sebagaimana yang diungkapkan informan berikut:

Terkait dengan pengawasan sarana prasarana, Kepala madrasah sangat support utk semua kegiatan guru, madrasah sangat memperhatikan kebutuhan guru dan pegawai terkait dengan sarana prasarana demi kelancaran dalam mencapai tujuan.(WWC.ZK.9/12/24.MAN 2. Lamp.9.hal.154)

Berdasarkan informasi dari informan diatas terlihat bahwa kepala madrasah juga melakukan pengawasan dalam saran yang dibutuhkan oleh guru untuk memperbaiki mutu dan menjadikan madrasah menjadi madrasah yang berkualitas.

Guru-guru secara umum sudah melaksanakan manajemen mutu dengan baik dan semangat dari hati dan guru- guru pada umumnya sudah sertifikasi. dalam pengawasan ini ada aturan yang sudah disepakati bersama seperti siswa yang melanggar peraturan juga disediakan sanksi-sanksi.

Nilai akhir siswa murni dari kemampuan siswa, tidak ada tambahan yang tidak jelas dari guru hanya karena menjaga nama baik atau imej madrasah. (tidak ada nilai sedekah dari guru)

Dari informasi yang disampaikan oleh DRM mengatakan sebagai berikut:

Controlling atau pengawasan dari kepala madrasah selalu ada seperti melakukan pengawasan keliling di sekitar sekolah. kadang pagi, kadang siang, kadang siap zohor. Dan jika ada guru yang tidak masuk kelas tanpa kabar berita, kadang kepala langsung mencari tahu bahkan kadang langsung menelpon guru yang bersangkutan. Kepala juga melakukan supervisi dalam Proses belajar mengajar , dan dibantu oleh tim supervisor yang terdiri dari wakil kepala dan guru senior yang memang sudah memiliki syarat kelayakan untuk menjadi supervisor. Kepala selalu melakukan pengawasan dengan cara kekeluargaan dan dengan sikap yang baik dan ramah.(WWC.DRM.23/9/24.MAN 2. Lamp.6.hal.136)

Berdasarkan informasi dari informan diatas terlihat bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak hanya dalam kelas, tetapi kepala madrasah juga melakukan pengawasan diluar kelas dan disekitar lingkungan madrasah.

Adapun program hasil perencanaan dapat dilihat dalam lampiran yang menjadi satu kesatuan dalam tesis ini.

Dalam meningkatkan mutu di MAN 2 ini, semua guru bersama-sama mendukung dan melaksanakan program manajemen mutu, bahkan guru-guru siap mendampingi siswa di hari minggu atau dihari libur.

Adanya Bimbingan untuk Guru Pembimbing Kompetisi Sain Madrasah (KSM) dari Perguruan Tinggi dan Lembaga Terkait Lainnya. Dalam proses pelaksanaan manajemen mutu ini, kepala madrasah menjalin komunikasi bersama guru-guru dan pegawai, kepala madrasah datang ke ruang majelis guru dan berkomunikasi, baik secara individu maupun secara berkelompok supaya mereka tidak merasa jauh dan asing dengan kepala madrasah. Sehingga ada kedekatan emosional antara pimpinan dan stokholdernya. Dan dengan bagusnya komunikasi, guru akan merasa segan dan akan melakukan ptugasnya dengan senang hati.

Kepala madrasah juga melakukan pendekatan kepada guru dan pegawai yang tidak hadir melaksanakan tugas dengan cara mengajak bicara melalui tegur sapa sederhana saja diluar kantor , artinya kepala madrasah tidak langsung memanggil guru atau pegawai tersebut ke ruangan kepala madrasah tapi di dekati sambil jalan atau disapa saat bertemu dengan ramah kemudian ditanya apa penyebab dia tidak hadir kemarin.

Khusus untuk MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) karena menjadi Icon untuk Padang panjang , maka dalam menyusun perencanaan berpedoman pada PMA yang sudah diatur pemerintah baik dari kurikulum dan aturan-aturannya. Serta merancang kekhasan yang ada di madrasah , seperti Tutorial, yang mana kekhasannya dengan membuat jadwal belajar setiap hari ,sama dengan jadwal pelajaran rutin untuk setiap sore, dan

bukan ditumpangkan ke kegiatan asrama tetapi ada jadwal khususnya. Dan bagi siswa kelas X MAPK Tutorial khusus bahasa Arab selama satu tahun karena bertujuan mereka nanti akan melanjutkan di Timur Tengah. Tahun berikutnya baru mempelajari Ushul Fiqh dan mata pelajaran agama lainnya. Dan di asrama juga dirancang terkait akademik, ada hari khusus bahasa Arab dan Ta'limul Idhafi (Pelajaran tambahan) dan dibantu oleh para senior.

Khusus untuk kelas XII MAPK diadakan program daurah sebagai persiapan mereka untuk melanjutkan pendidikan di Timur Tengah, dengan tenaga untuk tutorial atau matrikulasi bahasa Arab dan pembinaan asrama dan daurah tadi adalah alumni dari MAPK 90 % dari alumni yang membantu. Setiap tahun terus meningkat yang lolos ke Timur Tengah bahkan tahun ini sampai 35 orang yang ditampung perguruan tinggi Timur Tengah. Pada umumnya guru – guru PAI di MAN 2 Kota Padang Panjang ini merupakan alumni Timur Tengah , hanya ada 2 orang alumni yang tidak dari Timur Tengah.

Dalam penerimaan siswa baru, ada 2 macam prosedur penerimaan yang dilakukan oleh madrasah ini yaitu:

- a. SNPDB (Seleksi Nasional Peserta Didik Baru) untuk MAPK yang diseleksi langsung dari pusat (Jakarta), ada beberapa ketentuan dan syarat-syaratnya melalui jalur prestasi dengan rentang nilai 85 keatas yang dilihat dari nilai rapor mulai semester 3 sampai semester 5.
- b. PPDB (Penerimaan Peserta Didik baru) untuk MAN Reguler, melalui seleksi juga diselenggarakan langsung di sekolah (MAN 2 Padang Panjang) dengan rentang nilai 80 keatas yang juga dilihat dari nilai rapor mulai semester 3 sampai 5. Dan seleksinya berupa tes tulis dengan materi umum, juga praktek ibadah, dan tes wawancara untuk menentukan minat peserta didik.

Dalam Pelaksanaan manajemen mutu di MAN 2 Kota Padang panjang, Semua guru bersama- sama menjalankan program yang sudah disusun dengan semangat dan sama-sama berkontribusi dalam

menjalankan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam meningkatkan mutu, MAN 2 mempunyai perbedaan dengan Madrasah lain seperti diklat guru diadakan melalui kerja sama dengan Kanwil kemenag Propinsi Sumatera Barat, kerja sama dengan perguruan tinggi ,juga mengadakan diklat mandiri, bahkan guru diikutsertakan pada Diklat ke P4TK Jakarta yang bersifat nasional dalam bidang Matematika, IPS , IPA dan lainnya. Serta mengadakan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam meningkatkan kapasitas guru olimpiade dan ksm seperti dg UIN Malang, LOPI (Lembaga olimpiade Pendidikan Indonesia). Dan semua guru difasilitasi oleh sekolah untuk meningkatkan sumber daya pendidik, karena tidak mungkin guru bisa memberikan yang terbaik kalau tidak ada pelatihan dan pendidikan tambahan.

Guru- guru sudah banyak yang menggunakan IT dalam mengajar dan sudah banyak guru yang bisa menggunakan IT untuk kebutuhan mereka. Sehingga siswa lebih semangat dalam menerima pelajaran , denganharapan dan tujuan mereka untuk masuk ke perguruan tinggi yang mereka cita-citakan. Semua juga tidak lepas dari metode guru mensiasati cara belajar apalagi dijam terakhir Pelajaran. Dan motivasi siswa untuk melanjutkan ke PT favorit sangat besar. Apalagi jurusan MAPK yang berminat ke timur Tengah.

Sedangkan menurut informan MN menyampaikan sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan ini semua guru dan pegawai melaksanakan program yang sudah direncanakan dengan sebaik-baiknya tanpa paksaan. Madrasah memfasilitasi guru-guru dan siswa untuk mengembangkan kemampuan diri seperti mengikuti Diklat, seminar, dan menjalin kerja sama dengan instansi lain serta perguruan tinggi negeri regional dan nasional yang diikuti oleh seluruh guru . ada dua kelompok Diklat yang diikuti oleh guru-guru yaitu bagian penilaian dan bagian PTK.(WWC.MN.20/9/24. MAN 2 , Lamp 4, hal.121)

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa madrasah sangat memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan mutu mereka sesuai kebutuhan dan keahlian masing-masing.

Dan bagi siswa yang berasal dari SMP ada kebijakan madrasah untuk memberi kesempatan belajar tambahan. Sebagaimana disampaikan informan berikut:

Untuk anak tamatan SMP, ada belajar tambahan seperti bidang studi Bahasa Arab, supaya siswa yang belum pernah belajar Bahasa Arab tidak akan ketinggalan dibanding siswa yang berasal dari MTs atau pesantren. Sehingga tidak akan tampak perbedanaan yang mencolok bagi siswa yang berasal dari SMP. (WWC.WAP.9/12/24. MAN 2, Lamp.8, hal.165)

Berdasarkan informasi diatas terlihat adanya kebijakan dari madrasah untuk meningkatkan mutu siswa dengan menambah waktu belajar dan membuat kelompok belajar untuk meningkatkan mutu siswa di madrasah.

MAN 2 Kota Padang Panjang juga telah memperhatikan aspek – aspek perencanaan dalam manajemen mutu di madrasah, diantaranya melakukan analisis kebutuhan dan menetapkan tujuan serta mempertimbangkan kemampuan dengan kebutuhan , dengan mengadakan loka karya untuk menetapkan program kedepannya. Kepala madrasah dan stokeholders MAN 2 Kota Padang Panjang semuanya sepakat melaksanakan program dan rencana yang ditetapkan dalam perencanaan mutu ini.

Pengorganisasian di MAN 2 Kota Padang Panjang juga sudah di laksanakan sesuai dengan aspek-aspek yang dibutuhkan. Dalam pengorganisasian juga tidak bisa lepas dari unsur-unsur pimpinan mulai dari Kaur TU sampai kepada wakil-wakil Kepala Madrasah. Kepala madrasah mengelompokkan masing-masing unsur pimpinan tersebut sesuai tugas dan tanggung jawab mereka, dan dibantu oleh guru-guru dan pegawai sesuai dengan kelompok masing-masing serta kelompok mata pelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan stakeholder di MAN 2 Kota Padang panjang.

Dalam proses Pelaksanaan manajemen mutu terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala madrasah, yaitu: melakukan *Family*

ghatering, Diklat, *Briefing* bulanan, Menjalin kerja sama dengan pihak lain, Menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi seperti UNP dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan guru dan siswa. Dan kerjasama dengan Perguruan tinggi lain seperti UIN Wali Songo, UIN Surabaya , menjalin kerja sama khusus untuk MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) karena fokus untuk mengirim siswa melanjutkan pendidikan mereka ke Timur Tengah , dengan perjanjian kerjasama UIN akan memberikan bea siswa bagi siswa maksimal 12 orang yang lulus seleksi ke timur tengah berupa bea siswa penuh sampai mereka tamat . dan Golden tiket bebas memilih jurusan di dua UIN ini. MAN 2 Kota Padang Panjang juga menjalin kerja sama dengan UIN Syarif Hidayatullah , yang akan memberi peluang bagi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang yang sudah lulus akan diterima di fakultas kedokteran dan fakultas – fakultas lainnya.

Pengawasan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang dilaksanakan secara bersama - sama oleh unsur pimpinan dan guru senior dan bahkan juga Kepala Tata Usaha. Dan Karena di MAN 2 Kota Padang Panjang ada dua kampus , maka dibuatkan jadwal dan piket untuk masing – masing kampus secara bergantian.

Kepala Madrasah juga melakukan supervisi untuk guru-guru, dan kepala madrasah dibantu oleh guru senior dan guru yang mempunyai legalitas dan kemampuan untuk melakukan supervisi. Namun dalam pelaksanaan pengawasan tentu ada juga kendala seperti : Kepala madrasah tentu punya keterbatasan, guru yang dipilih sebagai supervisor akan merasa segan untuk melakukan pengawasan atau supervisi kepada guru-guru lain yang sama besar atau bahkan lebih tua .serta kendala dari segi sarana masih ada sedikit kekurangan sarana pra sarana seperti Infokus yang masih belum tersedia untuk seluruh kelas.

Manajemen mutu madrasah di Madrasah Aliyah dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan dimulai dengan memiliki teamwork yang berkualitas dalam peningkatan mutu dengan peran dan tanggung jawab

yang terstruktur. Menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan lembaga pendidikan Islam khususnya Madrasah Aliyah untuk meningkatkan mutunya guna menghadapi persaingan global. Untuk itu: 1). Perencanaan program madrasah Aliyah dirumuskan bersama stakeholder. 2). Pelaksanaan rencana kerja oleh Kepala Madrasah yang bertanggung jawab, 3). Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara obyektif dan berkelanjutan yang didasarkan pada standar nasional.

Mutu lulusan madrasah adalah hasil dari berbagai faktor yang terintegrasi dalam sistem pendidikan di madrasah itu sendiri. Mutu lulusan madrasah tidak hanya diukur dari seberapa baik mereka dalam hal pengetahuan agama dan umum, tetapi juga dari sikap, karakter, dan keterampilan yang mereka miliki sebagai bekal hidup dan kontribusi bagi masyarakat.

Beberapa aspek yang menentukan mutu lulusan MAN 2 kota Padang Panjang antara lain:

a. Penguasaan Ilmu Agama dan Ilmu Umum

Ilmu Agama: Salah satu keunggulan madrasah adalah pengajaran agama Islam yang lebih mendalam, seperti fiqih, tafsir, hadis, akidah, akhlak, dan lain-lain. Lulusan madrasah diharapkan memiliki pemahaman yang kuat dalam bidang agama, yang memungkinkan mereka untuk menjadi individu yang taat dan dapat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Umum: Selain itu, madrasah juga mengajarkan mata pelajaran umum seperti matematika, sains, bahasa, dan sosial. Lulusan madrasah harus memiliki keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum, sehingga mereka siap bersaing di dunia profesional tanpa meninggalkan nilai-nilai agama yang mereka anut.

b. Pengembangan Karakter dan Akhlak

Madrasah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa. Lulusan madrasah diharapkan tidak hanya cerdas dalam hal pengetahuan, tetapi juga berperilaku baik, jujur, disiplin, dan

peduli terhadap sesama. Pendidikan karakter yang ditekankan di madrasah mencakup sikap saling menghormati, toleransi, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

c. Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan

Keterampilan sosial dan kepemimpinan menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di madrasah. Lulusan madrasah sering kali terlibat dalam kegiatan organisasi dan sosial yang mengasah kemampuan mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta memimpin. Ini akan membantu mereka dalam beradaptasi dengan dunia luar dan menjadi pemimpin yang bijaksana dan berintegritas.

d. Keterampilan Praktis dan Soft Skills

Seiring dengan perkembangan zaman, MAN 2 Kota Padang Panjang mulai menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan soft skills. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi adalah hal yang penting untuk dimiliki lulusan madrasah agar mereka mampu bersaing di era digital dan dunia kerja yang semakin kompetitif.

MAN 2 mulai mengintegrasikan pengajaran teknologi, kewirausahaan, dan keterampilan lainnya yang dapat mendukung lulusan untuk berinovasi dan berkontribusi dalam masyarakat.

e. Peran Orang Tua dan Masyarakat

Kerja sama antara madrasah, orang tua, dan masyarakat juga berperan besar dalam meningkatkan mutu lulusan. Madrasah memiliki dukungan dari orang tua dan masyarakat sehingga bisa memiliki hasil yang lebih baik karena ada keterlibatan aktif dalam proses pendidikan. Orang tua yang terlibat dalam perkembangan anak-anak mereka akan memastikan bahwa pendidikan yang diterima oleh anak sesuai dengan harapan.

f. Kualitas Pengajaran dan Fasilitas

Kualitas pengajaran di MAN 2 yang baik, yang didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman, sangat

mempengaruhi mutu lulusan. Selain itu, fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan akses ke teknologi modern, juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.

g. Evaluasi dan Umpan Balik

Sistem evaluasi yang baik, yang tidak hanya mengukur pencapaian akademik tetapi juga perkembangan karakter dan keterampilan siswa, akan membantu dalam memetakan kualitas lulusan madrasah. Umpan balik dari masyarakat, alumni, dan dunia kerja juga dapat digunakan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam proses pendidikan di madrasah.

h. Akreditasi dan Standar Pendidikan

Akreditasi MAN 2 Kota Padang Panjang dan penerapan standar pendidikan yang tinggi sangat penting dalam memastikan kualitas lulusan. Madrasah yang terakreditasi dengan baik dan memiliki standar yang jelas akan lebih mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Standar pendidikan yang jelas membantu memastikan bahwa semua aspek pembelajaran, baik akademik maupun non-akademik, dipenuhi dengan baik.

Mutu lulusan madrasah dapat dilihat dari kombinasi antara kualitas pengetahuan agama dan umum, pembentukan karakter yang baik, keterampilan sosial dan praktis, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Manajemen yang baik, pengajaran yang berkualitas, dan dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh dalam menciptakan lulusan madrasah yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan kompetensi yang dibutuhkan di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan uraian di atas, penelitian Implementasi Manajemen Mutu dalam meningkatkan Mutu Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang ini berupaya mengkaji bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang menerapkan manajemen mutu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan mutu, MAN 2 Kota Padang Panjang juga telah memperhatikan aspek – aspek perencanaan dalam manajemen mutu di madrasah, diantaranya melakukan analisis kebutuhan dan menetapkan tujuan serta mempertimbangkan kemampuan dengan kebutuhan.

Kepala madrasah mengelompokkan masing-masing unsur pimpinan tersebut sesuai tugas dan tanggung jawab mereka, dan dibantu oleh guru-guru dan pegawai sesuai dengan kelompok masing-masing serta kelompok mata pelajaran.

Dalam proses Pelaksanaan manajemen mutu terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala madrasah seperti menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi. Pengawasan mutu sudah diterapkan di MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan mutu seperti melakukan supervisi, serta pengawasan dan evaluasi dalam peningkatan keterampilan dan prestasi akademik siswa. Namun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus diatasi, antara lain kurangnya partisipasi dari semua pihak terkait dan terbatasnya sumber daya..

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah dan Stakeholder:
 - a. Penguatan Komitmen: Perlu adanya peningkatan komitmen dari seluruh stakeholder madrasah untuk mendukung implementasi manajemen mutu secara berkelanjutan.

- b. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Perlu dilakukan pelatihan untuk pendidik dan tenaga kependidikan lainnya agar meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan manajemen mutu.
 - c. Pemanfaatan Teknologi: Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam proses pengumpulan, analisis, dan penyebaran data terkait mutu pendidikan.
 - d. Kerjasama dengan Stakeholder: Perlu adanya kerjasama yang lebih erat bersama pihak- pihak terkait, seperti wali murid/orang tua siswa, lembaga pendidikan tinggi, dan dunia usaha.
2. Penelitian Lebih Lanjut: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh implementasi manajemen mutu terhadap aspek-aspek lain dari mutu lulusan, seperti kepribadian, sikap, dan keterampilan sosial.
3. Terhadap Peneliti Berikutnya

Untuk Para peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif yang berkaitan tentang tema Implementasi Manajemen Mutu dalam upaya meningkatkan mutu lulusan MAN 2 Kota Padang panjang hingga bisa melanjutkan dan menambah apa yang sudah peneliti temukan di lapangan atau justru bisa menemukan model baru lagi dalam penelitiannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. Adolph, Ralph. 2016. “濟無No Title No Title No Title.” (September): 1–23.
- Albab, Ulil. 2021. “Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam.” *PANCAR: Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar* 5(1): 119–26.
- Dkk, Muhammad Fazis. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 14 Sijunjung.”
- Dr. (Cand) Suhardi, S.E., M.M. 2018. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. 1st ed. ed. M. Si Prof. Dr. Anis Eliyana, SE. Yogyakarta: Gava Media.
- Dr. H. B. Siswanto, M. Si. 2018. *Pengantar Manajemen*. 15th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dr. Asmendri, M.Pd, and M.Pd.I Firman. *Perencanaan Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Riset*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Fuchs, Edward. 1993. “Total Quality Management from the Future: Practices and Paradigms.” *Quality Management Journal* 1(1): 26–34. doi:10.1080/10686967.1993.11918634.
- Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, and Fuaziyah Lamaya. 2019. “Manajemen Dan Eksekutif.” *Jurnal Manajemen* 3(2): 55.
- Goldberg, Jacqueline S., and Bryan R. Cole. 2002. “Quality Management in Education: Building Excellence and Equity in Student Performance.” *Quality Management Journal* 9(4): 8–22. doi:10.1080/10686967.2002.11919033.
- Hadi, Abdul. 2018. “Konsep Mutu Dalam Pendidikan.” *Jurnal Idaarah* II(2): 269–79.
- Hakim, Lukman, and Mukhtar. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. 1st ed. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hamdi. 2020. “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Bisnis* 6(2): 155–63. doi:10.35972/jieb.v6i2.332.
- Handoko, t. hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta.
- Julidawati, Hasni et al. 2022. “Meningkatkan Kinerja Individu Dalam Melaksanakan Fungsi Dan Tugas.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2): 12780–84.
- Kembaren, Rusli. 2022. “Konsepsi Manajemen Mutu Pendidikan.” *Jurnal Guru Kita PGSD* 6(3): 357. doi:10.24114/jgk.v6i3.36781.
- Kusnandi. 2017. “Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan.” *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1(2): 107–18.
- Mubarak, Faisal. 2022. “FAKTOR DAN INDIKATOR MUTU PENDIDIKAN ISLAM.” *Journal :Managemen of Education* 1(1).
- Mujib, Abdul, and Muhammad Rudi Wijaya. 2023. “STANDAR MUTU PENDIDIKAN, TEMUAN DAN SOLUSI MUTU DI ERA NEW NORMAL.” *ROQOOBA Journal of Islamic Education Management* 2(1).
- Mukarromah, Siti, Arini Rosyidah, and Dewi Nur Musthofiyah. 2021. “Kutip Kajian Teori Manajemen Pembelajaran.” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 54–62.
- Nasution, Wahida Raihan. 2022. “Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan.” *ALACRITY: Journal of Education* 2(1): 26–34. doi:10.52121/alacrity.v2i1.53.
- Pasrizal, Himyar. 2015. *Pengantar Manajemen*. 1st ed. ed. Linkmed Pro Jogja. Yogyakarta: STAIN Batu Sangkar Press.
- Prasojo, Lantip Diat. 2016. UNY Press *Manajemen_Mutu_Pendidikan_(Lantip_Diat_Prasojo)_(z-Lib.Org).Pdf*.
- Ristianah, Niken, and Toha Ma’sum. 2022. “Konsep Manajemen Mutu Pendidikan.” *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 4(01): 45–55. doi:10.52166/tabyin.v4i01.169.
- Rizik, Miftahur, and Muhamad Arsad. 2020. “MANAJEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN JAUHARUL FALAH AL ISLAMY.” *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan* 1(2): 76–87.

- Runtu, Novena megawati, Indri D. Palandeng, and Jacky S.B. Sumarauw. 2023. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fasilitas Terhadap Daya Saing Objek Wisata Pulau Tiga Desa Pasir Putih Kabupaten Bolaang Mongondow." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(4): 633–41. doi:10.35794/emba.v11i4.49741.
- Sabariah. 2024. "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurilma : Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* 1(1): 57–62. doi:10.69533/1tww1493.
- Safi'i, Asrop. 2023. "Pengaruh Kinerja Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Lulusan Siswa." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4(2): 1885–94. doi:10.62775/edukasia.v4i2.518.
- Said Achmad Kabiru Rafiie, S.E., M.B.A. 2017. *Manajemen Teori Dan Aplikasi*. kesatu. ed. Sandi. F. Bandung: ALFABETA.
- Setiabudi Sukma, Hendri, Iskandar, and Agus Pahrudin. 2024. "Manajemen Mutu Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Sekolah Dan Madrasah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5(3): 242–52. doi:10.38035/jmpis.v5i3.1925.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1(3): 51–56.
- Syaifudin, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Konsep Perencanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Unisan Journal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 01(04): 149–60.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. 2022. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6(1): 29. doi:10.32529/glasser.v6i1.1481.
- Weol, Marshel, Frans Singkoh, and Fanley Pangemanan. 2019. "Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 3(3): 1–8.

Wijayanti, Neri, and Febrian Wicaksana. 2023. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3(1): 30–43. doi:10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Penelitian

No	Langkah-Langkah	Uraian
1	Tujuan penelitian	Untuk memperoleh Gambaran luas, mendalam dan komprehensif tentang manajemen mutu yang dilaksanakan oleh MAN 2 Kota Padang Panjang
2	Studi Pendahuluan	Dalam Upaya mewujudkan tujuan MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan manajemen mutu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
3	Mengidentifikasi manajemen mutu yang unik dan menarik untuk diteliti	Dari studi pendahuluan yang dilakukan teridentifikasi beberapa kasus unik dan menarik diteliti dalam bidang manajemen mutu, salah satu contohnya antara lain dalam penerimaan siswa baru, MAN 2 Kota Padang Panjang memiliki dua macam yaitu SMPDB untuk program MAPK dan PPDB untuk program umum.
4	Merumuskan kasus kedalam fokus dan sub fokus penelitian	Berdasarkan teori manajemen mutu yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Padang Panjang telah melakukan aspek-aspek manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penlaksanaan, serta pengawasan dalam meningkatkan mutu lulusan
5	Menentukan fokus penelitian	Fokus penelitian mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mutu di MAN 2 Kota Padang

		Panjang
6	Membuat judul penelitian	Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang.
7.	Menentukan metode penelitian	Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif
8	Melakukan kajian teoritik sehingga penelitian ini layak dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. George R.Terry menyatakan manajemen meliputi empat aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan 2. Total Quality Management (TQM) menurut Edward sallis adalah sebuah konsep perbaikan terus menerus yang dapat membantu semua institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan. 3. Manajemen mutu sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan mutu lulusan di sebuah Lembaga pendidikan, sehingga bisa mencapai tujuan dari lembaga tersebut
9	Lokasi dan waktu penelitian	Lokasi penelitian yaitu di MAN 2 Kota Padang Panjang. Waktu penelitian bulan Juli sampai September 2024
10	Pengumpulan data	Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan secara terpisah antara wawancara dengan observasi dan kadang beriringan antara observasi dan wawancara.

		Dan adakalanya wawancara dilakukan lebih dulu dari observasi.
11	Analisis data	Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu beberapa tahapan dalam analisis data : Reduksi data, Display data, serta penarikan dan verifikasi Kesimpulan.
12	Penjaminan keabsahan data	Teknik penjaminan keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang didapatkan penulis yaitu membandingkan data yang diperoleh dari Kepala , Wakil – wakil Kepala serta beberapa guru senior.

Lampiran 2
Pedoman Wawancara, Observasi dan Instrumen

A. Pedoman Wawancara

No	Fokus	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian
1	Manajemen Mutu	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan sebelum menyusun perencanaan? 2. Mengapa melakukan perencanaan ? 3. Bagaimana melakukan perencanaan? 4. Apa yang dilakukan dalam menetapkan program? 5. Mengapa dilakukan penetapan program? 6. Bagaiman melakukan penetapan program? 7. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam menetapkan perencanaan mutu? 8. Bagaimana bentuk keterlibatannya? 9. Mengapa mereka terlibat? 10. Dalam kegiatan apa saja masing-masing terlibat?
		Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan dalam penetapan kelompok? 2. Mengapa melakukan pembagian kelompok ? 3. Bagaimana melakukan pembagian kelompok? 4. Apa yang dilakukan masing-masing kelompok? 5. Apa yang dilakukan dalam membagi

			<p>tugas kelompok?</p> <p>6. Bagaimana cara menjalankan tugas kelompok?</p> <p>7. Apa saja yang dikerjakan masing-masing kelompok?</p>
		Pelaksanaan	<p>1. Apa yang diperhatikan dalam pelaksanaan?</p> <p>2. Bagaimana cara pelaksanaan?</p> <p>3. Mengapa harus dilaksanakan?</p> <p>4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan?</p> <p>5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan?</p> <p>6. Apa tujuan melakukan pelaksanaan?</p> <p>7. Kapan dilakukan pelaksanaan?</p>
		pengawasan	<p>1. Apa yang dilakukan dalam pengawasan?</p> <p>2. Bagaimana melakukan pengawasan?</p> <p>3. Dimana dilakuakn pengawasan?</p> <p>4. Siapa saja yang melakukan pengawasan?</p> <p>5. Untuk apa dilakukan pengawasan?</p>
2	Mutu Lulusan	Prestasi siswa	<p>1. Apa saja prestasi siswa 3 tahun terakhir?</p> <p>2. Bagaimana meningkatkan prestasi siswa?</p> <p>3. Apa saja langkah yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi siswa?</p> <p>4. Mengapa perlu ditingkatkan prestasi siswa</p> <p>5. Siapa saja yang berperan dalam</p>

			meningkatkan prestasi siswa?
		Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mutu lulusan? 2. Bagaimana meningkatkan mutu lulusan? 3. Apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan? 4. Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan mutu lulusan? 5. Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan? 6. Apa saja yang dilakukan lulusan terhadap madrasah?

B. Pedoman Observasi

No	Fokus	Sub Fokus	Aspek yang diamati
1	Manajemen Mutu	Perencanaan	
		Pengorganisasian	Pengelompokkan masing-masing guru dan pegawai sesuai pendidikan dan profesinya. Pembagian tugas dan jam kerja
		Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan sehari-hari Pelaksanaan bimbingan kepada siswa
		Pengawasan	Supervisi kepala madrasah kepada guru
2	Mutu Lulusan	Prestasi siswa	Kegiatan Olimpiade Bahasa Arab Kegiatan lomba di madrasah
		Lulusan	Lulusan yang sudah diterima diperguruan tinggi

C. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara memuat pokok bahasan (fokus) dan bagian pokok bahasan (sub fokus) penelitian, sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian : Manajemen Mutu

a. Sub Fokus : Perencanaan Manajemen Mutu

- 1) Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang sebelum menyusun perencanaan?
- 2) Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan ?
- 3) Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan?
- 4) Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam menetapkan program?
- 5) Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?
- 6) Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?
- 7) Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam menetapkan perencanaan mutu?
- 8) Bagaimana bentuk keterlibatannya?
- 9) Mengapa mereka terlibat?
- 10) Dalam kegiatan apa saja masing-masing terlibat?

b. Sub fokus : Pengorganisasian

- 1) Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam penetapan kelompok?
- 2) Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok ?
- 3) Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok?
- 4) Apa yang dilakukan masing-masing kelompok MAN 2 Kota Padang Panjang?
- 5) Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam membagi tugas kelompok?

- 6) Bagaimana cara guru dan pegawai MAN 2 Kota Padang Panjang menjalankan tugas kelompok?
- 7) Apa saja yang dikerjakan masing-masing kelompok di MAN 2 Kota Padang Panjang ?

c. Sub fokus : Pelaksanaan

- 1) Apa yang diperhatikan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?
- 2) Bagaimana cara MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?
- 3) Mengapa harus ada pelaksanaan mutu?
- 4) Apa saja kendala dalam pelaksanaan mutu?
- 5) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan mutu?
- 6) Apa tujuan melakukan pelaksanaan mutu?
- 7) Kapan dilakukan pelaksanaan mutu tersebut?

d. Sub fokus : Pengawasan

- 1) Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pengawasan?
- 2) Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
- 3) Dimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
- 4) Siapa saja yang melakukan pengawasan di MA Negeri 2 Kota Padang Panjang?
- 5) Untuk apa MAN 2 ini melakukan pengawasan?

2. Fokus : Mutu Lulusan

a. Sub fokus : Prestasi siswa

- 1) Apa saja prestasi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang 3 tahun terakhir?
- 2) Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan prestasi siswa?
- 3) Apa saja Langkah yang ditempuh MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan prestasi siswa?
- 4) Mengapa perlu ditingkatkan prestasi siswa MAN 2 Padang Panjang?

- 5) Siapa saja yang berperan meningkatkan prestasi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang?
- b. Sub fokus : Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang
- 1) Bagaimana mutu lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang?
 - 2) Kenapa mutu lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang perlu ditingkatkan?
 - 3) Bagaimana Langkah MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan mutu lulusan?
 - 4) Siapakah yang bertanggung jawab dalam peningkatan mutu lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang?
 - 5) Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan MAN ini?
 - 6) Bagaimana lulusan MAN 2 Padang Panjang berinteraksi dengan madrasah?

Lampiran 3
Hasil Analisa Data

Fokus	Sub Fokus	Data Wawancara
Manajemen Mutu	Perencanaan	<p>Sebelum Menyusun perencanaan MAN 2 Kota Padang Panjang terlebih dahulu melakuak analisis kebutuhan . Merujuk dari pimpinan madrasah terdahulu dan berpedoman pada perencanaan yg terdahulu, perencanaan dimulai dari awal melakukan <i>Breefing</i> dengan unsur – unsur pimpinan terlebih dahulu, mulai dari Kaur TU, Waka Bidang Akademik, Bidang Kesiswaan, waka Bidang Humas, dan waka Bidang Sarana Prasarana. untuk meminta informasi tentang program terkait untuk meningkatkan mutu dalam bidang masing – masing. Seperti dalam bidang akademik apa yang terkait dengan peningkatan mutu di madrasah. Jadi ke semua pihak ini akan menyampaikan konsep masing- masing. Dan setelah dirancang konsep itu ,baru dirumuskan kedalam loka karya. Konsep dari unsur pimpinan tadi akan disatukan dan diberikan kepada guru dan pegawai lainnya. Dan dalam loka karya itu juga menerima masukan dari rekan dan guru lain.</p>
		<p>Perencanaan bertujuan untuk menyamakan misi dengan visi serta menetapkan tujuan madrasah untuk satu tahun kedepan.</p>
		<p>Perencanaan dilakukan dengan cara mengadakan Loka karya di setiap akhir</p>

		semester genap atau diawal tahun ajaran baru .
		MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan loka karya dan membahas program apa yang akan dilakukan untuk melaksanakan visi dan misi serta mencapai tujuan madrasah
		Penetapan program dilakukan untuk menjadikan pedoman dalam melaksanakan apa yang sudah dirancang dalam visi, misi dan tujuan madrasah sehingga seluruh stakeholder bisa berperan aktif dalam memajukan madrasah
		Penetapan program dilakukan oleh masing-masing kelompok yang sudah dibagi sesuai bidangnya masing-masing
		Dalam perencanaan MAN 2 Kota Padang Panjang melibatkan pemangku kepentingan mulai dari Kepala madrasah beserta wakil, guru-guru, Kaur TU, pegawai, komite, Kemenag, pengawas madrasah dan tokoh Masyarakat
		Mereka terlibat dalam mengikuti Loka karya dan menetapkan program , ada yang hanya sebagai pembuka acara, dan sebagai tamu
		Mereka terlibat karena mereka merupakan bagian terpenting di MAN 2 Kota Padang Panjang
		Kepala terlibat sebagai pimpinan, wakil kepala dan guru-guru terlibat sebagai pelaksana mulai dari awal sampai akhir acara dan komite terlibat sebagai perwakilan orang tua siswa . sedangkan pengawas terkadang sebagi

		supervisor dan pengawas madrasah, serta kemenag terlibat sebagai pembuka acara dan bahkan sebagai pemateri.
	Pengorganisasian	<p>MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengorganisasian dengan mengelompokkan tim kurikulum, tim kesiswaan, tim sarana prasarana, tim Humas, Tim Perpustakaan, tim labor, Tim KKG, dan lain-lain sesuai tugas dan bidang masing-masing. Artinya kepala madrasah mengelompokkan masing-masing unsur pimpinan sesuai tugas dan tanggung-jawab mereka dan dibantu oleh guru-guru dengan kelompok mata Pelajaran mereka.</p> <p>Pengelompokkan ini bertujuan untuk menentukan job kerja masing-masing, serta bisa bertanggung jawab dengan kelompok atau tim masing-masing. Mereka mengorganisir apa saja yang bisa mereka lakukan untuk pengembangan mutu.</p> <p>Pengorganisasian atau pengelompokkan ini dibagi sesuai bidang dan tugas masing-masing</p> <p>Masing-masing kelompok akan membuat program dan menetapkan langkah-langkah dalam melaksanakan program tersebut</p>
		Kepala madrasah mengarahkan kelompok untuk membagi tugas sesuai keahlian dan professional masing-masing.
	Pelaksanaan	Prinsip kepala madrasah dalam pelaksanaan ini adalah memakai prinsip kekeluargaan karena apa yang sudah direncanakan tidak bisa

		<p>dipaksakan, dengan rasa kekeluargaan maka semua guru dan pegawai akan bekerja dengan rasa senang dan rasa memiliki, sehingga mereka akan bekerja sebagaimana bekerja untuk kebaikan keluarga mereka sendiri. Dan kepala madrasah tidak memperlihatkan bahwa dia adalah sebagai atasan, tetapi bagaimana menyatukan diri dengan guru-guru dan pegawai sehingga akan tercipta suasana nyaman, terbuka dan tidak ada rasa takut. Serta tidak ancaman yang diterapkan oleh kepala madrasah</p>
		<p>Terkait pelaksanaan , minimal ada melakukan kegiatan family gathering, untuk memecahkan suasana yang seharian penuh dengan tugasnya, mereka bisa refresing dan merasa tidak terbebani dengan tugas terus menerus, sehingga mereka akan semangat bekerja setelah kembali ke sekolah.</p>
		<p>Pelaksanaan mutu harus ada supaya siswa yang dididik dan dibimbing akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baik sehingga mereka akan mempunyai bekal setelah lulus dari madrasah.</p>
		<p>Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan ini masih ada terutama berkaitan dengan saran pra sarana, karena masih ada sarana yang belum lengkap seperti laboran yang masih butuh tenaga ahli.</p>
		<p>Dalam pelaksanaan , pihak madrasah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti</p>

		<p>perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan belajar kepada siswa juga kepada guru-guru. Madrasah juga menjalin Kerjasama dengan BDK untuk memberikan Diklat kepada guru-gurunya.</p>
		<p>Tujuan dari pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang ini adalah untuk meningkatkan mutu guru dan siswa sehingga mereka bisa bersaing di dunia luar baik di tingkat regional, nasional bahkan internasional.</p>
		<p>Karena di MAN 2 Kota Padang Panjang memiliki Program khusus yang akan melanjutkan studi ke Timur Tengah maka diadakan daurah sebagai persiapan untuk siswa yang akan melanjutkan pendidikan mereka ke timur Tengah.</p>
		<p>Cara Pelaksanaan dilakukan menurut jadwal yang sudah disusun wakil bidang akademik</p>
	Pengawasan	<p>MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan dalam berbagai cara. Kepala madrasah selalu melakukan pengawasan bersama- sama unsur pimpinan</p>
		<p>Kepala madrasah melakukan pengawasan dan supervisi pada guru, pegawai baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal</p>
		<p>Pengawasan dilakukan dalam bentuk supervise di kelas, dan ada juga pengawasan dilingkungan madrasah</p>
		<p>Dalam melakukan pengawasan berupa supervise pendidikan, kepala madrasah dibantu</p>

		<p>oleh unsur pimpinan, wakil kepala dan guru senior.</p> <p>Sedangkan untuk pengawasan lingkungan , dilakukan oleh seluruh stakeholder karena mereka punya tanggung jawab untuk peningkatan mutu madrasah nya.</p>
		<p>Pengawasan dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan mutu sudah berjalan dan apa Solusi dan usaha dalam memperbaiki klemahan dan kekurangan yang ditemukan .</p>
Mutu Lulusan	Prestasi Siswa	<p>Berbagai macam prestasi yang sudah diraih siswa MAN 2 Kota Padang Panjang baik ditingkat regional, maupun Tingkat Nasional dan bahkan ada di Tingkat Internasional</p>
		<p>Prestasi siswa mulai dari prestasi akademik sampai non akademik, bahkan banyak bidang studi yang memperoleh juara. Bukan hanya di bidang studi tapi di bidang talent, seni seperti nasyid dan debat, Olah raga, Pidato, Robotik, Duta Genre dan bidang Pramuka.</p>
		<p>Penerimaan siswa baru melalui tes, dengan batas nilai minimum / ada standar nilai, serta sesuai kebutuhan dan persediaan kelas</p>
		<p>Wisuda tahfizd bagi siswa yang sudah hafal bahkan ada yang sudah 30 juz</p>
	Lulusan	<p>Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang setiap tahun hampir 90 % diterima di Perguruan Tinggi terdepan di Indonesia dan untuk perguruan tinggi di Timur Tengah, setiap tahun terus meningkat dari 20 orang, tahun ini</p>

		mencapai 35 orang
		Nilai akhir siswa murni tanpa ada bantuan atau tambahan nilai dari guru (tidak ada nilai sedekah dari guru demi menjaga nama baik madrasah)

Lampiran 4 **Transkrip Catatan Lapangan Wawancara**

Hari/Tanggal : Jumat / 20 September 2024
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Kantor Guru MAN 2 Kota Padang Panjang
Informan : Meria Nelta, S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Kimia MAN 2 Kota Padang Panjang
Tema : Perkembangan Mutu Madrasah

Penulis datang pada pukul 08.30 langsung menuju gerbang, dan minta izin kepada *security* untuk masuk kepekarangan madrasah. *Security* bertanya ada keperluan apa dan mau ketemu siapa, lalu penulis menyampaikan kalau mau bertemu dengan bapak kepala madrasah, dengan sigap *security* membuka gerbang dan mengantarkan penulis menuju bagian PTSP madrasah, setelah sampai di PTSP, *security* mengenalkan penulis dengan petugas PTSP yang cantik dan masih muda, kemudian petugas PTSP dengan senyum ramah menyapa penulis dan menanyakan apa yang bisa dibantu, spontan penulis menyampaikan apa tujuan dan maksud datang ke MAN 2 Kota Padang Panjang dengan memberikan surat izin penelitian yang sudah diperoleh penulis dari kampus.

Kemudian petugas PTSP membaca surat tersebut dan setelah itu mengajak penulis menuju ruang kepala madrasah, dan setelah sampai diruang kepala madrasah ternyata kepala madrasah ada keperluan penting yang tidak bisa ditinggalkan, dan bapak kepala madrasah menyarankan untuk menemui informan yang lain terlebih dahulu. Oleh karena itu petugas bertanya kepada penulis siapa yang akan diwawancarai terlebih dahulu, dan penulis yang saat itu butuh informan dari guru senior, maka petugas PTSP mengantarkan penulis untuk bertemu guru senior di ruang majelis guru. Dan diantara guru-guru yang hadir di ruang guru saat itu, pandangan penulis langsung tertuju kepada sosok guru senior yang dahulunya juga telah mengajar penulis saat menjadi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang tahun 1994 yang bernama ibu Meria Nelta.

Penulis langsung menyapa dan menyalami ibu Meria yang nampak masih awet muda meskipun sudah hampir usia pensiun. Penulis mengulang kembali

kenangan di MAN 2 kota Padang Panjang untuk membangkitkan ingatan bu guru terhadap penulis ketika jadi murid beliau. Kemudian penulis menyampaikan maksud dan tujuan penulis ke MAN 2 Kota Padang Panjang . penulis menceritakan kepada bu guru kalau penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjan UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang sekarang sudah duduk di semester 3 awal. Dan mau melakukan penelitian untuk menulis tesis.

Kemudian petugas PTSP menyarankan kepada penulis untuk langsung mewawancarai bu Meria sebagai guru senior di MAN 2 Kota Padang Panjang. Dan bu Meria juga bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis sesuai pengetahuan beliau selama menjadi tenaga pendidik di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Penulis tersenyum bahagia dan langsung minta waktu bu meria untuk diwawancarai sambil mengeluarkan kertas, pena dan android untuk merekam pembicaraan antara penulis dan informan (bu Meria Nelta)

Fokus Penelitian : Manajemen mutu

A. Sub Fokus : Perencanaan Mutu

1. Sepengetahuan ibu Meria, apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang sebelum menyusun perencanaan?

Sebelum menyusun perencanaan , Kepala madrasah dan unsur pimpinan lain diskusi untuk menganalisis kebutuhan untuk 1 tahun kedepan.

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan Perencanaan?

Perencanaan dilakukan karena setiap apa yang akan di programkan tentunya harus direncanakan terlebih dahulu, apapun kegiatan yang akan dilakukan harus ada perencanaan supaya semua yang diharapkan bisa tercapai sesuai tujaun.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan Perencanaan ?

Dalam Melakukan Perencanaan MAN 2 Kota Padang Panjang bersama-sama dalam melakukan perencanaan ini, karena dengan kebersamaan akan tercipta hasil yang maksimal. Tidak ada yang susah dan berat kalau semua stakeholder saling support dan saling membantu.

4. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam menetapkan program?

Perencanaan dilakukan dengan mengadakan Loka karya : di akhir semester genap dan kadang diawal tahun ajaran baru. Yang diikuti oleh seluruh unsur terkait : kepala, waka, guru, pendidik, tenaga kependidikan, Satpam, penjaga sekolah, tenaga kebersihan, komite, kemenag , kanwil dan mendatangkan pemateri serta mengundang tokoh Masyarakat (pemangku kebijakan)

5. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Penetapan program sangat penting sebagai acuan dan pedoman untuk melangkah dan bergerak kedepannya.

6. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Dalam menetapkan program dirancang dengan ide bersama, dibentuk dalam kelompok tertentu, seperti program waka kurikulum, ditambah dengan anggota dari guru-guru dan disepakati Bersama dan diperkuat oleh kepmad. Pembukaan dan penutupan loka karya dihadiri oleh kemenag atau kanwil.

7. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam menetapkan perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dalam menetapkan perencanaan mutu diikuti oleh seluruh unsur terkait : kepala, waka, guru, pendidik, tenaga kependidikan, satpam, penjaga sekolah, tenaga kebersihan, komite, kemenag , Pengawas Kemenag, kanwil dan mendatangkan pemateri serta mengundang tokoh Masyarakat (pemangku kebijakan)

8. Bagaimana bentuk keterlibatannya dalam menetapkan perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Mereka terlibat dalam mengikuti Loka karya dan menetapkan program , ada yang hanya sebagai pembuka acara, dan sebagai tamu. Kepala madrasah terlibat sebagai pimpinan, wakil kepala dan guru-guru terlibat sebagai pelaksana mulai dari awal sampai akhir acara dan komite terlibat sebagai perwakilan orang tua siswa . sedangkan pengawas terkadang sebagi

supervisor dan pengawas madrasah, serta kemenag terlibat sebagai pembuka acara dan bahkan sebagai pemateri.

9. Mengapa mereka terlibat dalam kegiatan ini ?

Mereka terlibat karena mereka merupakan bagian terpenting pada MAN 2 Kota Padang Panjang .

10. Dalam kegiatan apa saja mereka terlibat?

Kepala madrasah terlibat sebagai pimpinan, wakil kepala dan guru-guru terlibat sebagai pelaksana mulai dari awal sampai akhir acara dan komite terlibat sebagai perwakilan orang tua siswa . sedangkan pengawas terkadang sebagai supervisor dan pengawas madrasah, serta kemenag terlibat sebagai pembuka acara dan bahkan sebagai pemateri.

B. Sub Fokus : Pengorganisasian Mutu

1. Apa yang dilakukan madrasah dalam menetapkan kelompok ?

MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengorganisasian dengan mengelompokkan tim kurikulum, tim kesiswaan, tim sarana prasarana, tim Humas , Tim Perpustakaan, tim labor, Tim KKG , dan lain-lain sesuai tugas dan bidang masing-masing. Artinya kepala madrasah mengelompokkan masing-masing unsur pimpinan sesuai tugas dan tanggung-jawab mereka dan dibantu oleh guru-guru dengan kelompok mata Pelajaran mereka.

2. Mengapa MAN 2 melakukan pengelompokkan?

Pengelompokkan ini bertujuan untuk menentukan job kerja masing-masing , serta bisa bertanggung jawab dengan kelompok atau tim masing-masing. Mereka mengorganisir apa saja yang bisa mereka lakukan untuk pengembangan mutu.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok?

Pengorganisasian atau pengelompokkan ini dibagi sesuai bidang dan tugas masing-masing. Seperti bagian wakil kepala bidang akademik dibantu dengan beberapa guru, bagian wakil kepala bidang kesiswaan juga dibantu beberapa orang guru, bagian wakil kepala bagian sarana prasarana juga dibantu beberapa orang guru, bagian wakil kepala bidang humas juga

dibantu beberapa orang guru, bagiam KKG dan bagian -bagian lain sesuai job kerja masing-masing.

4. Apa yang dilakukan masing-masing kelompok ?

Masing-masing kelompok akan membuat program dan menetapkan Langkah-langkah dalam melaksanakan program tersebut

5. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam membagi tugas masing-masing kelompok?

Kepala madrasah mengarahkan kelompok untuk membagi tugas sesuai keahlian dan professional masing-masing.

6. Bagaimana cara guru dan pegawai MAN 2 Kota padang Panjang menjalankan tugas kelompok mereka?

Guru dan pegawai MAN 2 Kota padang Panjang menjalankan tugas kelompok dengan cara bekerja sama dan saling mengisi dan saling bersinergi.

C. Sub Fokus : Pelaksanaan Mutu

1. Apa yang diperhatikan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Kepala madrasah sangat memperhatikan kebersamaan dan rasa kekeluargaan dalam pelaksanaan mutu ini, karena dengan kebersamaan akan memudahkan mencapai tujuan yang sudah dirancang dalam perencanaan .

2. Bagaimana cara MAN 2 Kota Padang Panjang dalam melaksanakan mutu?

Semua guru bersama- sama menjalankan program yang sudah disusun dengan semangat dan bersama-sama berkontribusi dalam menjalankan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam meningkatkan mutu, MAN 2 ada beda dengan sekolah lain seperti diklat guru bekerja sama dg kanwil kemenag, kerja sama dengan perguruan tinggi ,ada diklat mandiri dari madrasah pembiayaan dan sebagainya, bahkan guru diikutkan diklat ke P4TK Jakarta yang bersifat nasional dalam bidang matematika, IPS dan lainnya. Serta mengadakan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam meningkatkan kapasitas guru Olimpiade dan KSM seperti dengan UIN

Malang, LOPI (Lembaga olimpiade Pendidikan Indonesia). Dan semua guru difasilitasi oleh sekolah untuk meningkatkan sumber daya pendidik, karena tidak mungkin guru bisa memberikan yang terbaik kalau tidak ada pelatihan dan pendidikan tambahan.

Dalam pelaksanaan ini semua guru dan pegawai melaksanakan program yg sudah direncanakan dengan sebaik-baiknya tanpa paksaan. Madrasah memfasilitasi guru-guru dan siswa untuk mengembangkan kemampuan diri seperti mengikuti Diklat, seminar, dan menjalin kerja sama dengan instansi lain serta perguruan tinggi negeri regional dan nasional yang diikuti oleh seluruh guru . ada dua kelompok Diklat yang diikuti oleh guru-guru yaitu bagian penilaian dan bagian PTK

3. Mengapa harus ada pelaksanaan mutu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang?

Dengan adanya pelaksanaan mutu ini maka guru-guru akan mendapatkan kesempatan yang besar untuk lebih meningkatkan mutu siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang ini.

4. Adakah terdapat kendala dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Kelemahan atau kendala dalam melaksanakan manajemen mutu tidak terlalu nampak, mungkin hanya ada sebagian kecil saja, seperti bagian labor, belum tersedia tenaga khusus untuk mendampingi kepala labor.

5. Apakah semua terlibat dalam pelaksanaan mutu ?

Semua stake holder MAN 2 Kota Padang Panjang terlibat dalam pelaksanaan mutu ini , karena semuanya punya andil dan kesempatan yang sama. Semua guru bersama- sama menjalankan program yang sudah disusun dengan semangat dan sama-sama berkontribusi dalam menjalankan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Kapan dilakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pelaksanaan mutu ini dilakukan setelah selesai perencanaan dan pembagian tugas masing-masing.

D. Sub Fokus “Pengawasan Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam Pengawasan Mutu?
Kepala madrasah selalu melakukan supervisi pada guru, baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal.
2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
Pengawasan dilakukan dengan supervise bagi guru , dan ujian (tes) bagi siswa
3. Dimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
Pengawasan dilakukan didalam dan luar sekolah. Didalam bisa melalui supervisi dan ujian-ujian serta lomba-lomba. Sedangkan diluar madrasah seperti kondisi lingkungan sekitar madrasah.
4. Siapa saja yang melakukan pengawasan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Pengawasan dilakukan oleh Kepala bersama semua unsur pimpinan lain, begitu juga pengawasan kepada peserta didik.
5. Untuk apa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan mutu?
Setiap kegiatan yang dilakukan, tentu ada plus minusnya, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum, untuk itu perlu dilakukan pengawasan agar semua yang sudah diprogramkan bisa tercapai sesuai tujuan yang diharapkan, dan jika terjadi kendala atau hambatan , maka di pengawasan ini akan terlihat penyebab dan akan bisa dicarikan solusinya.
6. Apa saja langkah yang dipilih MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan prestasi peserta didik?
Dalam meningkatkan prestasi peserta didik tidak lepas dari metode guru mensiasati cara belajar apalagi dijam-jam terakhir pelajaran. Dan motivasi siswa untuk melanjutkan ke PT favorit sangat besar. Apalagi jurusan MAPK yang berminat ke timur Tengah. Madrasah menyediakan fasilitas untuk akademik dan ekstrakurikuler bagi peserta didik.

7. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penjaminan mutu lulusan ?

Untuk menjamin mutu lulusan banyak dilakukan langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan dalam memupuk kemampuan akademik dan non akademik. Penerimaan siswa baru melalui tes, dengan membatasi nilai minimal (ada Standar nilai), sesuai kebutuhan dan persediaan kelas yang ada. Nilai akhir siswa murni dari kemampuan siswa, tidak ada tambahan yang tidak jelas dari guru hanya karena menjaga nama baik atau imej madrasah. (tidak ada nilai sedekah dari guru).

8. Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang?

Perguruan tinggi Negeri terbaik dan favorit menerima hampir 90 % lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang baik di Tingkat regional, nasional bahkan internasional.

Lampiran 5

Transkrip Catatan Lapangan Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat / 20 September 2024
 Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Kantor Guru MAN 2 Kota Padang Panjang
 Informan : Zuraida Fatma, S.Ag
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI (MAN 2 Kota Padang Panjang)
 Tema : Manajemen Mutu

Setelah selesai wawancara dengan informan bu Meria Nelta, petugas PTSP mengantarkan penulis menemui seorang guru senior bidang agama dengan bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang sudah 23 tahun menjadi tenaga pendidik di MAN 2 Kota Padang Panjang yang bernama Zuraida Fatma, sering di panggil bu zur. Penulis langsung memperkenalkan diri dan minta waktu informan untuk memberikan informasi terkait penelitian yang penulis lakukan di MAN 2 Kota Padang Panjang, yang mana tujuan penulis memilih lokasi ini sebagai pusat penelitian karena penulis melihat mutu lulusan yang berbeda dengan lulusan dari MAN sekitarnya. Dan informan bersedia memberikan informasi sesuai yang diketahui dan dialami oleh informan sendiri.

Fokus Penelitian : Manajemen mutu

A. Sub Fokus : Perencanaan Mutu

1. Sepengetahuan ibu Zur , apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang sebelum menyusun perencanaan?

Sebelum menyusun perencanaan , MAN 2 menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah, dan melihat kembali hasil dan capaian yang sudah terjadi tahun sebelumnya (Evaluasi)

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan Perencanaan?

Setiap kegiatan yang akan dilakukan harus direncanakan dengan matang supaya semua yang diharapkan bisa tercapai dengan baik dan memuaskan.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan Perencanaan ?

Dalam Melakukan Perencanaan MAN 2 Kota Padang Panjang bersama-sama dalam melakukan perencanaan ini, karena dengan kebersamaan akan

tercipta hasil yang maksimal. Tidak ada yang susah dan berat kalau semua stakeholder saling support dan saling membantu.

4. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam menetapkan program?

MAN 2 selalu melakukan perencanaan dengan mengadakan Loka karya : di akhir semester genap dan kadang diawal tahun ajaran baru. Yang diikuti oleh seluruh unsur terkait : Kepala, Waka, Guru, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Satpam, Penjaga sekolah, Tenaga kebersihan, Komite, Kemenag , Kanwil dan mendatangkan pemateri serta mengundang tokoh masyarakat (Pemangku kebijakan)

5. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Dalam loka karya membahas tentang program 1 tahun kedepan

6. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Dalam menetapkan program dirancang dengan ide bersama, dibentuk dalam kelompok tertentu, seperti program Waka kurikulum, ditambah dengan anggota dari guru-guru dan disepakati bersama dan diperkuat oleh kepala madrasah. Pembukaan dan penutupan loka karya dihadiri oleh Kemenag atau Kanwil.

7. Siapa saja pemangku kepentingan yang ikut dalam menetapkan perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dalam Loka karya semua terlibat (Kepala Madrasah, Wakil Kepala madrasah dan guru- guru, Kepala Tata Usaha beserta pegawai , Penjaga sekolah , Satpam, Komite, tokoh Masyarakat, Kemenag, Kanwil (pemateri)

8. Bagaimana bentuk keterlibatannya dalam menetapkan perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Semua ikut terlibat dalam mengikuti Loka karya dan menetapkan program ada sebagai tamu. Kepala madrasah terlibat sebagai pimpinan, wakil kepala dan guru-guru terlibat sebagai pelaksana mulai dari awal sampai akhir acara dan komite terlibat sebagai perwakilan orang tua siswa . sedangkan pengawas terkadang sebagi supervisor dan pengawas madrasah, serta kemenag terlibat sebagai pembuka acara dan bahkan sebagai pemateri.

9. Mengapa mereka terlibat di MAN 2 Kota Padang panjang ?

Mereka terlibat karena mereka mempunyai peran masing – masing di MAN 2 ini

10. Dalam kegiatan apa saja mereka terlibat?

Semua stakeholder terlibat dengan tugas mereka masing-masing. Kepala madrasah terlibat sebagai pimpinan, wakil kepala dan guru-guru terlibat sebagai pelaksana mulai dari awal sampai akhir acara dan komite terlibat sebagai perwakilan orang tua siswa . sedangkan pengawas terkadang sebagai supervisor dan pengawas madrasah, serta kemenag terlibat sebagai pembuka acara dan bahkan sebagai pemateri.

B. Sub Fokus : Pengorganisasian Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang panjang dalam menetapkan kelompok ?

Dalam melaksanakan manajemen mutu, seluruh guru dapat jajah untuk meningkatkan kemampuan mereka , termasuk untuk siswa juga mengadakan pelatihan bekerja sama dengan diknas juga bergabung dengan beberapa sekolah lain secara offline seperti dengan SMA terdekat, dan dengan lembaga-lembaga lain secara digital online. Sehingga menghasilkan siswa yang hebat dan berkemampuan luar biasa. Dalam menetapkan program pada Loka Karya, semua guru dan pegawai dikelompokkan sesuai bidang mereka masing - masing

2. Mengapa MAN 2 melakukan pengelompokkan?

Pengelompokkan dilakukan untuk memberi tugas dan tanggung jawab masing-masing stakeholder madrasah

3. Dalam menetapkan program pada Loka karya, semua guru dan pegawai dikelompokkan sesuai bidang mereka masing - masing supaya bisa bekerja sesuai tugas mereka masing-masing.

4. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok? Pengorganisasian atau pengelompokkan ini dibagi sesuai bidang dan tugas masing-masing. Seperti bagian wakil kepala bidang akademik dibantu

dengan beberapa guru, bagian wakil kepala bidang kesiswaan juga dibantu beberapa orang guru, bagian wakil kepala bagian sarana prasarana juga dibantu beberapa orang guru, bagian wakil kepala bidang humas juga dibantu beberapa orang guru, bagian KKG dan bagian -bagian lain sesuai job kerja masing-masing.

5. Apa yang dilakukan masing-masing kelompok ?

Bekerja dalam membuat program dan aturan-aturan sesuai tugas yang sudah dibagikan.

6. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam membagi tugas masing-masing kelompok?

Dalam pembagian tugas kelompok , Kepala madrasah mengarahkan kelompok untuk membagi tugas sesuai keahlian dan professional masing-masing.

7. Bagaimana cara guru dan pegawai MAN 2 Kota padang Panjang menjalankan tugas kelompok mereka?

Semua guru bersama- sama menjalankan program yang sudah disusun dengan semangat dan bersama-sama berkontribusi dalam menjalankan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

C. Sub Fokus : Pelaksanaan Mutu

1. Apa yang diperhatikan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Dalam meningkatkan mutu, MAN 2 ada beda dengan sekolah lain seperti Diklat guru bekerja sama dengan Kanwil Kemenag, kerja sama dengan Perguruan Tinggi ,ada Diklat mandiri dari madrasah pembiayaan dan sebagainya, bahkan guru diikutkan Kiklat ke P4TK Jakarta yang bersifat nasional dalam bidang Matematika, IPS dan lainnya.

2. Bagaimana cara MAN 2 Kota Padang Panjang dalam melaksanakan mutu?

Semua guru bersama- sama menjalankan program yang sudah disusun dengan semangat dan berkontribusi dalam menjalankan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan. mengadakan kerja sama dengan

Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kapasitas guru olimpiade dan KSM seperti dg UIN Malang, LOPI (Lembaga olimpiade Pendidikan Indonesia). Dan semua guru difasilitasi oleh sekolah untuk meningkatkan sumber daya pendidik, karena tidak mungkin guru bisa memberikan yang terbaik kalau tidak ada pelatihan dan pendidikan tambahan.

3. Mengapa harus ada pelaksanaan mutu oleh MAN 2 Kota Padang Panjang?
Dengan diadakannya pelaksanaan mutu otomatis guru-guru akan mendapatkan kesempatan yang besar untuk mewujudkan madrasah bermutu. Guru- guru sudah banyak yang menggunakan IT dalam mengajar dan sudah banyak guru yang bisa menggunakan IT untuk kebutuhan mereka.
4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Kelemahan atau kendala dalam melaksanakan manajemen mutu tidak terlalu Nampak, mungkin hanya ada sebagian kecil saja, seperti bagian labor, belum tersedia tenaga khusus untuk mendampingi kepala labor.
5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang ini ?
Semua stake holder MAN 2 Kota Padang Panjang terlibat dalam pelaksanaan mutu ini , karena semuanya punya andil dan kesempatan yang sama. Semua guru Bersama- sama menjalankan program yang sudah disusun dengan semangat dan sama-sama berkontribusi dalam menjalankan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
6. Kapan dilakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Pelaksanaan mutu ini dilakukan setelah selesai Loka karya dan pembagian tugas masing-masing. Dalam meningkatkan mutu di MAN 2 ini, semua guru bersama – sama mendukung dan melaksanakan program manajemen mutu , bahkan guru – guru siap mendampingi siswa di hari Minggu atau dihari libur.

D. Sub Fokus : Pengawasan Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam Pengawasan Mutu?

Kepala selalu melakukan pengawasan dengan cara kekeluargaan dan dengan sikap yang baik dan ramah. Controlling atau pengawasan dari kepala madrasah selalu ada seperti melakukan pengawasan keliling di sekitar sekolah. kadang pagi, kadang siang, kadang siap Zuhur. Dan jika ada guru yang tidak masuk kelas tanpa kabar berita, kadang kepala langsung mencari tahu bahkan kadang langsung menelpon guru yang bersangkutan.

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan dilakukan dengan supervise bagi guru , dan ujian (tes) bagi siswa, Kepala juga melakukan supervisi dalam Proses belajar mengajar , dan dibantu oleh tim supervisor yang terdiri dari wakil kepala dan guru senior yang memang sudah memiliki syarat kelayakan untuk menjadi supervisor.

3. Dimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan dilakukan didalam dan luar sekolah. Didalam bisa melalui supervise dan ujian-ujian serta lomba-lomba. Sedangkan diluar madrasah seperti kondisi lingkungan sekitar madrasah.

4. Siapa saja yang melakukan pengawasan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pengawasan dilakukan oleh semua unsur pimpinan, serta pengawasan kepada peserta didik dilakukan oleh semua pihak.

5. Untuk apa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan mutu?

Setiap kegiatan yang dilakukan, tentu ada plus minusnya, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum, untuk itu perlu dilakukan pengawasan agar semua yang sudah diprogramkan bisa tercapai sesuai tujuan yang diharapkan, dan jika terjadi kendala atau hambatan, maka di pengawasan ini akan terlihat penyebab dan akan bisa dicarikan solusinya.

6. Langkah Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan prestasi peserta didik?

Madrasah memfasilitasi guru – guru dan siswa untuk mengembangkan kemampuan diri seperti mengikuti Diklat, seminar, dan menjalin kerja sama dengan instansi lain serta perguruan tinggi negeri regional dan nasional yang diikuti oleh seluruh guru , ada 2 kelompok yaitu bagian penilaian dan ada bagian PTK. Untuk anak tamatan SMP, ada tugas tambahan materi seperti di Bahasa Inggris, matematika, Bahasa Arab. Anak asrama reguler ada program tahfiz, 1 minggu wajib hafal 1 halaman, untuk MAPK wajib hafal 1 hari 1 halaman. Siswa yang masuk lebih diutamakan yang tahfiz bahkan ada wisuda tahfiz 30 juz.

7. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan mutu lulusan ?

Dalam meningkatkan mutu lulusan, semua guru dan siswa Bersama-sama membuat komitmen untuk mencapai hasil terbaik dengan belajar lebih serius dan menambah jadwal belajar serta menambah jadwal belajar diluar jadwal wajib. Nilai akhir siswa murni dari kemampuan siswa, tidak ada tambahan yang tidak jelas dari guru hanya karena menjaga nama baik atau imej madrasah. (tidak ada nilai sedekah dari guru).

8. Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang?

Sejauh ini siswa yang tamat dari MAN 2 Kota Padang Panjang selalu mendapatkan tempat yang bagus di Perguruan Tinggi favorit ,baik di Perguruan tinggi di Indonesia, maupun di perguruan tinggi di Timur Tengah. Setiap tahun selalu ada lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang yang diterima di Timur Tengah.

Lampiran 6 **Transkrip Catatan Lapangan Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin/23 September 2024
 Pukul : 09.30 – 10.30 WIB
 Tempat : Kantor Guru MAN 2 Kota Padang Panjang
 Informan : Drs. Dariman, S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang
 Tema : Manajemen Mutu Madrasah

Pada hari senin pukul 09.00 WIB ,penulis pergi menuju MAN 2 Kota Padang Panjang, setelah sampai di gerbang madrasah, penulis menemui security yang sedang berdiri didepan gerbang tersebut, dan minta izin untuk masuk menemui kepala madrasah, dan segera security mengajak penulis untuk masuk dan mengantarkan ke petugas PTPS, dan petugas PTSP langsung tersenyum dan menyapa penulis dengan ramah dan penuh ketulusan. Lalu penulis menyampaikan kepada Petugas PTSP untuk bertemu dengan bapak kepala madrasah, dan petugas PTSP mengecek keberadaan kepala madrasah keruangan kepala. Beberapa saat kemudian, petugas PTSP kembali dan mengajak penulis langsung keruangan kepala madrasah. Setibanya diruangan kepala madrasah, penulis langsung disambut senyum dan sapa ramah dari bapak kepala madrasah, penulis langsung menyalami kepala madrasah yang sekaligus beliau adalah guru penulis sendiri saat belajar di MAN Koto Baru Padang Panjang dulu (sekarang MAN 2 Kota Padang Panjang).

Penulis : Assalamualaikum Pak?
 Kepala Madrasah : waalaikumussalam , silahkan masuk
 Penulis : apa kabar pak?
 Kepala Madrasah : alhamdulillah baik dan sehat

Kemudian kepala madrasah mempersilahkan penulis untuk duduk, setelah duduk penulis langsung mengutarakan apa keperluan dan tujuan penulis datang menemui kepala madrasah. Penulis meminta kesediaan kepala madrasah untuk berbagi informasi tentang manajemen mutu yang sudah dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang Panjang. Penulis memberikan gambaran yang dibutuhkan dengan

mengajukan pertanyaan mengenai empat point yang terkandung dalam manajemen.

Fokus Penelitian : Manajemen mutu

A. Sub fokus : Perencanaan Manajemen Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang sebelum menyusun perencanaan?

Sebelum Menyusun perencanaan MAN 2 Kota Padang Panjang terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan. Merujuk dari pimpinan madrasah terdahulu dan berpedoman pada perencanaan yg terdahulu, perencanaan dimulai dari awal melakukan *Briefing* dengan unsur – unsur pimpinan terlebih dahulu, mulai dari Kaur TU, Wakil Kepala Bidang Akademik, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Bidang Humas, dan Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana. Untuk meminta informasi tentang program terkait untuk meningkatkan mutu dalam bidang masing – masing. Seperti dalam bidang akademik apa yang terkait dengan peningkatan mutu di madrasah. Jadi ke semua pihak ini akan menyampaikan konsep masing- masing. Dan setelah dirancang konsep itu, baru dirumuskan kedalam Loka karya. Konsep dari unsur pimpinan tadi akan disatukan dan diberikan kepada guru dan pegawai lainnya. Dan dalam loka karya itu juga menerima masukan dari rekan dan guru lain. Kemudian Setelah *briefing* di bersamakan kepada guru dan pihak lain yang terkait

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan ?

Perencanaan yang dilakukan di MAN ini bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta menetapkan tujuan madrasah

3. Dengan cara apa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan?

Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisa kebutuhan dan tujuan yang akan diharapkan. Perencanaan dilakukan dengan cara mengadakan Loka karya di setiap akhir semester genap atau diawal tahun ajaran baru

4. Apa yang dilakukan MAN 2 dalam menetapkan program?

Kami melakukan loka karya dan membahas program apa yang akan dilakukan untuk melaksanakan visi dan misi serta mencapai tujuan madrasah

5. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Penetapan program dilakukan untuk menjadikan pedoman dalam melaksanakan apa yang sudah dirancang dalam visi, misi dan tujuan madrasah sehingga seluruh stakeholder bisa berperan aktif dalam memajukan madrasah

6. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Penetapan program dilakukan oleh masing-masing kelompok yang sudah dibagi sesuai bidangnya masing-masing

7. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam menetapkan perencanaan mutu?

Dalam perencanaan MAN 2 Kota Padang Panjang melibatkan pemangku kepentingan mulai dari Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru, Kepala tata Usaha, pegawai, komite, Kemenag, pengawas madrasah dan tokoh Masyarakat

8. Dalam perencanaan MAN 2 Kota Padang Panjang melibatkan pemangku kepentingan mulai dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru-guru, Kepala Tata Usaha, Pegawai, Komite, Kemenag, Pengawas Madrasah dan Tokoh Masyarakat

9. Bagaimana bentuk keterlibatannya di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Mereka terlibat dalam mengikuti Loka karya dan menetapkan program , ada yang hanya sebagai pembuka acara, dan sebagai tamu

10. Mengapa mereka terlibat di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Mereka terlibat karena mereka merupakan bagian terpenting di MAN 2 Kota Padang Panjang

11. Keterlibatan mereka dalam kegiatan apa saja?

Kepala Madrasah terlibat sebagai pimpinan, Wakil Kepala dan guru-guru terlibat sebagai pelaksana mulai dari awal sampai akhir acara dan komite

terlibat sebagai perwakilan orang tua siswa . sedangkan pengawas terkadang sebagai supervisor dan pengawas madrasah, serta kemenag terlibat sebagai pembuka acara dan bahkan sebagai pemateri.

B. Sub fokus : Pengorganisasian Mutu

1. Apa yang dilakukan madrasah dalam penetapan kelompok?

MAN 2 ini melakukan pengorganisasian dengan mengelompokkan tim kurikulum, tim kesiswaan, tim sarana prasarana, tim Humas , Tim Perpustakaan, tim labor, Tim KKG , dan lain-lain sesuai tugas dan bidang masing-masing. Artinya kepala madrasah mengelompokkan masing-masing unsur pimpinan sesuai tugas dan tanggung-jawab mereka dan dibantu oleh guru-guru dengan kelompok mata Pelajaran mereka

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok ?

Pengelompokkan ini bertujuan untuk menentukan job kerja masing-masing , serta bisa bertanggung jawab dengan kelompok atau tim masing-masing. Mereka mengorganisir apa saja yang bisa mereka lakukan untuk pengembangan mutu.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok?

Pengorganisasian atau pengelompokkan ini dibagi sesuai bidang dan tugas masing-masing

4. Apa yang dilakukan masing-masing kelompok MAN 2 Kota Padang Panjang?

Mereka mengorganisir apa saja yang bisa mereka lakukan untuk pengembangan mutu.

5. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam membagi tugas kelompok?

Kepala madrasah mengarahkan kelompok untuk membagi tugas sesuai keahlian dan professional masing-masing.

6. Bagaimana cara guru dan pegawai MAN 2 Kota Padang Panjang menjalankan tugas kelompok?

Setiap kelompok akan bekerja sesuai tugasnya masing-masing dengan membuat kesepakatan dalam kelompoknya masing – masing dan akan bersama-sama menyusun dan menjalankan program untuk mencapai mutu yang baik.

7. Apa saja yang dikerjakan masing-masing kelompok di MAN 2 Kota Padang Panjang ?

Masing-masing kelompok akan membuat program dan menetapkan Langkah-langkah dalam melaksanakan program tersebut

C. Sub fokus : Pelaksanaan Mutu

1. Apa yang diperhatikan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Prinsip kepala madrasah dalam pelaksanaan ini adalah memakai prinsip kekeluargaan karena apa yang sudah direncanakan tidak bisa dipaksakan, dengan rasa kekeluargaan dan tidak ada ancaman dan hukuman, maka semua guru dan pegawai akan bekerja dengan rasa senang dan rasa memiliki, sehingga mereka akan bekerja sebagaimana bekerja untuk kebaikan keluarga mereka sendiri.

2. Bagaimana cara MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Kepala madrasah tidak memperlihatkan bahwa dia adalah sebagai atasan, tetapi bagaimana menyatukan diri dengan guru-guru dan pegawai sehingga akan tercipta suasana nyaman, terbuka dan tidak ada rasa takut. Serta tidak ancaman yang diterapkan oleh kepala madrasah. Terkait pelaksanaan , minimal ada melakukan kegiatan family gathering, untuk memecahkan suasana yang seharian penuh dengan tugasnya, mereka bisa refreasing dan merasa tidak terbebani dengan tugas terus menerus, sehingga mereka akan semangat bekerja setelah kembali ke sekolah.

3. Mengapa harus ada pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pelaksanaan mutu harus ada supaya siswa yang dididik dan dibimbing akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baik sehingga mereka akan mempunyai bekal setelah lulus dari madrasah.

4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan ini masih ada terutama berkaitan dengan sarana pra sarana, karena masih ada sarana yang belum lengkap seperti laboran yang masih butuh tenaga ahli.

5. Dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang siapa saja yang terlibat?

Dalam pelaksanaan , semua stakeholder madrasah terlibat, bahkan pihak madrasah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan belajar kepada siswa juga kepada guru-guru. Madrasah juga menjalin Kerjasama dengan BDK untuk memberikan Diklat kepada guru-gurunya.

6. Apa tujuan melakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Tujuan dari pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang ini adalah untuk meningkatkan mutu guru dan siswa sehingga mereka bisa bersaing di dunia luar baik di Tingkat regional, nasional bahkan internasional. Karena di MAN 2 Kota Padang Panjang memiliki Program khusus yang akan melanjutkan studi ke timur Tengah maka diadakan daurah sebagai persiapan untuk siswa yang akan melanjutkan pendidikan mereka ke timur Tengah

7. Kapan dilakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pelaksanaan mutu ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh wakil kepala bidang akademik

D. Sub Fokus : Pengawasan Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pengawasan?

Kepala madrasah melakukan pengawasan dan supervisi pada guru, pegawai baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal

2. Bagaimana madrasah melakukan pengawasan?

MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan dalam berbagai cara. Kepala madrasah selalu melakukan pengawasan bersama-sama unsur pimpinan.

3. Dimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan dilakukan dalam bentuk supervise di kelas, dan ada juga pengawasan dilingkungan madrasah

4. Siapa saja yang melakukan pengawasan di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dalam melakukan pengawasan berupa supervise pendidikan, kepala madrasah dibantu oleh unsur pimpinan, wakil kepala dan guru senior. Sedangkan untuk pengawasan lingkungan, dilakukan oleh seluruh stakeholder karena mereka punya tanggung jawab untuk peningkatan mutu madrasah.

5. Untuk apa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan mutu sudah berjalan dan apa solusi dan usaha dalam memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ditemukan

Fokus : Mutu Lulusan

A. Sub fokus : Prestasi siswa

1. Apa saja prestasi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang 3 tahun terakhir?

Berbagai macam prestasi yang sudah diraih siswa MAN 2 Kota Padang Panjang baik ditingkat regional, maupun Tingkat nasional dan bahkan ada di Tingkat internasional.

Prestasi siswa mulai dari prestasi akademik sampai non akademik, bahkan banyak bidang studi yang memperoleh juara. Bukan hanya di bidang studi tapi di bidang talent, seni seperti nasyid dan debat, Olah raga, Pidato, Robotik, Duta Genre dan bidang Pramuka.

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan prestasi siswa?

Untuk meningkatkan prestasi siswa dimulai dari penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru melalui tes, dengan batas nilai minimum / ada

standar nilai, serta sesuai kebutuhan dan persediaan kelas, juga meningkatkan mutu dibidang tahfizd,dan diadakan wisuda tahfizd bagi siswa yang sudah hafal bahkan ada yang sudah 30 juz

3. Apa saja Langkah yang ditempuh MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan prestasi siswa?

MAN 2 Kota Padang Panjang sangat memperhatikan peningkatan prestasi siswa, banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan selain belajar wajib di madrasah, ada belajar tambahan di sore hari untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa, ada juga kegiatan ekstra kurikuler untuk memupuk kemampuan dan minat siswa. Juga diadakan daurah untuk siswa MAPK.

4. Mengapa perlu ditingkatkan prestasi siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dengan bagusnya prestasi madrasah , otomatis akan menambah bagus mutu madrasah , dan madrasah akan bisa bersaing lebih baik di dunia pendidikan.

5. Siapa saja yang berperan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dalam meningkatkan prestasi siswa , semua stakeholder berperan aktif, karena semua akan saling membantu dan bersinergi dalam meningkatkan prestasi siswa demi majunya madrasah mereka.

B. Sub fokus : Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang

1. Bagaimana mutu lulusan dari sekolah ini ?

Mutu lulusan MAN 2 kota Padang Panjang sudah terkenal sangat bagus dan hebat , karena sudah dibuktikan setiap tahun , bahkan hampir 90 % lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang diterima di Perguruan tinggi terbaik.

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan mutu lulusan?

Diantara cara madrasah meningkatkan mutu lulusan adalah Nilai akhir siswa murni tanpa ada bantuan atau tambahan nilai dari guru (Tidak ada nilai sedekah dari guru demi menjaga nama baik madrasah)

3. Siapa saja yang terlibat dalam mutu lulusan di MAN 2 ini?

Dalam meningkatkan mutu lulusan tentunya semua warga madrasah terlibat terutama guru-guru yang mengajar di kelas dan para pembimbing dan coach-coach masing-masing bidang studi

4. Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan sekolah ini?

Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang setiap tahun hampir 90 % diterima di Perguruan Tinggi terdepan di Indonesia dan untuk perguruan tinggi di Timur Tengah, setiap tahun terus meningkat dari 20 orang, tahun ini mencapai 35 orang

5. Apa saja yang dilakukan Lulusan terhadap madrasah?

Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang sudah banyak memberikan atribusi positif untuk madrasah, bahkan banyak Alumni MAN 2 Kota Padang Panjang yang sudah berkiprah diberbagai bidang, baik pendidikan, ketata negaraan , apatur negara dan lain-lain. Dan khusus untuk lulusan yang melanjutkan pendidikan mereka ke Timur Tengah, maka mereka akan mengabdikan di MAN 2 Kota Padang Panjang setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka di perguruan tinggi Timur Tengan tersebut, mereka menjadi tenaga pengajar di Madrasah serta menjadi guru pembimbing dan Pembina di asrama siswa.

Lampiran 7
Transkrip Catatan Lapangan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin / 23 September 2024
Pukul : 11.10 – 12.15 WIB
Tempat : Kantor Guru MAN 2 Kota Padang Panjang
Informan : Khairunnas, M.Pd
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik MAN 2 Kota Padang Panjang
Tema : Proses Manajemen Mutu dan kesiapan Madrasah dalam manajemen mutu

Setelah selesai wawancara dengan Kepala madrasah, penulis segera menemui wakil kepala bidang akademik diruangan beliau. Penulis didampingi oleh petugas PTSP masuk keruang Wakil Kepala Bidang Akademik yang bernama bapak Khairunnas, yang menyambut kedatangan penulis dengan petugas PTSP dengan senyum ramahnya, beliau mempersilakan penulis duduk. Segera saja penulis duduk dan memperkenalkan diri serta menyampaikan apa tujuan penulis datang menemui beliau. Setelah mendengar uraian dan penjelasan dari penulis, pak Khairunnas tersenyum dan merasa senang jika bisa membantu penulis memberi informasi terkait penelitian yang dilakukan di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Selanjutnya penulis mulai memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari informan, yang nantinya akan dicocokkan dengan informasi yang sudah penulis dapatkan dari informan-informan sebelumnya. Penulis menyampaikan topik pertanyaan penelitian yang akan ditanyakan berkaitan dengan manajemen mutu di madrasah yang tidak terlepas dari empat poin penting yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, serta pengawasan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Fokus Penelitian : Manajemen mutu

A. Sub Fokus : Perencanaan Manajemen Mutu

1. Sepengetahuan bapak selama ini apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang sebelum menyusun perencanaan?

Sebelum menetapkan perencanaan, maka dilakukan monitoring terhadap hasil belajar sebelumnya setiap akhir tahun pembelajaran, dan dari hasil monitoring itulah akan dirumuskan nanti dalam sebuah perencanaan.

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan ?

Perencanaan ini sangat penting dilakukan yang pastinya untuk menetapkan dan sebagai acuan untuk melangkah kedepan, tanpa perencanaan maka apapun yang akan dilakukan akan mencari kebingungan.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan?

Perencanaan dilakukan dengan cara mengadakan Loka karya di setiap akhir semester genap atau diawal tahun ajaran baru ,yang dihadiri oleh semua warga Madrasah.

4. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam menetapkan program?

Dalam menetapkan program , madrasah melakukan serangkaian langkah yang bertujuan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa serta tujuan pendidikan Islam.

5. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Penetapan program sangat penting karena program itu akan menjadi pedoman dan panduan untuk melaksanakan kegiatan demi mencapai tujuan yang sempurna

6. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Dalam penetapan program, madrasah selalu memperhatikan dan menyesuaikan dengan Kebijakan Pemerintah, dan disesuaikan dengan Visi dan misi serta tujuan madrasah, juga memperhatikan kondisi lingkungan dan kemampuan yang ada.

7. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam menetapkan perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Penetapan program dilakukan saat loka karya, jadi semua unsur terlibat dalam penetapan program ini , mulai dari pejabat madrasah, guru-gur, pegawai-pegawai sampai ke satpam serta petugas kebersihan.

8. Bagaimana bentuk keterlibatannya di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Keterlibatan mereka adalah sebagai peserta , pemateri dan pengawas serta pihak yang bertanggung jawab terhadap madrasah.

9. Mengapa mereka terlibat di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Keterlibatan mereka dalam loka karya ini menunjukkan karena mereka adalah stakeholder madrasah yang masing-masing mereka mempunyai hak dan tanggung jawab terhadap kemajuan madrasah.

10. Dalam kegiatan apa saja masing-masing terlibat?

Masing-masing unsur yang hadir, terlibat sesuai bidang mereka masing-masing, yang pastinya mereka terlibat karena mereka adalah keluarga besar MAN 2 Kota Padang Panjang.

B. Sub fokus : Pengorganisasian

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam penetapan kelompok?

Karena di madrasah ini sudah terdiri dari banyak guru dan siswa , maka perlu adanya pengelompokkan sesuai bidang masing-masing.

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok ?

Agar memudahkan untuk melakukan monitoring kepada masing- masing kelompok untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok?

Dalam Pengorganisasian Kepala madrasah melakukan beberapa kebijakan diantaranya: Penempatan pendidik sesuai dengan professional dan latar belakang pendidikannya. Ada pengelompokan atau tim kurikulum, tim kesiswaan, tim humas, tim sarana prasarana. Dalam menetapkan program pada Loka Karya, semua guru dan pegawai dikelompokkan sesuai bidang

mereka masing – masing. Dalam melaksanakan manajemen mutu, seluruh guru dapat jatah untuk meningkatkan kemampuan mereka , termasuk untuk siswa juga mengadakan pelatihan bekerja sama dengan diknas juga bergabung dengan beberapa sekolah lain secara offline seperti dengan SMA terdekat, dan dengan lembaga-lembaga lain secara digital online. Sehingga menghasilkan siswa yang hebat dan berkemampuan luar biasa.

4. Apa yang dilakukan masing-masing kelompok MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dalam manajemen mutu, seluruh guru dapat jatah untuk meningkatkan kemampuan mereka , termasuk untuk siswa juga mengadakan pelatihan bekerja sama dengan Diknas juga bergabung dengan beberapa sekolah lain secara *offline* seperti dengan SMA terdekat, dan dengan Lembaga-lembaga lain secara *digital online*.

5. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam membagi tugas kelompok?

Guru–guru sudah ditempatkan sesuai keahlian dan professional mereka. Guru-guru umumnya sudah S2, sedikit yang S1

6. Bagaimana cara guru dan pegawai MAN 2 Kota Padang Panjang menjalankan tugas kelompok?

7. Apa saja yang dikerjakan masing-masing kelompok di MAN 2 Kota Padang Panjang ?

Kelompok yang sudah ditetapkan akan bekerja sesuai dengan job kerja mereka untuk menyusun program sehingga bisa mencapai mutu yang baik.

C. Sub fokus : Pelaksanaan

1. Apa yang diperhatikan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Dalam pelaksanaan mutu di madrasah harus merujuk kepada perencanaan yang sudah dibuat, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan madrasah.

2. Bagaimana cara MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?
Semua *stakeholder* melaksanakan program yang sudah dibuat dengan sepenuh hati dan tanpa ada paksaan. Dan untuk meningkatkan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang ini, Madrasah juga menyediakan kesempatan kepada guru dan pegawai untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam kegiatan Diklat.
3. Mengapa harus ada pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Perencanaan yang dibuat harus dilaksanakan, karena tanpa adanya pelaksanaan, maka perencanaan akan sia-sia.
4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Kendala yang ditemukan tidak begitu signifikan, hanya kadang terkendala dengan waktu dan kegiatan yang tiba-tiba dan kondisi yang tidak diduga seperti bencana alam, atau guru sakit. Kendala lain karena latar belakang yang berbeda seperti dari guru-guru yang tamatan Mesir, susah untuk melakukan perencanaan karena kebiasaan di Mesir hanya langsung pelaksanaan.
5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Semua *stakeholder* terlibat dalam pelaksanaan mutu sesuai job kerja mereka masing-masing.
6. Kapan dilakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Pelaksanaan dilakukan setelah perencanaan dan pengelompokan yang dilakukan saat loka karya.

D. Sub fokus : Pengawasan

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pengawasan?
Kepala Madrasah melakukan supervisi kepada guru dan pegawai.
2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
Pengawasan mutu dilakukan dalam bentuk supervisi guru dan *monitoring* pembelajaran, termasuk *monitoring* kepada peserta didik, jika ada terlihat kelemahan maka kepala madrasah akan melakukan supervise khusus kepada guru yang bersangkutan.

3. Dimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
Pengawasan dilakukan di dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) , juga dilakukan disekitar lingkungan madrasah
4. Siapa saja yang melakukan pengawasan di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Pengawasan dilakukan oleh kepala Madrasah dan unsur pimpinan serta guru-guru senior dalam Supervisi, dan Pengawasan mutu menjadi tanggung jawab seluruh stakeholder di dalam lingkungan madrasah secara umum.
5. Untuk apa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
Pengawasan dilakukan untuk mengetahui dimana kelebihan dan kekurangan program yang sudah dilaksanakan, jika ada ditemukan kekurangan, maka itu akan diperbaiki.

Fokus : Mutu Lulusan

A. Sub fokus : Prestasi siswa

1. Apa saja prestasi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang 3 tahun terakhir?
Prestasi siswa MAN 2 Kota Padang terus meningkat setiap tahunnya, bahkan di 3 tahun terakhir ini prestasi siswa sudah ada diberbagai macam bidang , baik itu bidang akademis maupun bidang olah raga, seni, pramuka dan Tahfizd.
2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan prestasi siswa?
Untuk memperoleh prestasi yang gemilang tentu harus ada program yang bagus sehingga ketika ada perlombaan dan ajang kompetisi, siswa madrasah sudah siap mental untuk bertanding. Jadi pemograman itu dibuat dari awal pembelajaran, bukan hanya dipilih siswa untuk ikut lomba disaat sudah ada undangan lomba.
3. Apa saja langkah yang ditempuh MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan prestasi siswa?
Banyak langkah yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi siswa , diantara seperti yang sudah disampaikan kalau MAN 2 sudah memprogramkan kegiatan persiapan untuk siswa sesuai keinginan dan skill siswa untuk menambah jadwal belajar dan Latihan , dan bahkan madrasah

menyiapkan tenaga pengajar dari luar untuk melatih siswa supaya mereka bisa mengikuti perlombaan dengan membawa hasil yang diharapkan.

4. Mengapa perlu ditingkatkan prestasi siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dengan meningkatkan prestasi siswa tentunya akan meningkatkan mutu madrasah dan akan menjadi nilai jual yang bagus untuk madrasah kedepan.

5. Siapa saja yang berperan meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Semua berperan dalam meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan bidang mereka masing-masing, banyak guru yang terlibat khusus dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai Pembina dan pembimbing.

B. Sub fokus : Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang

1. Bagaimana mutu lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang ?

Sebagaimana yang sudah kita lihat biasanya, mutu lulusan MAN 2 Padang Panjang ini bisa dilihat dari Perguruan Tinggi yang menerima mereka untuk melanjutkan pendidikan . bahkan lulusan MAN 2 kota Padang Panjang sudah menjadi contoh dari lulusan madrasah lainnya.

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan mutu lulusan?

Untuk mencetak lulusan yang bermutu, tentu tidak lepas dari perencanaan yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan madrasah. Madrasah sangat mensupport pelaksanaan program mutu untuk mendapatkan lulusan yang bermutu, diantara langkah awal yang diambil adalah dengan melakukan seleksi atau tes dalam penerimaan siswa baru, dan bahkan untuk MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) itu ada batasan nilai saat penerimaan siswa baru.

3. Apa saja langkah yang diambil MAN 2 Kota Padang Panjang untuk menonjolkan mutu lulusan?

Selain selektif dalam menerima siswa baru, MAN 2 Kota Padang Panjang juga melakukan program belajar tambahan seperti kelompok belajar Bahasa

Arab bagi siswa yang berasal dari SMP dan Daurah bagi siswa yang mau melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah.

4. Siapa saja yang terlibat untuk peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Lulusan yang bermutu tentu sudah menjadi tanggung jawab seluruh stakeholder madrasah, karena semua warga madrasah punya andil dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu madrasah sehingga melahirkan lulusan yang bermutu juga.

5. Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang?

Lulusan kami alhamdulillah sudah diterima di hampir seluruh Perguruan Tinggi Negeri yang ternama di seluruh Indonesia, dan bahkan banyak diterima di Perguruan Tinggi Timur Tengah seperti di Al zhar Kairo, Mesir. Setiap tahun jumlah siswa makin meningkat yang diterima di Kairo tersebut, bahkan tahun ini mencapai 32 orang siswa yang diterima.

6. Apa saja yang dilakukan Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang terhadap madrasah?

Lulusan atau alumni yang sudah menyelesaikan pendidikan mereka di Kairo, mereka bergabung menjadi tenaga pengajar di MAN 2 Kota Padang Panjang. Mereka berbagi ilmu kepada adik-adiknya yang sedang mempersiapkan diri untuk bisa juga melanjutkan pendidikan ke Mesir nantinya.

Lampiran 8

Transkrip Catatan Lapangan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Desember 2024
 Pukul : 08.50 – 09.45 WIB
 Tempat : Ruang PTSP MAN 2 Kota Padang Panjang
 Informan : Zulkifli, S.Ag., M.A
 Jabatan : Waka Madrasah Bidang Humas MAN 2 Kota Padang Panjang
 Tema : Manajemen Mutu

Kamis pagi penulis kembali datang ke MAN 2 Kota Padang Panjang untuk mendapatkan informasi tentang manajemen mutu dari informan lain. Penulis langsung menuju PTSP dan petugas PTSP mengantarkan penulis menemui wakil kepala bidang Humas yang kebetulan sudah berada di ruangan PTSP. Penulis langsung menyampaikan tujuan penulis datang untuk melakukan wawancara terkait penelitian yang sedang penulis lakukan .

Dan wakil kepala madrasah bidang Humas yang bernama Zulkifli menyambut dengan semangat kedatangan penulis. Dan penulis langsung mengemukakan beberapa pertanyaan terkait dengan manajemen mutu yang diterapkan di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Fokus Penelitian : Manajemen mutu

A. Sub Fokus : Perencanaan Manajemen Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang sebelum menyusun perencanaan?

Sebelum menyusun perencanaan, dilakukan evaluasi, dan hasil evaluasi itu di diskusikan oleh unsur pimpinan, dan jika ada masalah akan dicarikan solusinya. Jadi sebelum perencanaan selalu catatan – catatan dari hasil pelaksanaan tahun sebelumnya.

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan ?

Dengan melakukan Perencanaan maka apa yang akan dilakukan kedepan tentunya akan berjalan sesuai koridor. Dan perencanaan merupakan hal penting untuk mencapai tujuan yang baik.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan?

Perencanaan ini dituangkan pada saat Loka karya. Yang diadakan 1 x dalam setahun biasanya pada akhir tahun ajaran dan kadang di awal tahun ajaran baru.

4. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam menetapkan program?

Dalam Loka karya akan ditentukan program madrasah kedepannya, tentunya program yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Madrasah.

5. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Penetapan program dilakukan supaya bisa dijadikan pedoman dan acuan untuk bertindak.

6. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Untuk mencapai madrasah yang bermutu maka madrasah harus menetapkan program supaya memudahkan untuk melaksanakan peningkatan mutu di madrasah. Penetapan program selalu dilihat berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai.

7. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam menetapkan perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dalam loka karya ada diikuti dari unsur kemenag, unsur orang tua / wali murid, Pengawas Madrasah dan seluruh stakeholder madrasah

8. Bagaimana bentuk keterlibatannya di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Mereka diberi kesempatan untuk memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan mutu di madrasah

9. Mengapa mereka terlibat di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Mereka terlibat karena mereka merupakan bagian dari keluarga besar MAN 2 Kota Padang Panjang, yang mempunyai tanggung jawab atas kemajuan madrasah.

10. Dalam kegiatan apa saja masing-masing terlibat?

Mereka terlibat dalam memberi masukan dan ide-ide terbaik dalam menetapkan program supaya program yang ditetapkan bisa dilaksanakan dengan sepenuh hati.

B. Sub fokus : Pengorganisasian Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam penetapan kelompok?

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari unsur pimpinan dan sub- sub komponen, seperti kelompok wakil kepala dan kelompok guru-guru. Maka MAN 2 Kota juga melakukan pengorganisasian itu dengan membagi sesuai job kerja dan kelompok mereka masing- masing dan mereka bisa saling berkolaborasi

2. Mengapa MAN 2 Padang Panjang melakukan pembagian kelompok ?

Pembagian kelompok ini bertujuan untuk menjamin mutu dan lebih meningkatkan mutu madrasah , karena sudah dibagi sesuai keahlian dan bidang masing-masing

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok?

Pembagian kelompok ini disesuaikan dengan bidang dan profesional mereka, dan untuk kelompok Wakil kepala madrasah akan dibantu oleh beberapa orang tim yang dipilih saat loka karya.

4. Apa yang dilakukan masing-masing kelompok MAN 2 Kota Padang Panjang?

Kelompok yang sudh dibagi tersebut akan melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai koridor dan job kerja mereka masing-masing.

5. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam membagi tugas kelompok?

Karena guru dan pegawai di MAN 2 Kota Padang Panjang memiliki jumlah yang cukup banyak, maka setiap kelompok perlu dibagi tugas masing-masing supaya tidak bercampur tugas yang satu kelompok dengan tugas

kelompok lain, dan tentunya pembagian tugas ini dengan memperhatikan keahlian dan kemampuan sesuai bidangnya masing-masing.

6. Bagaimana cara guru dan pegawai MAN 2 Kota Padang Panjang menjalankan tugas kelompok?

Dalam menjalankan tugas kelompok sesuai dengan Tupoksi masing-masing. tapi semua tidak lepas dari sikap dan motivasi pimpinan, jika beliau memperlakukan guru dan pegawainya dengan baik, maka pelaksanaan tugas itu akan berjalan dengan baik.

7. Apa saja yang dikerjakan masing-masing kelompok di MAN 2 Kota Padang Panjang ?

Masing-masing kelompok menyusun perencanaan dan program sesuai tugas yang sudah diberikan kepada mereka.

C. Sub fokus : Pelaksanaan Mutu

1. Apa yang diperhatikan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Pelaksanaan mutu harus disesuaikan dengan Perencanaan yang sudah ditetapkan, artinya perencanaan menjadi acuan untuk pelaksanaan. Dan harus komit dengan perencanaan.

2. Bagaimana cara MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Pelaksanaan disesuaikan dengan perencanaan dan kelompok kerja masing-masing untuk mencapai hasil yang maksimal.

3. Mengapa harus ada pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Perencanaan yang sudah disusun dari awal, tentu harus dilaksanakan karena jika sudah direncanakan tapi tidak dilaksanakan itu akan sia-sia. Dan dengan menjalankan perencanaan maka madrasah bisa melihat dan menilai bagaimana perencanaan yang dibuat itu apa ada kelemahan atau kendala

4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Kendala dalam pelaksanaan tentunya ada meskipun tidak mendasar seperti, disaat pembelajaran yang sudah direncanakan terhalang karena guru sakit,

atau guru ada tugas mendadak yang mengharuskan tidak bisa mengajar atau kendala bencana alam

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Semua warga madrasah terlibat dalam pelaksanaan karena memang setiap individu itu mempunyai job kerja masing-masing

6. Apa tujuan melakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pelaksanaan mutu dimadrasah tentunya bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah melalui proses , yang mana hasilnya nanti akan terlihat dengan adanya proses tersebut.

7. Kapan dilakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pelaksanaan dilakukan setelah selesai loka karya dan setelah dibuatkan jadwal kerjanya.

D. Sub fokus : Pengawasan Mutu

1. Apa yang dilakukan MA Negeri 2 ini dalam pengawasan?

MAN 2 Kota Padang Panjang sudah mempunyai tim supervisi, yang terdiri dari unsur pimpinan dan guru-guru senior,

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan dilakukan melalui Supervisi, oleh kepala Madrasah bersama wakil kepala dan guru senior. Dan masing- masing guru mapel di supervisi oleh guru senior yang satu jurusan atau satu rumpun dengan yang disupervisi.

3. Dimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan dilakukan diberbagai Lokasi, kalau supervisi pembelajaran seperti yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, maka itu dilakukan diruang kelas, dan pengawasan secara umum dilakukan pengawasan eksternal itu dilakukan dilingkungan sekolah, hampir setiap hari Kepala madrasah melalukan pengawasan dengan menyambut siswa dan guru setiap pagi didepan gerbang.

4. Siapa saja yang melakukan pengawasan di MAN 2 Kota Padang Panjang?
Pengawasan dibidang akademik dilakukan oleh Kepala Madrasah dan wakil kepala madrasah , sedangkan pengawasan untuk siswa dilakukan oleh wakil kepala bidang Kesiswaan bersama tim disiplin madrasah. Dan pengawasan secara menyeluruh dilakukan oleh semua stakeholder
5. Untuk apa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?
Pengawasan mutu ini dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan sehingga bisa meningkatkan mutu. Jika manajemen mutu sudah dilaksanakan dengan maksimal dan sesuai perencanaan dan tujuan, pastinya mutu madrasah akan meningkat lebih baik.

Fokus : Mutu Lulusan

A. Sub fokus : Prestasi siswa

1. Apa saja prestasi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang 3 tahun terakhir?
Biasanya sekolah dikatakan berprestasi atau tidak itu ditentukan dengan lulusannya yang diterima di Perguruan Tinggi, dalam 3 tahun terakhir ini lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang selalu meningkat masuk perguruan tinggi, bahkan setiap tahun lebih dari 90% lulusannya diterima di Perguruan tinggi.
2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan prestasi siswa?
Untuk meningkatkan prestasi siswa tidak bisa lepas dari penerapan manajemen mutu di madrasah, maka madrasah meningkatkan mutu siswa dengan meningkatkan cara dan jadwal belajar siswa
3. Apa saja Langkah yang ditempuh MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan prestasi siswa?
Langkah awal yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa dengan cara selektif dalam menerima siswa baru, dan langkah lain juga dengan mengadakan belajar tambahan yang mana pembimbingnya dari pembina di madrasah, juga dengan mendatangkan tenaga ahli dari luar. Madrasah juga mengajarkan cara berwirausaha kepada siswa dengan membuat makanan

atau kerajinan yang bisa dijual nantinya. Dan kadang dijual saat ada acara EXPO madrasah.

4. Mengapa perlu ditingkatkan prestasi dari siswa MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dengan meningkatnya prestasi siswa, otomatis akan meningkatkan mutu madrasah.

5. Siapa saja yang berperan untuk memacu prestasi siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Semua stakeholder terlibat dalam peningkatan prestasi siswa bahkan madrasah mendatangkan tenaga ahli dari luar yang tidak dimiliki oleh madrasah. Seperti lomba Voli, maka mendatangkan pelatih voli dari luar.

B. Sub fokus : Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang

1. Bagaimana mutu lulusan dari MA Negeri 2 Kota Padang Panjang ?

Mutu lulusan dari madrasah ini biasanya sudah siap bersaing di perguruan tinggi hebat di Tingkat Regional, Nasional bahkan Internasional.

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan mutu lulusan?

Untuk meningkatkan mutu lulusan tentu sangat tergantung kepada program-program yang sudah ditetapkan bersama dalam loka karya. Dengan memperhatikan semua hal yang bisa meningkatkan mutu madrasah, maka otomatis lulusan yang dihasilkan tentunya akan bermutu dan berkualitas.

3. Apa strategi dari MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan mutu lulusan?

Karena berkaitan dengan Humas , maka madrasah menjalin hubungan baik dengan orang tua dengan memberikan bukti nyata bahwa madrasah ini sudah mencetak lulusan yang bermutu, kemudian madrasah menjalin hubungan dengan Perguruan tinggi dengan mengadakan pelatihan dalam peningkatan mutu dan didanai oleh perguruan tinggi itu. Dan juga menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang bisa membantu meningkatkan mutu madrasah

4. Siapa saja yang terlibat untuk menciptakan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Semua terlibat dalam meningkatkan mutu lulusan, tidak ada yang berdiam diri demi meningkatkan mutu lulusan.

5. Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang?

Banyak Perguruan Tinggi terkenal yang menerima lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang, seperti UNAND, UNP, UIN, dan Perguruan Tinggi Nasional seperti UI, ITB, UNPAD, UGM dan lain-lain serta Universitas Al Azhar di Kairo Mesir.

Lampiran 9

Transkrip Catatan Lapangan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Desember 2024
 Pukul : 14.05 – 15.00 WIB
 Tempat : Ruang Bimbingan Konseling MAN 2 Kota Bukittinggi
 Informan : Wendri Adi Putra, S.Pd.I., Kons
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan MAN 2 Kota Padang Panjang
 Tema : Manajemen Mutu

Penulis datang ke madrasah pukul 13. 00 WIB karena sebelumnya membuat jadwal pertemuan dengan wakil kepala bidang Kesiswaan, setelah sampai dimadrasah ,penulis langsung diantar petugas PTSP menemui wakil kepala bidang Kesiswaan di ruang Bimbingan Konseling. Kemudian penulis menyampaikan tujuan dan maksud kedatangan penulis ke MAN 2 Kota Padang Panjang.

Dan penulis minta kesediaan bapak wakil kepala bidang Kesiswaan untuk memberikan informasi tentang manajemen mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang. Penulis langsung mengajukan pertanyaan yang diawali dengan pertanyaan tentang Perencanaan Mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Fokus Penelitian : Manajemen mutu

A. Sub Fokus : Perencanaan Manajemen Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang sebelum menyusun perencanaan?

Sebelum melakukan perencanaan , diadakan terlebih dahulu rapat pimpinan, utuk menentukan apa materi, siap pemateri, siapa yang akan diundang, setelah perencanaan dirumuskan, maka dilanjutkan dengan loka karya.

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan ?

Perencanaan merupakan unsur penting untuk mencapai tujuan madrasah yang bermutu, tanpa perencanaan , semua tidak bisa berjalan dengan baik. Perencanaan merupakan pedoman untuk bertindak.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan perencanaan?

Perencanaan dilakukan dengan Loka karya yang dituangkan dalam Dokumen 1, dan membahas tentang materi yang dibutuhkan sesuai kurikulum dan ketentuan yang berlaku.

4. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam menetapkan program?

Dalam menetapkan program dalam perencanaan mutu, maka madrasah melakukan pembagian tugas sesuai bidang kerja masing-masing

5. Mengapa madrasah memandang perlu melakukan penetapan program?

MAN 2 Kota Padang Panjang selalu menyusun program untuk menjadi acuan untuk melaksanakan manajemen mutu di madrasah.

6. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan penetapan program?

Dalam penetapan program disesuaikan dengan bidang tugas masing-masing seperti wakil kepala bidang akademik akan dibantu oleh tim kurikulum, wakil kepala bidang Kesiswaan akan dibantu oleh tim disiplin madrasah dan begitu juga dengan bagian lainnya.

7. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam menetapkan perencanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Loka Karya dihadiri oleh unsur pimpinan, unsur pemerintah dan tim Peningkatan mutu, alumni dan pengawas madrasah

8. Bagaimana bentuk keterlibatannya di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Peserta yang terlibat diberi kesempatan untuk menyampaikan saran, masukan/ide dan usulan yang membangun demi meningkatnya mutu madrasah.

9. Mengapa mereka terlibat di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Keterlibatan unsur- unsur itu karena mereka mempunyai tanggung jawab dan kemauan yang tinggi terhadap peningkatan mutu di madrasah

10. Dalam kegiatan apa saja masing-masing terlibat?

Mereka terlibat sesuai job tugas yang sudah ditentukan. Ada yang terlibat sebagai anggota, juga sebagai pemberi ide dan masukan .

B. Sub Fokus : Pengorganisasian Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam penetapan kelompok?

Kelompok dibagi sesuai bidang studi dan tupoksi masing-masing

2. Mengapa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok ?
Supaya tahu job kerja masing-masing, adanya organisasi itu tentu karena adanya tugas dan job masing-masing, kalau tidak ada job tentu tidak ada batasannya.

3. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pembagian kelompok?
Kita ada wakil, maka setiap wakil akan bekerja sesuai fungsinya bersama tim masing-masing. Dan sudah ada rambu-rambu dan programnya setiap tahun supaya berjalan sesuai rel atau SOP yang sudah ditentukan.

4. Apa yang dilakukan masing-masing kelompok MAN 2 Kota Padang Panjang?

Masing-masing kelompok akan membahas bagaimana strategi kedepannya, pembelajaran apa yang akan dilakukan sesuai dengan kondisi anak, apa model pembelajaran yang akan dibuat, apakah masih sama dengan model tahun kemarin. Dan kelompok bekerja sesuai tugas mereka dengan saling membantu dan support dalam kelompok.

5. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam membagi tugas kelompok?

Yang pastinya dalam pembagian tugas kelompok disesuaikan dengan rencana dan program yang sudah disepakati bersama

6. Bagaimana cara guru dan pegawai MAN 2 Kota Padang Panjang menjalankan tugas kelompok?

Semua stakeholder menjalankan tugas mereka dengan baik dan tanpa paksaan, malah mereka rela menambah jam kerja diluar jam tugas wajib mereka

7. Apa saja yang dikerjakan masing-masing kelompok di MAN 2 Kota Padang Panjang ?

Setiap kelompok berperan aktif dalam melakukan inovasi dan kreasi untuk peningkatan mutu di madrasah

C. Sub fokus : Pelaksanaan Mutu

1. Apa yang diperhatikan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Yang sangat perlu diperhatikan adalah input dari siswa, dan dari input itulah bagaimana strategi guru dalam menghadapi input itu, kalau memang perlu tambahan pengayaan maka akan ditambahkan pengayaan, contoh siswa yang berasal dari SMP, maka diberikan tambahan belajar Bahasa Arab supaya tidak jauh beda dengan siswa yang berasal dari madrasah.

Madrasah selalu memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan mutu dan kompetensi mereka, seperti dalam bidang IT, karena banyak guru yang belum mahir di IT, maka diikutkan diklat IT, yang mana guru yang diutus bukan dari guru IT melainkan dari guru-guru yang lemah IT nya

2. Bagaimana cara MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan mutu?

Pelaksanaan manajemen mutu dimadrasah dilakukan dengan sangat baik karena cara kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan rasa kekeluargaan dan mengutamakan kenyamanan kepada guru dan pegawai, sehingga semua stakeholder akan melaksanakan semua tugas mereka dengan penuh semangat dan tidak ada paksaan. Bahkan guru dan pegawai mau bekerja sampai sore dan bahkan dihari libur untuk mengerjakan kegiatan yang diadakan di madrasah

Pelaksanaan mutu lebih menekankan pada tujuan yang akan dicapai, dengan memberi kesempatan kepada pendidik dan tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensi dan menambah wawasan, bisa melalui pelatihan dan seminar atau diklat

3. Mengapa harus ada pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pelaksanaan merupakan wujud nyata dari perencanaan, apa yang sudah direncanakan harus dilaksanakan untuk bisa mencapai hasil yang maksimal

4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dalam setiap kegiatan tentu ada saja kendala, dan kalau ada kendala maka dalam rapat evaluasi akan dibahas dan akan dicarikan strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Dan jika kendala itu tergolong besar maka akan diadakan rapat dinas/briefing biasanya setiap bulan .

5. Pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Semua stakeholder madrasah terlibat, pimpinan, guru dan siswa. Karena semua harus saling bersinergi untuk mencapai mutu. Kalau guru saja yang semangat tapi siswa tidak, maka akan susah untuk meningkatkan mutu.

6. Apa tujuan melakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Tujuannya yang pasti untuk meningkatkan mutu, dengan melakukan hal-hal baru dan membangun , tentunya bisa menambah pengetahuan dan kualitas guru dan siswa di madrasah

7. Kapan dilakukan pelaksanaan mutu di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Perencanaan kita lakukan di lokakarya, apa yang kita sepakati dalam loka karya maka itu yang kita jalani, bisa selamanya tapi pembatasnya adalah loka karya tahun berikutnya, karena tujuan loka karya ini untuk melihat bagaimana strategi tahun kemarin, apakah cocok kita laksanakan lagi atau kita susun yang baru . loka karya bukan hanya penyusun perencanaan tapi juga melakukan evaluasi.

D. Sub Fokus : Pengawasan Mutu

1. Apa yang dilakukan MAN 2 Kota Padang Panjang dalam pengawasan?

Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui Supervisi untuk guru, dan untuk siswa pengawasan dilakukan oleh tim kesiswaan

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan dilakukan dengan beberapa cara membuat jadwal supervisi. Dan pengawasan mutu untuk siswa dilakukan dengan mengutamakan kejujuran saat ujian.

3. Dimana MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Pengawasan melalui supervisi dilakukan di ruang kelas, sedangkan pengawasan harian dilakukan kepala Madrasah dengan berkeliling madrasah sambil memperhatikan kesiapan belajar seluruh kelas. Dan setiap pagi kepala sekolah didampingi unsur pimpinan berdiri di depan gerbang untuk menyambut kehadiran guru, pegawai dan siswa.

4. Siapa saja yang melakukan pengawasan di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Pengawasan atau supervisi guru dilakukan oleh supervisor yang sudah ditetapkan, sedangkan pengawasan siswa dilakukan oleh tim kesiswaan.

5. Untuk apa MAN 2 Kota Padang Panjang melakukan pengawasan?

Dengan adanya pengawasan ,otomatis kegiatan akan berjalan sesuai koridor yang ada. Dan bagi siswa pengawasan sangat penting untuk menerapkan disiplin siswa.

Pengawasan dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan manajemen mutu yang sudah direncanakan dan dilaksanakan, sehingga bisa memperbaiki seandainya ada kelemahan

Fokus : Mutu Lulusan

A. Sub fokus : Prestasi siswa

1. Apa saja prestasi siswa MAN 2 Kota Padang Panjang 3 tahun terakhir?

Prestasi siswa MAN 2 Kota Padang terus meningkat setiap tahunnya, bahkan di 3 tahun terakhir ini prestasi siswa sudah ada diberbagai macam bidang , baik itu bidang akademis maupun bidang olah raga, seni, pramuka dan tahfizd.

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan prestasi siswa?

Untuk memperoleh prestasi yang gemilang tentu harus ada program yang bagus sehingga ketika ada perlombaan dan ajang kompetisi, siswa madrasah

sudah siap mental untuk bertanding. Jadi pemograman itu dibuat dari awal pembelajaran, bukan hanya dipilih siswa untuk ikut lomba disaat sudah ada undangan lomba.

3. Apa saja langkah yang ditempuh MAN 2 Kota Padang Panjang untuk meningkatkan prestasi siswa?

Banyak langkah yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi siswa , diantara seperti yang sudah disampaikan kalau MAN 2 sudah memprogramkan kegiatan persiapan untuk siswa sesuai keinginan dan skill siswa untuk menambah jadwal belajar dan latihan , dan bahkan madrasah menyiapkan tenaga pengajar dari luar untuk melatih siswa supaya mereka bisa mengikuti perlombaan dengan membawa hasil yang diharapkan.

4. Mengapa perlu ditingkatkan prestasi siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Dengan meningkatkan prestasi siswa tentunya akan meningkatkan mutu madrasah dan akan menjadi nilai jual yang bagus untuk madrasah kedepan.

5. Dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Kota Padang Panjang siapa saja yang berperan?

Semua berperan dalam meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan bidang mereka masing-masing, banyak guru yang terlibat khusus dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai pembina dan pembimbing

B. Sub fokus : Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang

1. Bagaimana mutu lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang ?

Sebagaimana yang sudah kita lihat biasanya, mutu lulusan MAN 2 Padang Panjang ini bisa dilihat dari Perguruan Tinggi yang menerima mereka untuk melanjutkan pendidikan . bahkan lulusan MAN 2 kota Padang Panjang sudah menjadi contoh dari lulusan madrasah lainnya.

2. Bagaimana MAN 2 Kota Padang Panjang meningkatkan mutu lulusan?

Untuk mencetak lulusan yang bermutu, tentu tidak lepas dari perencanaan yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan madrasah. Madrasah sangat mensupport pelaksanaan program mutu untuk mendapatkan lulusan yang

bermutu, diantara langkah awal yang diambil adalah dengan melakukan seleksi atau tes dalam penerimaan siswa baru, dan bahkan untuk MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) itu ada batasan nilai saat penerimaan siswa baru.

3. Cara apa yang diambil MAN 2 Kota Padang Panjang supaya mutu lulusannya meningkatkan?

Selain selektif saat penerimaan siswa baru, madrasah juga melakukan program belajar tambahan seperti kelompok belajar Bahasa Arab bagi siswa yang berasal dari SMP dan Daurah bagi siswa yang mau melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah.

4. Siapa saja yang terlibat melakukan peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Padang Panjang?

Lulusan yang bermutu tentu sudah menjadi tanggung jawab seluruh stakeholder madrasah, karena semua warga madrasah punya andil dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu madrasah sehingga melahirkan lulusan yang bermutu juga.

5. Perguruan tinggi mana saja yang menerima lulusan MAN 2 Padang Panjang ini?

Lulusan dari sekolah ini alhamdulillah sudah diterima di hampir seluruh Perguruan Tinggi Negeri yang ternama di seluruh Indonesia, dan bahkan banyak diterima di Perguruan Tinggi Timur Tengah seperti di Al Azhar Kairo, Mesir. Setiap tahun makin meningkat tamatan MAN 2 yang diterima di Kairo tersebut, bahkan tahun ini mencapai 32 orang siswa yang diterima.

6. Apa saja yang dilakukan Lulusan /alumni terhadap madrasah?

Lulusan MAN 2 Kota Padang Panjang yang sudah menyelesaikan pendidikan mereka di Kairo, mereka bergabung menjadi tenaga pengajar di MAN 2 Kota Padang Panjang. Mereka berbagi ilmu kepada adik-adiknya yang sedang mempersiapkan diri untuk bisa juga melanjutkan pendidikan ke Mesir nantinya. Dan banyak alumni yang sukses dan menjadi pejabat di berbagai perguruan tinggi seperti di UNP, beliau sangat mensupport semua

kegiatan yang berkaitan dengan mutu di almamaternya ini dengan sering datang ke madrasah untuk memberi arahan dan bimbingan kepada siswa.

Lampiran 10 Dokumentasi



Seminar Ilmiah Expo Man 2 Kota Padang Panjang



Wawancara dengan Guru Senior (Mata Pelajaran Biologi)



Wawancara dengan Guru Senior (Mata Pelajaran SKI)



Observasi Siswa Sedang Ujian Tengah Semester

Lampiran 11
Tabel-Tabel Temuan Umum

Kepala Madrasah Dari Tiga Periode Terakhir

No.	Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1.	Drs. Aguslir	2013 – 2018
2.	Agustamam, S.Ag	2019 – 2023
3.	Drs. Dariman, S.Pd	2023 – sekarang

Jumlah Rombel dan Jurusan

No	Kelas	Jurusan	Rombel	Jumlah Siswa
1.	X/Fase E	Umum	12	390
2.	XI/Fase F	IPA	4	136
		IPS	3	94
		IPK	6	153
3.	XII	IPA	4	106
		IPS	3	88
		IPK	4	108
	Total		36	1075

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan TP 2024-2025

No	Jenis Tenaga	Status			Jumlah
		PNS	PPPK	Honor	
1	Pendidik	65	21	14	100
2	Tenaga Kependidikan	3	-	20	23
	Jumlah	68	21	34	123

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN 2 Kota Padang Panjang
Sesuai Waktu Bertugas Tahun Pelajaran 2024-2025**

NO	Jenis Tenaga	Lama Waktu Bertugas	Jumlah
1	Pendidik	≤ 5 Th	37 Orang
		≤ 10 Th	11 Orang
		≤ 15 Th	9 Orang
		≤ 20 Th	24 Orang
		≤ 25 Th	3 Orang
		≤ 30 Th	9 Orang
		≤ 35 Th	7 Orang
2	Tenaga Kependidikan	≤ 5 Th	8 Orang
		≤ 10 Th	6 Orang
		≤ 15 Th	4 Orang
		≤ 20 Th	4 Orang
		≤ 25 Th	1 Orang
Total			123 Orang

Struktur Madrasah



Lampiran : SURAT KEPUTUSAN KEPALA MAN 2 KOTA PADANG PANJANG.

Nomor : 148 Tahun 2022

Tanggal : 11 November 2022

Tentang : PENETAPAN PENGAWAS DAN PENGURUS KOMITE MAN 2 KOTA PADANG PANJANG PERIODE 2022 – 2025.

Struktur Madrasah

NO	NAMA		JABATAN
A.	PENGAWAS		
	1.	Boiziardi, As.SH.MH	Ketua
	2.	Dr. H. Alimin, Lc., MA	Anggota
	3.	Dra. H. Melwati, SH	Anggota
B.	PENGURUS		
	1.	Al Defri, S.H	Ketua
	2.	Abrar, S.Ag	Sekretaris
	3.	H. Asrul Amir	Bendahara
	4.	Suci Indah Febrianti, S.E	Bendahara Pembantu
	5.	Syamsurizal, MA	Anggota
	6.	M. Najmi	Anggota
	7.	Amirzon	Anggota
	8.	Darmiwandi, M.A	Anggota
	9.	Dr. Elfi Candra, M.Ag	Anggota
	10.	Dr.Endri Yenti, M.Pd	Anggota
	11.	H. Azwirmen	Anggota
	12.	Hj. Lili Marlina, Lc	Anggota

Ditetapkan Di: Padang Panjang



Agustamam
Pada Tanggal 11 November 2022

Daftar Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Padang Panjang 2023/2024

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	36
2	Lab. IPA	3
3	Lab. Bahasa	1
4	Lab. Komputer	4
5	Perpustakaan	1
6	Masjid	1
7	Asrama	9
8	Kantor Guru	1
9	Kantin	1
10	Lapangan Voli	1
11	Kamar Mandi	28
12	Gudang	1
13	UKS	1
14	Koperasi	1

Prestasi Peserta Didik MA Negeri 2 Kota Padang Panjang

Tahun 2022				
No	Nama Siswa	Jurusan	Prestasi	Tingkatan
1	Fatur Raihan	PKPA	Juara II (Medali Perak) OBA 5	Nasional
2	M.Gibran Viraabdillah	PKPA	Juara III (Medali Perunggu) OBA 5	Nasional
3	Nabila Raudhatul Jannah Samra	IPA	Perwakilan Sumatera Barat dalam Forum Anak Nasional Bersama Kementerian Perempuan dan Anak	Nasional
4	Anevy Rafa	IPA	Juara II Biologis	Provinsi

	Aditya		Genomic 3 Kimia	
5	Fairuz Asila	IPS	Juara II Biologis Genomic 3 Ekonomi	Provinsi
6	Tim Akustik MAN 2		Juara III Lomba INSTINCT 5 (INS Talent, Innovation and Competition	Provinsi
7	Tim IAT Bergema Madrasah		Juara III IAT Bergema Internasional Jilid 4 Bidang Tahfidz Tingkat SMA/MA	Provinsi
8	Atrianda		Juara 3 Lomba Pramuka KKPM Nomor Tahfidz Tingkat Penggerak	Provinsi
9	Pramuka MAN 2 Kota Padang Panjang		Juara III Crown Competition, Lomba Pramuka	Provinsi
10	Fairuz Asila	IPS	Juara II KSM Tingkat Kota Bidang Study Ekonomi Terintegrasi	Kota
11	Muhammad Zaky	IPA	Juara III KSM Tingkat Kota Bidang Study Biologi Terintegrasi	Kota
12	Anevy Rafa	IPA	Juara II KSM Tingkat Kota Bidang Study Kimia Terintegrasi	Kota
13	Randhu Darmawan	PKPA	Juara I Lomba TOAFL	Provinsi
Tahun 2023				

No	Nama Siswa	Jurusan	Prestasi	Tingkatan
1	Nurul Ilmi	PKPI	Medali Emas OBA 6	Nasional
2	Tim Nasyid MAN 2 Padang Panjang		Juara III Lomba Nasyid Tingkat Sumbar di SMA 2 Bukittinggi	Provinsi
3	Tim Pik – R Oase	IPA	Juara 2 Lomba Debat Kasus Tingkat Sumbar	Provinsi
4	Tim Nasyid MAN 2 Padang Panjang	IPA	Juara II Lomba Nasyid Tingkat Sumbar di UIN MY Batu Sangkar	Provinsi
5	Zaki Novandra	PKPA	Juara II Ajang OBA 6	Provinsi
6	Muhammad Nasril	IPS	Juara I Pidato Adat pada Ajang SMANDA FEST	Provinsi
7	Tim Pramuka Madrasah		Juara I Lomba PBB Scout Talent pada ajang SMANDA FEST	Provinsi
8	TIM MSQ Madrasah		Juara I MSQ pada ajang SMANDA FEST	Provinsi
9	TIM MSQ Madrasah		Juara III khutbah Jumat pada ajang SMANDA FEST	Provinsi
10	Tim Futsall Madrasah		Juara II Turnamen Futsal MA dalam meperingati HUT IPST 55	Provinsi

11	Arif Kurniawan	IPA	Pemain Terbaik pada Turnamen Futsal MA dalam memperingati HUT IPST 55	Provinsi
Tahun 2024				
No	Nama Siswa	Jurusan	Prestasi	Tingkatan
1	Tim Robotik		Juara 3 Tarung Bebas Teknologi Robotika	Provinsi
2	Raisa Farah Izzati	IPS	Juara I Kossmi Bid. Studi Geografi	Provinsi
3	Fadly Fadhillah Ridwan	IPA	Juara I Kossmi Bid. Studi Fisika	Provinsi
4	M. Qolbina Aswir	IPA	Melaju ke Provinsi pada Bidang Matematika	Kota
5	Wafda Khaira	IPA	Melaju ke Provinsi pada Bidang Kimia	Kota
6	Puti Fadya Lenggogini	IPA	Melaju ke Provinsi pada Bidang Biologi	Kota
7	Azim Athathahiri	IPA	Melaju ke Provinsi pada Bidang Biologi	Kota
8	Farah Isati	IPS	Melaju ke Provinsi pada Bidang Geografi	Kota
9	Luklu Zuhairah	IPA	Runner Up 1 Duta Genre Padang Panjang	Kota
10	Intan Asrianti	IPA	10 Besar Duta Genre Padang Panjang	Kota
11	Fatimah Az Zahra	E.4	10 Besar Duta Genre Padang Panjang	Kota

Data Lulusan Tiga Tahun terakhir

No.	Tahun	Perguruan Tinggi	Jumlah
1.	2021	Internasional	4
		Nasional	20
		Regional	80
2.	2022	Internasional	6
		Nasional	17
		Regional	90
3.	2023	Internasional	8
		Nasional	50
		Regional	70

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis tesis ini Asmira, lahir di Sungai Pua Kabupaten Agam, 25 Agustus 1977, merupakan anak kedua dari pasangan Agus dan Yarnis. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Penulis sudah menikah dan memiliki empat orang anak. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Limo Suku Sungai Pua pada tahun 1989, kemudian melanjutkan ke MTsN Kubang Putih dan lulus pada tahun 1992, dan melanjutkan pendidikan di MAN Koto Baru Padang Panjang dengan jurusan Agama dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 1995. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi IAIN Imam Bonjol Padang (Sekarang UIN Padang), Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan tamat tahun 2000. Kemudian penulis jadi tenaga pendidik di MAN 3 Agam dari 2003 sampai 2018, dan dari 2018 sampai sekarang penulis menjadi tenaga pendidik di MAN 2 Kota Bukittinggi dengan bidang stud Bahasa Arab.

Semangat yang tinggi dan ketekunan dalam belajar membuat penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Semoga tesis ini bisa memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian Tesis yang berjudul “ Implementasi manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MAN 2 Kota Padang Panjang”.